

**IDENTIFIKASI MINAT, MOTIVASI, DAN KESULITAN SISWA DALAM
PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA SECARA
BILINGUAL (INDONESIA-INGGRIS) PADA PROGRAM RINTISAN
SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL (RSBI) DI SMAN 7
PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Matematika**



Dibusun oleh:

Antonius Tatak Handaya Kurniawan

NIM : 051414060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2010

SKRIPSI

**IDENTIFIKASI MINAT, MOTIVASI, DAN KESULITAN SISWA DALAM
PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA SECARA
BILINGUAL (INDONESIA-INGGRIS) PADA PROGRAM RINTISAN
SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL (RSBI) DI SMAN 7
PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

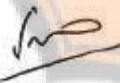
Oleh:

Antonius Tatak Handaya Kurniawan

NIM : 051414060

Telah disetujui oleh:

Pembimbing



Prof. Dr. St. Suwarsono

Tanggal 1 Juni 2010

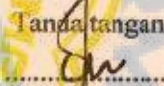
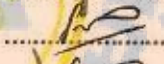
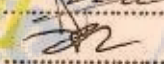
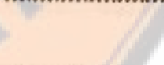
SKRIPSI

**IDENTIFIKASI MINAT, MOTIVASI, DAN KESULITAN SISWA DALAM
PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA SECARA
BILINGUAL (INDONESIA-INGGRIS) PADA PROGRAM RINTISAN
SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL (RSBI) DI SMAN 7
PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

Dipersiapkan dan ditulis oleh
Antonius Tatak Handaya Kurniawan
NIM : 051414060

Telah dipertahankan di depan panitia penguji
Pada Tanggal 21 Juni 2010
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda tangan
Ketua	: Drs. Severinus Domi, M.Si	
Sekretaris	: Prof. Dr. St. Suwarsono	
Anggota	: Prof. Dr. St. Suwarsono	
Anggota	: Drs. Sukardjono, M.Pd.	
Anggota	: Drs. Th. Sugiarto, M.T.	

Yogyakarta, 21 Juni 2010

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma

Dekan




Drs. T. Sarkim, M. Ed., Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN



*“Kenya yang tidak sempurna ini,
ku persembahkan untuk semua
orang yang telah berdiri
di belakangkmu selama ini.”*

Terima kasih semuanya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 21 Juni 2010

Penulis


Antonius Patak Handaya Kurniawan



ABSTRAK

ANTONIUS TATAK HANDAYA KURNIAWAN, 2010. Identifikasi Minat, Motivasi, dan Hasil Siswa dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran Matematika secara Bilingual (Indonesia-Inggris) pada Program Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) di SMAN 7 Purworejo Tahun Pelajaran 2009/2010.

Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Minat serta motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika secara bilingual; (2) Jenis kesulitan serta tingkat kesulitan siswa tersebut dalam mengikuti proses pembelajaran matematika secara bilingual. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 7 Purworejo, pada bulan Oktober 2009 sampai Februari 2010. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI IPA 3 Program RSBI yang terdiri dari 29 siswa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif secara kuantitatif dan kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Kuesioner kombinasi minat, motivasi dan kesulitan siswa; (2) Daftar wawancara siswa dan (3) Daftar wawancara dengan kepala sekolah. Semua data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Minat siswa terhadap pembelajaran matematika secara bilingual tinggi; (2) Motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran matematika secara bilingual tinggi; (3) Sebagian besar siswa memiliki tingkat kesulitan yang rendah dalam mengikuti proses pembelajaran matematika secara bilingual; (4) Secara garis besar siswa tidak memiliki kesulitan yang berarti dalam mengikuti dan melaksanakan proses pembelajaran secara bilingual. Namun demikian, beberapa siswa merasa memiliki beberapa hambatan atau kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilingual. Kesulitan yang dialami siswa paling besar dipengaruhi oleh Aspek Kognitif. Kesulitan yang dialami siswa antara lain: (a) Aspek Kognitif : Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca serta menulis matematika dalam bahasa Inggris, rendahnya kemampuan siswa berdiskusi secara bilingual dalam pelajaran Matematika, kemampuan siswa dalam memahami istilah matematika dalam bahasa Inggris tergolong sedang, dan kemampuan siswa dalam menertima penjelasan guru secara bilingual tergolong sedang; (b) Aspek Afektif : Sebagian siswa merasa bahwa belajar matematika secara bilingual menjadi beban; (c) Aspek Metode Mengajar Guru : Beberapa siswa tidak percaya terhadap kemampuan guru dalam bernicara menggunakan bahasa Inggris; (d) Aspek Sarana Prasarana : Siswa tidak dapat memanfaatkan fasilitas sekolah dalam pembelajaran matematika bilingual, dan tidak yakin dengan kemampuan guru dalam menguasai serta memanfaatkan fasilitas sekolah untuk melaksanakan pembelajaran matematika.

ABSTRACT

ANTONIUS TATAK HANDAYA KURNIAWAN. 2010. *Identifying Students' Interest, Motivation, and Difficulties in conducting the Learning Mathematics Process Using Bilingual (Indonesian-English) Medium of Instruction at the International-Standard Pioneering School of SMAN 7 Purworejo in the Academic Year 2009/2010*

A Thesis, Mathematics Education Study Program, Department of Mathematics and Science Education, Faculty of Teacher Training And Education, Sastra Dharma University, Yogyakarta.

This research has purposed to know (1) Student's interest and motivation in attending the learning mathematics process using bilingual. (2) Kinds and levels of the student's difficulty in attending the learning mathematics process using bilingual. This research held in SMAN 7 Purworejo, during October 2009 until February 2010. The subject of this research is the 29 students of XI Science 3 Pioneering International-Standard School program.

The approach of the research is descriptive using quantitative and qualitative. The instruments are (1) The combination questionnaire of student's interest, motivation and difficulty, (2) The list of student's interview and (3) The list of Principal's interview. All the data was analyzed using descriptive qualitative.

The result of the study shows that (1) Student's interest toward learning mathematics using bilingual is high. (2) Student's motivation toward learning mathematics using bilingual is high. (3) Most of the students have low difficulty in learning mathematics using bilingual. (4) Most of them have no serious problem in attending and doing the process of learning mathematics using bilingual. Some students, however, have some obstacles and difficulties in learning mathematics using bilingual. The most difficult problem which students meet is influenced by cognitive aspect. Some of them are (a) Cognitive aspect : The student's capability in reading and writing mathematics in English is Low, The low of student's capability in discussing mathematics using bilingual, the capability of the student to understand the mathematics terms in English and their capability to understand teacher explanation using bilingual is in medium level. (b) Affective aspects : Some students think that learning mathematics using bilingual is a burden. (c) Teacher's teaching method aspect : Some students do not believe on the teacher's ability on spoken English. (d) Facility aspect : Students cannot see the school's facility in learning mathematics using bilingual, and they are not sure that their teacher is able and master the school facility in doing the learning of Mathematics.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa universitas Sanata Dharma:

Nama : Antonius Tatak handaya Kurniawan

Nomor Mahasiswa : 051414060

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul: **IDENTIFIKASI MINAT, MOTIVASI DAN KESULITAN SISWA DALAM PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA SECARA BILINGUAL (INDONESIA-INGGRIS) PADA PRORAM RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL (RSBI) DI SMAN 7 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2009/2010**. Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, untuk mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusi secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu minta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian ini pernyataan yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal, 21 Juni 2010

Yang menyatakan



(Antonius Tatak Handaya Kurniawan)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha kuasa, karena atas berkat dan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Matematika di Universitas Sastra Dharma Yogyakarta.

Banyak kesulitan dan hambatan yang penulis alami selama penyusunan skripsi ini. Namun berkat bimbingan dan kuasa kebesaran Tuhan, dan dengan bantuan semua pihak, akhirnya semua kesulitan dan hambatan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. St. Suwardana selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika dan dosen pembimbing. Terima kasih atas segala bimbingan, bantuan dan kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Sukandjono, M.Ed. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan bagi penulis untuk penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Tb. Sugianto, M.T. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan bagi penulis untuk penyempurnaan skripsi ini.
4. Segenap dosen FMIPA dan MIPA yang telah membantu dan membimbing penulis selama menjalani masa perkuliahan di USD.
5. Bapak Padmo Sukoto, MM selaku Kepala SMAN 7 Purworejo yang telah memberikan kesempatan, kerjasama dan dukungan untuk mengadakan penelitian.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Bapak Drs. Marmono selaku guru bidang studi matematika, segenap guru dan karyawan serta siswa kelas XI IPA 3 SMAN 7 Purworejo atas dukungan dan kerjasamanya.
7. Segenap staf sekretariat Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam atas bantuan dan kerjasamanya dalam melayani kepentingan mahasiswa.
8. Keluarga: Bp. Agustinus Mukendar, Ibu Adriana Sri Wahyuni, Mas St. Kristiawan WW, Mbak Endang Kisiwati, dan Felicia Sarasshinta Callysta yang telah memberikan doa, dukungan, dan menghargai keputusan dalam pilihan hidup serta membiayai saya.
9. Veronika Suci Anggraeni atas segalanya.
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Sanata Dharma Angkatan 2005 atas kebersamaannya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Penulis siap menerima kritik dan saran karena penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, 21 Juni 2010.

Penulis

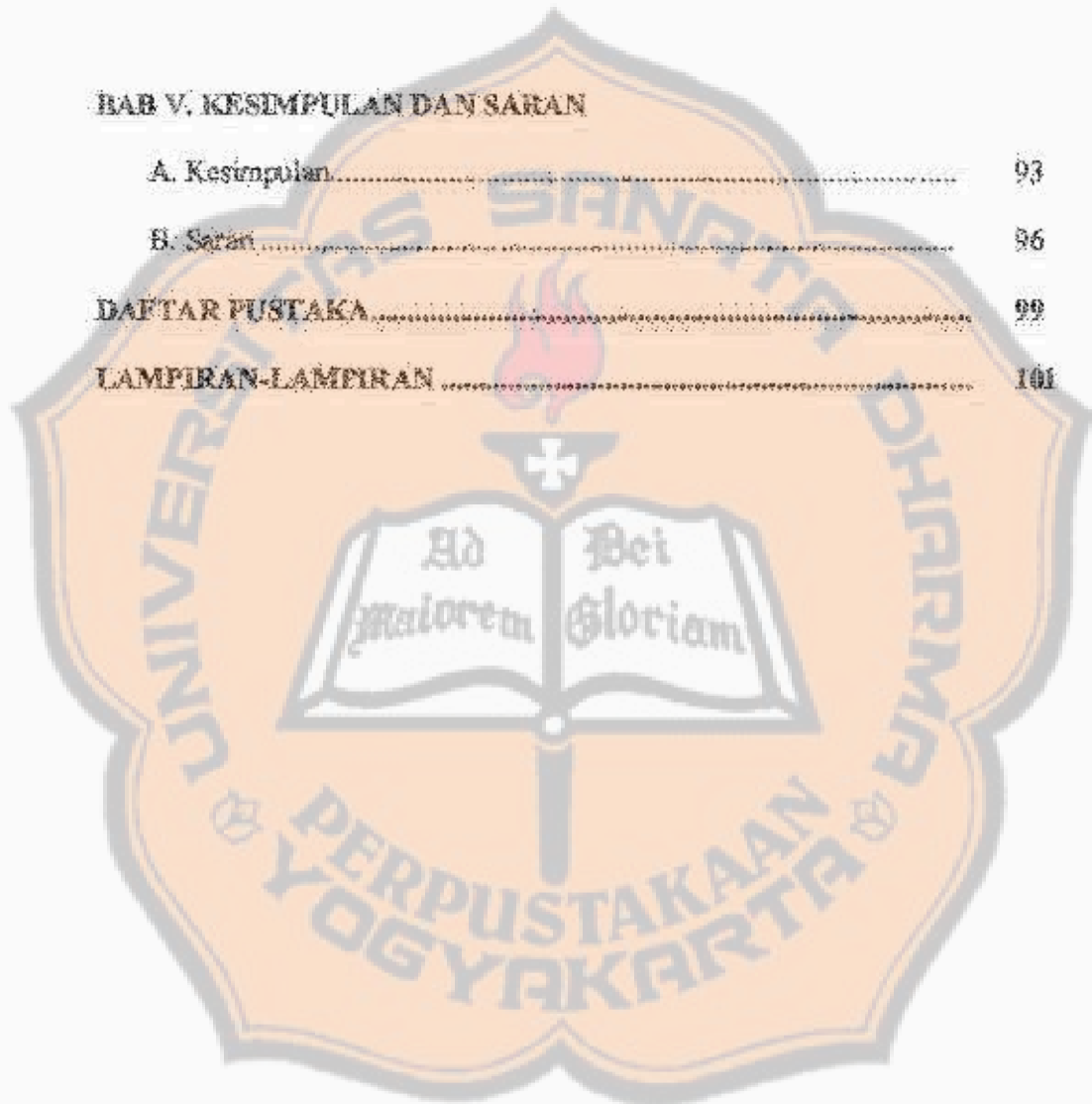
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Pembatasan Masalah.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Batasan Istilah.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A. Proses Pembelajaran Matematika.....	8
B. Minat.....	10
C. Motivasi.....	15
D. Kesulitan Dalam Belajar.....	21
E. Kurikulum Sekolah Bertaraf Internasional.....	24
F. Pembelajaran Bilingual.....	32
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
B. Jenis Penelitian.....	41
C. Objek dan subjek Penelitian.....	42
D. Instrumen Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Pengujian Instrumen.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	51
B. Hasil Penelitian	
1. Kuesioner.....	53
2. Wawancara.....	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Tingkat Minat serta Motivasi Siswa dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran Matematika secara Bilingual.....	75

2. Jenis Kesulitan yang Dialami Siswa dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran Matematika secara Bilingual serta Tingkat Kesulitan dari Jenis-Jenis Kesulitan tersebut.....	81
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	101



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Daftar Tabel

Tabel 1.	Karakteristik esensial dalam indikator kunci minimal (SNP) dan indikator kunci tambahan (X) sebagai penjaminan mutu pendidikan bertaraf internasional.....	30
Tabel 2.	Rancangan Sebaran kuesioner siswa.....	44
Tabel 3.	Skor kuesioner minat serta motivasi siswa.....	47
Tabel 4.	Skor kuesioner kesulitan siswa.....	47
Tabel 5.	Kriteria minat serta motivasi setiap siswa.....	49
Tabel 6.	Kriteria Kesulitan setiap siswa.....	49
Tabel 7.	Klasifikasi tingkat jenis kesulitan siswa.....	50
Tabel 8.	Klasifikasi minat setiap siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilingual.....	54
Tabel 9.	Klasifikasi motivasi setiap siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilingual.....	56
Tabel 10.	Klasifikasi kesulitan setiap siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilingual.....	58
Tabel 11.	Persentase aspek yang berpengaruh terhadap tingkat kesulitan belajar siswa.....	59
Tabel 12.	Rekapitulasi hasil wawancara untuk mengetahui minat siswa.....	61
Tabel 13.	Rekapitulasi hasil wawancara untuk mengetahui motivasi siswa.....	64
Tabel 14.	Rekapitulasi hasil wawancara untuk mengetahui kesulitan siswa.....	67
Tabel 15.	Distribusi frekuensi klasifikasi minat siswa.....	75
Tabel 16.	Distribusi frekuensi klasifikasi motivasi siswa.....	78
Tabel 17.	Frekuensi tingkat kesulitan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika bilingual.....	82
Tabel 18.	Unitas persentase aspek yang mempengaruhi kesulitan siswa.....	84
Tabel 19.	Persentase jenis kesulitan.....	85
Tabel 20.	Kriteria tingkat jenis kesulitan.....	86

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Lembar Observasi Siswa dan Lembar Observasi Guru.....	102
Lampiran 2. Kisi-Kisi Kuesioner Siswa.....	106
Lampiran 3. Panduan Wawancara Kepala Sekolah.....	115
Lampiran 4. Lembar Kuesioner Siswa.....	117
Lampiran 5. Data Kuesioner dan Skala Siswa.....	130
Lampiran 6. Transkrip Wawancara siswa dan Kepala Sekolah.....	131
Lampiran 7. Surat Penelitian.....	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterbukaan di berbagai bidang di era globalisasi berdampak negara-negara tetangga rupanya menyebabkan pemerintah berupaya untuk memacu diri untuk mengikuti standar internasional. Sektor pendidikan termasuk yang didorong untuk berstandar internasional. Dorongan itu bahkan dicantumkan di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 30 ayat (3) yang berbunyi, "Pemerintah mendorong pemerataan akses menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar untuk seluruh pendidikan pada semua jenjang pendidikan, untuk dikembangkan menjadi sistem pendidikan yang bertaraf internasional".

Dengan berbekal keinginan kuat dan berdasar pasal di atas, maka Depdiknas segera mengeluarkan program Sekolah Modern Internasional (SMI) yang proyek utamanya (Rencana Sekolah Decentral International) saja telah menyertakan ratusan SMP dan SMA di hampir semua Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia. Siapa saja yang nantinya akan masuk ke sekolah SMI ini? Siswa yang bisa masuk ke sekolah tersebut adalah mereka yang dianggap sebagai bibit-bibit unggul yang telah diseleksi secara Ranting hingga talang wawancara (siswa dan orang tua) untuk melihat minat, motivasi serta dukungan dari orangtua.

Seperti yang tercantum dalam Panduan Penyelenggaraan Program RSMI (2009:29), salah satu standar dalam SMI adalah penggunaan bahasa Inggris

sebagai bahasa pengantar (BPP) merupakan program untuk mempersiapkan sekolah menuju SBI. Sehingga bahasa pengantar yang digunakan juga menggunakan bahasa Inggris, meskipun pelaksanaannya tidak diberikan secara langsung 100%. Melainkan melalui bahasa secara bilingual (dua bahasa : Indonesia-Inggris). Pada tahun pertama bahasa pengantar yang digunakan 20% bilingual (Indonesia : Inggris = 20 : 80). Pada tahun kedua bahasa pengantar 50 % bilingual (Indonesia : Inggris = 50 : 50). Pada tahun ketiga bahasa pengantar menggunakan 100% secara bilingual (Indonesia : Inggris = 0 : 100).

Berdasarkan pengalaman peneliti ketika masih duduk di bangku sekolah, pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan menjadi momok bagi siswa. Pada saat itu pelajaran Matematika masih diajarkan menggunakan pengantar Bahasa Indonesia.

Bahkan saat ini kedua pelajaran tersebut masih dianggap sebagai pelajaran yang sulit. Sehingga ketika akan ujian menimbulkan cemas siswa setelah mengikuti ujian akhir nasional pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris, seperti berikut ini.

Media Indonesia, 4 April 2009

"PUK WIKEMERTO, SMA Sebang, siswa SMA Negeri 1 Patwokerto, Jawa Tengah, Arum Ramadingsih jatuh pingsan wal mengerjakan soal ujian nasional (UN) Bahasa Inggris Sekolah (21/4).

Anant mengaku semakin panik karena dari 50 soal yang terdiri mentalis (bertugas) dan mendengarkan (listening), hanya 40 soal yang

mampu dikerjakan dan sisanya dijawab tanpa melihat soal. Dia semakin panik ketika lonceng tanda berakhirnya ujian berbunyi sehingga tak sadarkan diri."

<http://www.mediaindonesia.com/read/2009/04/04/70927/124/101/S-iswi-SMA-Pingsan-Utsai-UIN-Bahasa-Inggris->

Kompas, 24 April 2009

"SEMARANG, KOMPAS.com — Memasuki hari ketiga pelaksanaan ujian nasional, kebanyakan siswa stres seusai menghadapi mata pelajaran matematika. Mereka mengaku tertekan sehingga tidak bisa mengerjakan keseluruhan soal. "Saya hanya mengerjakan 20 soal dari seluruhnya 40 soal. Itu saja, hanya 10 soal yang saya yakin," kata Abdul Rauf (17), siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri 5 Kota Semarang, Rabu (22/4), dengan mata sembab."

http://edukasi.kompas.com/read/xml/2009/04/22/21180449/siswa_stres_hadapi_soal_matematika

Berdasarkan dari kutipan surat kabar online di atas tampak bahwa mata pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris masih menjadi *momok* bagi para siswa

Dengan pengantar bahasa Indonesia, pelajaran Matematika terkadang masih sulit dipahami siswa. Lalu bagaimana yang terjadi jika pelajaran Matematika diajarkan dengan pengantar Bahasa Inggris, dimana pelajaran Bahasa Inggris sendiri juga dianggap pelajaran yang sulit oleh siswa.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk menulis pengantar kitab ini, motivasi, serta apa kesulitan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika secara bilingual.

A. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat serta motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika secara bilingual?
2. Kesulitan apa saja yang dialami siswa dari berupa kesulitan tingkat kesulitan tersebut bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika secara bilingual?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Minat serta motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika secara bilingual.
2. Jenis kesulitan serta tingkat kesulitan yang dialami siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika secara bilingual.

D. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya, pengetahuan serta kemampuan penulis, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah dilakukan hanya untuk menyederhanakan dan menyempitkan lingkup masalah, akan tetapi tidak mengurangi sifat ilmiah

atau penelitian. Penelitian ini membahas tentang dan objek sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah siswa SMA N 7 Patunggo tahun ajaran 2009/2010 kelas XI IPA 3.
2. Objek penelitian yang diteliti oleh:
 - a. Minat serta motivasi yang dimiliki siswa
 - b. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran matematika seperti bilingual secara umum serta menyentak subkasi materi pelajaran matematika.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Guru

Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi proses pembelajaran matematika yang dilakukan di kelas program RSBF. Sehingga dapat memberikan pengalaman yang lebih baik lagi.

2. Sekolah

Sekolah dapat memperoleh data serta informasi mengenai minat, motivasi serta kesulitan yang dialami guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika dengan pengantar bilingual. Dengan data serta informasi tersebut, sekolah dapat meningkatkan mutu pembelajaran bilingual serta dengan kondisi yang dialami guru serta siswa.

3. Peserta

Peserta dapat memperoleh informasi dalam pembelajaran matematika pada program RSBL, sehingga peserta dapat menyesuaikan dengan tuntutan perkembangan jaman bila nantinya peserta terjun dalam lapangan pekerjaan.

4. Universitas

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi tentang seberapa pentingnya kompetensi bahasa asing yang harus dimiliki oleh seorang pengajar dalam memberikan pengajaran Matematika. Dengan adanya informasi ini diharapkan universitas dapat memberikan bekal yang lengkap kepada calon guru untuk dapat menyesuaikan dengan tuntutan jaman.

B. Definisi Istilah

1. Proses belajar adalah suatu rangkaian aktivitas siswa dalam belajar Matematika yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Di dalam penelitian ini, hasil proses belajar siswa hanya terungkap tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa, bukan perubahannya.

2. Bilingual

Berasal dari *bi* = dua dan *lingua* = bahasa. Dalam hal ini pengertian bilingual adalah penggunaan dua bahasa pengantar dalam proses

pembelajaran matematika yaitu bahasa Indonesia (bahasa Nasional) dan Bahasa Inggris (Bahasa Internasional).

3. Siswa adalah subjek penelitian ini. Di dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek siswa SMA kelas XI IPA yang sedang mengikuti pembelajaran Matematika menggunakan bahasa Inggris.

4. Pembelajaran Matematika adalah suatu kegiatan proses belajar mengajar Matematika dimana menekankan pada proses berpikir matematis. Pada pembelajaran Matematika terjadi interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar Matematika.

5. Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.

6. Minat

Minat dapat diartikan perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang ditunjukkan melalui keaktifan, partisipasi dan ketekunan dalam suatu proses.

7. Hasil

Hasil adalah keadaan dimana seseorang telah dapat melakukan kegiatan sebagaimana mestinya.

BAB II

DASAR TEORI

A. Proses Pembelajaran Matematika

Proses dapat diartikan sebagai langkah atau cara. Reber (1988) dalam Muhibbur Syah (2003:109), proses berarti cara-cara atau langkah-langkah khusus yang dengannya beberapa perubahan diuntulkan hingga tercapainya hasil-hasil tertentu.

Proses adalah urutan pelaksanaan atau kejadian yang terjadi secara alamiah atau didesain, mungkin menggunakan waktu, ruang, keahlian atau sumber daya lainnya, yang menghasilkan suatu hasil. Suatu proses mungkin dikenali oleh perubahan yang diciptakan terhadap sifat-sifat dari satu atau lebih objek di bawah pengaruhnya. (wikipedia)

Pembelajaran merupakan proses aktif individu siswa yang bersosialisasi dengan guru, sumber atau bahan pelajaran, dan teman dalam memperoleh pengetahuan baru. Proses aktif itu menyebabkan perubahan tingkah laku, mampu mendemonstrasikan pengetahuan dan ketrampilannya di masa sebelumnya siswa tidak dapat melakukannya (Herman Hadoyo, 2001: 92).

Menurut Corey (1986) dalam Syaiful Sagala (2009:61), pembelajaran adalah suatu proses di mana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepribadian pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. (Mulyadin)

Pembelajaran mempunyai pengertian yang luas dengan pengertian, walaupun mempunyai cakupan yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, dalam mengajar guru mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

1. Supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai suatu indikator tertentu. (aspek kognitif).
2. Mengembangkan perubahan sikap peserta didik menjadi aktif.
3. Mengembangkan kelainan-piarian seseorang peserta didik. (aspek psikomotor).

Pengajaran memberi kesan bahwa hanya sebagai penerima didik pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sehingga yang aktif dalam kegiatan ini adalah guru, sedangkan siswa lebih bersifat pasif dalam menerima pelajaran. Sedangkan pembelajaran memperbolehkan adanya interaksi dua arah, yaitu antara guru dengan peserta didik. Sehingga dalam pembelajaran, siswa akan terlihat lebih aktif dalam menerima pelajaran.

Dari uraian di atas maka dapat kita tarik kesimpulan bahwa Proses Pembelajaran Matematika merupakan suatu proses membimbing siswa menuju tujuan, mendorong mereka aktif mengelola dan mengproses informasi,

memandang masalah berarti menggunakan akal-rasanya, dan belajar dari kesalahan, dan berdiskusi dengan guru, sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan di dalam pembelajaran.

4. Minat

Minat adalah suatu keadaan yang paling berpengaruh dari ketertarikan siswa pada proses pembelajaran. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan dapat dapat belajar dan mengingatnya. Belajar juga adalah guru yang memiliki keinginan untuk mengajar, maka guru tersebut tidak akan merasa terbebani ketika sedang beraktifitas sebagai seorang guru belajar.

Minat termasuk faktor yang paling berpengaruh terhadap sikap dalam pembelajaran. Siswa yang aktif dengan guru mempunyai cara, sedangkan guru orang dewasa, jika orang tua merasa terancam akan sesuatu, jika guru merasa senang akan sesuatu, maka siswa akan senang. Hal ini akan membuat siswa akan aktif, berprestasi, dan akan dapat belajar dengan baik dan benar. (Singer, 1987: 66).

Menurut Maslow (1954: 30) dalam kelas ketertarikan yang aktif muncul dalam subjek materi ketika pada lingkungan tersebut dan merasa senang berinteraksi dalam situasi ini. Perasaan ketertarikan ini adalah faktor yang memotivasi, yang khusus berpengaruh terhadap semangat/gairah belajar. Dengan melalui proses ini, siswa mengadakan pengalaman yang aktif spontan terhadap pengalaman-pengalaman belajar di sekolah.

Minat sangat erat dengan aktivitas. Keinginan untuk Menuntut Saling

Sagala (2009:123), menjelaskan psikologi berarti mempelajari tingkah laku manusia baik yang bersifat normal yang tidak teramat. Secara umum, ilmu psikologi mempelajari dari berbagai psikologi, dan salah satunya secara umum adalah manusia itu dapat dicari karena psikologi yang mendahaminya. Berikut ini adalah beberapa aktivitas kehidupan yang terkait dengan psikologi pendidikan.

a. Perasaan

Perasaan dapat diartikan sebagai pengalaman yang bersifat efektif yang dialami sebagai suatu hasil ketidakpuasan yang timbul karena adanya pertanggung-jawaban tertentu.

Perasaan yang positif merupakan salah satu perasaan yang positif yang timbul, sehingga seseorang akan memperolehnya. Perasaan yang tidak menyenangkan adalah perasaan yang tidak diterima, tidak diterima, sehingga seseorang akan diabaikan.

Menurut Ghaffil Sagala (2009:131) Perasaan dapat diartikan sebagai suatu perasaan yang mengambil bagian pribadi, nilai-nilai, dengan jalan menerima diri (kemampuan, nilai-nilai yang berbeda dengan keadaan atau nilai-nilai lain). Perasaan pada umumnya bersangkut-paut dengan fungsi menanggapi, menerima, menilai, dan menilai, yang berkaitan dengan.

Perasaan dapat dibagi atas:

1) Perasaan jasmaniah atau perasaan bendera seperti:

- a) Perasaan alam: perasaan yang berhubungan dengan kondisi jasmani seperti lapar, haus, lelah, segar, sehat, dsb.

b) Perasaan sensoris : perasaan yang berhubungan dengan benda-benda riil melalui indra-indra seperti penglihatan, pendengaran, rasa, dsb.

2) Perasaan intelektual dan rasional : Perasaan intelektual yang meliputi:

a) Perasaan intelektual : perasaan yang berhubungan dengan kemampuan intelektual dalam menghadapi masalah.

b) Perasaan estetik : perasaan yang berhubungan dengan baik dan buruknya sesuatu.

c) Perasaan etis : perasaan yang berhubungan dengan moralitas dan persoalan-persoalan etis yang berkaitan dengan baik dan yang tidak baik.

d) Perasaan harga diri : perasaan yang berhubungan dengan kedudukan diri seseorang.

e) Perasaan sosial : perasaan yang berkaitan dengan kedudukan diri seseorang di masyarakat.

Perasaan seseorang dapat berwujud dalam bentuk ekspresi yaitu pernyataan verbal yang dapat diartikan oleh orang lain seperti senyum, ketawa, menangis, dsb.

2. Krimas

Krimas adalah kebutuhan akan benda-benda untuk memiliki dan memilikinya. Benda-benda yang merupakan pemuas krimas terbagi menjadi tiga jenis yang bergantung

Krimas dapat berbeda dengan baik karena pemuas krimas dapat bersifat riil dan abstrak.

Krimas dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

1) Kemauan bebas yaitu kemauan yang timbul dari dalam diri sendiri dengan keinginan sendiri

2) Kemauan terikat yaitu kemauan yang timbul dari diri sendiri kemudian yang terikat oleh norma sosial maupun kedisiplinan

Kemauan manusia dapat diartikan sebagai dorongan-dorongan internal yang menimbulkan aksi. Kemauan meliputi sikap, kebiasaan, kebiasaan, pengetahuan, keterampilan sikap dan kebiasaan yang dimiliki sendiri. Kemauan manusia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang. Oleh karena itu, kemauan manusia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang. Oleh karena itu, kemauan manusia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang.

a. Tanggapan

Menurut John F. Fromm (1976: 184) dalam Satrio Siswanto (2009: 126), tanggapan merupakan suatu dasar dari jiwa manusia. Tanggapan dapat diartikan sebagai kekuatan psikologis yang dapat menggerakkan, memantulkan, menahan, maupun merangsang seseorang. Sebagai dasar tanggapan adalah adanya kesadaran. Tanpa ada tanggapan yang berada dalam kesadaran, tidak mungkin untuk melakukan tindakan yang bersangkutan. Tanggapan adalah dari daya manusia.

1) Tanggapan yang lemah sering disebut tanggapan lemah.

2) Tanggapan yang sedang sering disebut tanggapan moderat.

3) Tanggapan yang kuat sering disebut tanggapan aktif.

Mengingat daya perhatian sebagai sumber energi yang terbatas, maka perhatian yang berorientasi kepada pengamatan masalah, pengamatan masa sekarang dan pengamatan masa yang akan datang.

a. Perhatian

Menurut Syaiful Sagala (2009:320) perhatian adalah cara mengorganisir bentuk rangsangan yang bergalinya, yaitu dengan fokus dalam media perhatian. Perhatian terbagi dari beberapa jenis:

1) Perhatian menurut caranya

Menurut caranya perhatian dibagi menjadi dua yaitu:

- Perhatian spontan yaitu perhatian yang tidak sengaja atau tidak sengaja atau sanyak.
- Perhatian relaksasi yaitu perhatian yang disengaja atau sengaja atau sanyak.

2) Perhatian menurut intensitasnya

Menurut intensitasnya perhatian dibagi menjadi dua yaitu:

- Perhatian intensif yaitu perhatian yang banyak digunakan oleh banyak orang atau keadaan yang memerlukan perhatian atau pengalaman baik.
- Perhatian tidak intensif yaitu perhatian yang kurang diperhatikan oleh orang-orang atau keadaan yang memerlukan perhatian atau pengalaman buruk.

3) Perhatian menurut luasnya

Menurut luasnya perhatian dibagi menjadi dua yaitu:

a) Perhatian selektif atau konsektif yaitu perhatian yang terpusat pada bidang objek yang sangat terbatas

b) Perhatian tersebar yaitu perhatian yang tidak saat terpusat pada bidang objek yang luas dan terdapat pada bermacam-macam objek

Setelah belajar tentang ini, siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran memahami akan dapat berdiskusi dengan tepat mengenai jenis-jenis perhatian, tanggapan, perhatian.

C. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Sebelum masuk pada pengertian motivasi, terlebih dahulu harus tahu pengertian dari motif. Menurut W.J. Zeil (1987: 93) motif dapat dikatakan sebagai daya pendorong dari dalam diri di dalam menyebabkan melakukan aktivitas tertentu dan mengarahkan. Berdasarkan kata motif ini maka motivasi dapat didefinisikan sebagai daya pendorong yang telah menjadi aktif. Motivasi menjadi aktif pada saat saat tertentu, yaitu kebutuhan untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Sugeng Purnomo (1981: 3) mendefinisikan motivasi sebagai daya atau tenaga yang menyebabkan seseorang terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Motivasi sangat erat kaitannya dengan kebutuhan dan dorongan yang beranggapan dalam diri siswa. Seseorang akan bertindak untuk melakukan sesuatu dan melakukan kegiatan yang ada pada dirinya merupakan daya pendorong. Selama kebutuhan tersebut belum terpenuhi, maka selama itu pula yang bersangkutan dalam

memasukkan dirinya ke dalam pada dirinya. Rasa yang lebih yang seseorang mendorong seseorang untuk bertindak ini melibatkan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya. Kemudian jika orang itu akan bilang bisa sebenarnya akan menjadi pemenuhan kebutuhannya telah terpenuhi.

Berdasarkan tersebut David (Sethiani, 1986:22) motivasi adalah dorongan yang dalam diri seseorang yang diarahkan dengan sesuatu yang "tertarik" dan diarahkan dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Pengertian motivasi ini mengandung tiga elemen penting yaitu:

- a. Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu.
- b. Motivasi diarahkan dengan objek yang menarik, akibat seseorang.
- c. Motivasi mendorong karena adanya tujuan.

Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergerak dengan perasaan penuh keyakinan, perasaan dan juga emosi untuk melakukan tindakan dan melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan dan keinginan.

Adanya tiga komponen tersebut dalam motivasi yaitu kebutuhan, dorongan dan minat. Kemudian ketiga ini menjadi motivasi akan berakibat mendorong akan ada yang ia miliki dan yang ia inginkan. Dengan demikian seseorang akan lebih melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan dan pencapaian tujuan. Tujuan adalah hal

yang lebih banyak akan bekerja sendiri, mengartikan perilaku dalam hal ini adalah belajar.

2) Zin, Cui, Sheng Yang, Mengungkap Momen Belajar

Apa harapan dari siswa yang mempunyai motivasi belajar. Di sini tembul dapat dilihat melalui proses belajar mengajar (Hardiana, 1991: 84-85):

- Terdapat motivasi belajar
- Likelihood untuk menerima hasil materi pada saat serta tidak dapat pahami materi yang telah diajarkan
- Menggunakan waktu yang besar untuk belajar memahami materi masalah belajar
- Lebih sering belajar sendiri dan tidak bergantung pada orang lain
- Terdapat sikap belajar dan hal-hal yang membuat berprestasi
- Dapat mencapai tujuan pembelajaran
- Tidak mudah menyerah dan yang lainnya
- Sering mencari dan mengajukan masalah soal-soal

Selanjutnya menurut Winda (1987: 97-98), faktor siswa yang mempunyai motivasi belajar adalah:

- Kemampuan melakukan tugas-tugas belajar yang menantang namun tidak berada di atas kemampuannya
- Kelompok orang bekerja dan berusaha sendiri serta menantang penyelesaian masalah secara sendiri tanpa diawasi terus menerus oleh guru

- c. Kegiatan yang dilakukan siswa dan mencari motif keefektifan yang positif di atas hasil tercapai sebelumnya.
- d. Orientasi pada masa depan. Kegiatan belajar dianggap sebagai jalan menuju ke masa depan.
- e. Pendidikan untuk kerja atau dasar kemampuan teman di dunia kerja dan memiliki dan pemenuh senang terdapat tempo itu.
- f. Kegiatan dalam belajar harus mendapat tantangan.

3. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Prinsip motivasi menurut Rusbandy (2002: 134-139), yaitu:

- a. Mengarahkan dan mengatur tingkat laku manusia. Motivasi mendorong penyelarannya. Hal yang harus diarahkan untuk mencapai tujuan itu.
- b. Menyebabkan tingkat ketekunan, ketahanan, perhatian siswa yang harus diarahkan untuk mencapai tujuan dengan menyimpulkan perhatian yang tak berakibat bagi tujuan itu.
- c. Memberi energi dan menahan tingkat laku. Motivasi berfungsi sebagai penggerak yang memberikan energi (dorongan) kepada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan.

4. Jenis-Jenis Motivasi

Sardiman (1980: 48) membagi motivasi menjadi dua macam, yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik.

- a. Motivasi Ekstrinsik

Salah satu masalah yang dihadapi masyarakat adalah kurangnya informasi mengenai kesehatan mental. Banyak orang yang mengalami masalah kesehatan mental tetapi tidak menyadari itu atau takut untuk mencari bantuan. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan mental melalui berbagai cara, seperti kampanye media massa, konseling komunitas, dan dukungan kelompok. Selain itu, perlu juga meningkatkan akses masyarakat ke layanan kesehatan mental yang terjangkau dan berkualitas. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami dan peduli terhadap kesehatan mental, sehingga dapat mencegah dan menangani masalah kesehatan mental secara lebih efektif.

berkeinginan di dalam melakukan belajar di sekolah. Sebagai contoh, ketika seorang siswa mengalami kegagalan belajar, karena belum dapat menguasai materi yang diajarkan, maka dia akan berupaya untuk menguasai lagi materi tersebut, dan tidak karena alasan yang lain. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya individu belajar diawali dan dihayati berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri, dan untuk tidak berakad dengan eksistensi belajarnya.

Discussion

Yang dimaksud dengan motif adalah suatu motif-motif yang ada dan berguna karena adanya motif-motif itu. Sebagai contoh, misalnya ini belajar mengapa kita harus belajar mengapa nilai yang baik sehingga dapat oleh orang-orang sebagai motif yang baik atau ada juga yang belajar karena tidak dituntut oleh gurunya karena mungkin nilai yang baik itu tidak bisa sama-sama bernilai.

menyebutkan bahwa, yang paling banyak dilakukan oleh guru mengabdikan kebidanan adalah dengan memberikan asuhan kebidanan langsung kepada ibu hamil dan ibu melahirkan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan kebidanan adalah faktor sosial yang ada di dalamnya. Salah satu faktor sosial yang mempengaruhi keberhasilan kebidanan adalah budaya yang ada di masyarakat. Budaya yang ada di masyarakat akan mempengaruhi keberhasilan kebidanan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan kebidanan adalah faktor sosial yang ada di dalamnya. Salah satu faktor sosial yang mempengaruhi keberhasilan kebidanan adalah budaya yang ada di masyarakat. Budaya yang ada di masyarakat akan mempengaruhi keberhasilan kebidanan.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Belajar

Salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar adalah faktor sosial yang ada di dalamnya. Salah satu faktor sosial yang mempengaruhi efektivitas belajar adalah budaya yang ada di masyarakat. Budaya yang ada di masyarakat akan mempengaruhi efektivitas belajar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar adalah faktor sosial yang ada di dalamnya. Salah satu faktor sosial yang mempengaruhi efektivitas belajar adalah budaya yang ada di masyarakat. Budaya yang ada di masyarakat akan mempengaruhi efektivitas belajar.

terdiri dari beberapa bagian yang akan dibahas, yaitu: pertama, definisi dari definisi; kedua, definisi; ketiga, definisi; dan keempat, definisi. Definisi adalah suatu pernyataan yang menyatakan arti dari suatu kata atau istilah.

Definisi adalah suatu pernyataan yang menyatakan arti dari suatu kata atau istilah. Definisi adalah suatu pernyataan yang menyatakan arti dari suatu kata atau istilah. Definisi adalah suatu pernyataan yang menyatakan arti dari suatu kata atau istilah.

2. Definisi Definisi Definisi

Definisi adalah suatu pernyataan yang menyatakan arti dari suatu kata atau istilah. Definisi adalah suatu pernyataan yang menyatakan arti dari suatu kata atau istilah. Definisi adalah suatu pernyataan yang menyatakan arti dari suatu kata atau istilah. Definisi adalah suatu pernyataan yang menyatakan arti dari suatu kata atau istilah.

Definisi adalah suatu pernyataan yang menyatakan arti dari suatu kata atau istilah. Definisi adalah suatu pernyataan yang menyatakan arti dari suatu kata atau istilah. Definisi adalah suatu pernyataan yang menyatakan arti dari suatu kata atau istilah.

3. Definisi Definisi Definisi

Definisi adalah suatu pernyataan yang menyatakan arti dari suatu kata atau istilah. Definisi adalah suatu pernyataan yang menyatakan arti dari suatu kata atau istilah. Definisi adalah suatu pernyataan yang menyatakan arti dari suatu kata atau istilah.

Definisi adalah suatu pernyataan yang menyatakan arti dari suatu kata atau istilah. Definisi adalah suatu pernyataan yang menyatakan arti dari suatu kata atau istilah. Definisi adalah suatu pernyataan yang menyatakan arti dari suatu kata atau istilah.

menyatakan proses pembelajaran sebagai suatu pengalaman.

Jadi dalam penelitian ini, keefektifan pembelajaran dalam pelaksanaan proses pembelajaran merupakan aspek utama dari dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal (aspek kognitif dan aspek afektif) dan faktor eksternal (umumnya dari guru dan sarana prasarana).

B. Rujukan Standar Nasional Internasional

Menurut UU, standar yang terdapat berdasarkan dari buku Pedagogi Pengembangan Program Kurikulum SMA Berbasis Internasional yang diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional (2009).

1. Pengertian Kurikulum SMA Berbasis Internasional (SMA BI)

Kurikulum Standar Berbasis Internasional (KSBI) merupakan suatu konsep yang erat kaitannya dengan sekolah pada umumnya di Indonesia, seperti SMA BI merupakan dan mengimplementasikan 2 kurikulum Nasional dan Internasional dengan maksud akan menghasilkan lulusan yang berkarakter serta berkualitas.

Sekolah Berbasis Internasional adalah satuan pendidikan yang dikembangkan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan diiktisad dengan standar salah satu negara anggota Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) dan/atau Negara-negara lainnya.

Unit Definisi di atas SNIA di dapat dirumuskan dengan SNIF + X (GPECE), Rumus SNIF + X (GPECE) maknanya adalah SNIF di bagian dari Standar Nasional Pendidikan plus X, dimana X adalah singkatan dari *Organization for Economic Co-operation and Development* atau sebuah organisasi kerjasama antar negara dalam bidang ekonomi dan pembangunan. Anggota organisasi ini biasanya memiliki kesanggupan ekonomi dalam bidang pendidikan yang telah diakui standarnya sesuai internasional yang termasuk anggota GPECE ialah, Australia, Austria, Belgia, Canada, Czech Republic, Denmark, Finland, France, Germany, Greece, Hungary, Iceland, Ireland, Italy, Japan, Korea, Luxembourg, Mexico, Netherlands, New Zealand, Norway, Poland, Portugal, Slovak Republic, Spain, Sweden, Switzerland, Turkey, United Kingdom, United States dan Negara-negara Republik Korea, Chile, Estonia, Iran, Russia, Slovenia, Singapore, dan Hong Kong.

Sedangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pada Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2007, telah ditetapkan standar internasional bahwa yang akan menampung seluruh Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan dipadukan dengan standar pada tingkat pendidikan salah satu Negara anggota *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) dan akan menjadi dasar utama yang menentukan kesanggupan standar dalam bidang pendidikan, sehingga memiliki daya saing di forum internasional.

1) **Keunggulan Mary Katerina dan Dayu Sampi** dalam memilih pembangunan melalui bentuk pembangunan yang melibatkan Dayu Sampi sebagai tokoh yang ada di pemerintah untuk mengabdikan diri pada bangsa dan masyarakat melalui karya sosial yang diberikan melalui Program Kerja Pemasukan Kemandirian yang berorientasi untuk mengabdikan diri pada masyarakat dan masyarakat yang berorientasi untuk mengabdikan diri pada masyarakat.

2) **Keunggulan Les Kloris, Kloris Kloris dan Kloris Kloris**

3) **Keunggulan Program Kerja Les Kloris Kloris dan Kloris Kloris**

4) **Keunggulan**

Keunggulan program kerja Les Kloris Kloris dan Kloris Kloris berorientasi untuk mengabdikan diri pada masyarakat melalui karya sosial yang diberikan melalui Program Kerja Pemasukan Kemandirian yang berorientasi untuk mengabdikan diri pada masyarakat dan masyarakat yang berorientasi untuk mengabdikan diri pada masyarakat. Les Kloris Kloris dan Kloris Kloris memiliki karya sosial yang diberikan melalui Program Kerja Pemasukan Kemandirian yang berorientasi untuk mengabdikan diri pada masyarakat dan masyarakat yang berorientasi untuk mengabdikan diri pada masyarakat.

5) **Keunggulan**

Keunggulan Les Kloris Kloris dan Kloris Kloris memiliki karya sosial yang diberikan melalui Program Kerja Pemasukan Kemandirian yang berorientasi untuk mengabdikan diri pada masyarakat dan masyarakat yang berorientasi untuk mengabdikan diri pada masyarakat.

pengawasan oleh Menteri pada tahun 2015. Pada tahun 2013, konsep sistem pendidikan nasional Indonesia Pendidikan Nasional merupakan Visi Pendidikan Nasional.

Sebagai sistem pendidikan sebagai lembaga sosial yang kuat dan berstruktur untuk membina warga negara Indonesia yang bertanggung jawab sebagai warga masyarakat sebagai warga negara dan berpartisipasi dalam pembangunan yang berkelanjutan.

Visi SMA Berbasis Interaksi: Belajar agar mencapai cita-cita.

- a. Meningkatkan keterbacaan
- b. Membudayakan disiplin, prestasi, kerjasama, tanggung jawab
- c. Meningkatkan daya kritis

Visi SMA Berbasis Interaksi merupakan visi SMA ST yang dirancang untuk dijadikan referensi dalam menyusun pengembangan rencana program kegiatan indikator untuk mencapai visi dan misi SMA ST.

- a. Specific
- b. Measurable
- c. Achievable (Realistic)
- d. Realistic
- e. Time Bound (waktu)

			• Mengisi dan melaksanakan tugas sebagai guru kelas 20, sebagai anggota CHCD, sebagai kepala kelas belajar. • Mengisi dan melaksanakan tugas sebagai TK pada tahun 2020. • Melakukan dan melaksanakan tugas sebagai kepala kelas belajar.
VI	Realisasi	Memonitor dan menilai	• Melakukan monitoring dan menilai sebagai kepala kelas belajar 20, sebagai anggota CHCD, sebagai kepala kelas belajar.
V	Perencanaan	Memonitor dan menilai	• Melakukan monitoring dan menilai sebagai kepala kelas belajar 20, sebagai anggota CHCD, sebagai kepala kelas belajar.
VI	Perencanaan	Memonitor dan menilai	• Melakukan monitoring dan menilai sebagai kepala kelas belajar 20, sebagai anggota CHCD, sebagai kepala kelas belajar.
VII	Perencanaan	Memonitor dan menilai	• Melakukan monitoring dan menilai sebagai kepala kelas belajar 20, sebagai anggota CHCD, sebagai kepala kelas belajar.

Salah satu bentuk dari *the four language* adalah bahasa ibu dan bahasa kedua. Bahasa ibu adalah bahasa pertama yang dikuasai oleh seseorang, sedangkan bahasa kedua adalah bahasa yang dikuasai setelah bahasa pertama. Bahasa kedua dapat diperoleh melalui proses pembelajaran formal atau informal. Bahasa kedua juga dapat diperoleh melalui proses pembelajaran formal atau informal.

Proses pembelajaran pada Program Bahasa B1 & B2 Bersertifikat Internasional juga dapat melibatkan siswa yang berkebutuhan khusus sebagai anggota komunitas bahasa internasional.

Keputusan No. 23/2006 tentang Kurikulum SMA yang mengatur pembelajaran bahasa asing yang harus dipelajari oleh siswa SMA/MA/SMK/SLB sebagai salah satu mata pelajaran wajib. Keputusan ini juga mengatur tentang proses pembelajaran bahasa asing yang harus dipelajari oleh siswa SMA/MA/SMK/SLB sebagai salah satu mata pelajaran wajib. Keputusan ini juga mengatur tentang proses pembelajaran bahasa asing yang harus dipelajari oleh siswa SMA/MA/SMK/SLB sebagai salah satu mata pelajaran wajib.

Salah satu bentuk pembelajaran bahasa asing yang harus dipelajari oleh siswa SMA/MA/SMK/SLB sebagai salah satu mata pelajaran wajib.

1) Pembelajaran bahasa asing yang harus dipelajari oleh siswa SMA/MA/SMK/SLB sebagai salah satu mata pelajaran wajib.

2) Menentukan model pembelajaran yang harus dipelajari oleh siswa SMA/MA/SMK/SLB sebagai salah satu mata pelajaran wajib.

belakang penelitian. Dari konsep yang terakhir, hasil penelitiannya ini tidak memiliki standar internasional.

2) Merupakan proses pembelajaran bahasa TIK pada siswa mata pelajaran;

3) Proses pembelajaran menggunakan bahasa Inggris, khususnya menggunakan materi matematika dan teknologi;

4) Proses penelitian dengan menggunakan model penelitian siklus belajar dari negara anggota G20 dan juga menggunakan bahasa;

5) Dalam penyelenggaraan BTK ini menggunakan standar internasional, yaitu menerapkan literatur dan standar ISO 9001 versi 2000 atau sebelumnya dan ISO 14001, dan menerapkan bahasa resmi sekolah dengan sekolah internasional di luar negeri.

Dalam penelitian ini, program penelitian BTK ini akan dilakukan dengan beberapa model di antaranya:

1) Penelitian bahasa Inggris (English) untuk beberapa mata pelajaran tertentu dan untuk penelitian lain menggunakan bahasa Indonesia

2) Penelitian dan bahasa sekuler yang akan ada mata pelajaran di mata pelajaran keahlian dengan dua orang guru. Satu orang guru responsible mengajar dalam bahasa Inggris, sedangkan seorang yang lain bertanggung jawab menggunakan bahasa lain

3) Sebagai guru memberikan materi dan materi bahasa sekuler di

Pada umumnya pembelajaran bilingual di Indonesia menggunakan satu orang guru yang menggunakan dua bahasa sekaligus. Untuk itu kita butuh

penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang lain, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari bahasa Inggris terhadap kemampuan bahasa Indonesia. Penelitian sebelumnya telah dilakukan.

1. Kemampuan berbahasa Inggris (Inggris) dalam Keterampilan Berpikir Kritis. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang lain, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari bahasa Inggris terhadap kemampuan bahasa Indonesia. Penelitian sebelumnya telah dilakukan.

2. Kemampuan berbahasa Inggris (Inggris) dalam Keterampilan Berpikir Kritis. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang lain, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari bahasa Inggris terhadap kemampuan bahasa Indonesia. Penelitian sebelumnya telah dilakukan.

3. Kemampuan berbahasa Inggris (Inggris) dalam Keterampilan Berpikir Kritis.

4. Kemampuan berbahasa Inggris (Inggris) dalam Keterampilan Berpikir Kritis. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang lain, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari bahasa Inggris terhadap kemampuan bahasa Indonesia. Penelitian sebelumnya telah dilakukan.

menerima penjelasan dari guru. Sehingga guru harus mengulangi penjelasannya dengan menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini akan menyebabkan waktu yang digunakan dalam pembelajaran terasa tidak efektif.

4. Ketersediaan buku penunjang yang sangat terbatas.

Berdasar pada panduan penyelenggaraan program rintisan SMA bertaraf Internasional, model komposisi penggunaan bahasa bilingual dalam pengelolaan kelas bilingual adalah komposisi 80/20 yaitu pada tahap awal dengan perbandingan 80% bahasa Indonesia dan 20% bahasa Inggris. Kemudian bertahap pada model 50/50 di mana siswa menerima pembelajaran dalam dua bahasa sepanjang waktu. Selanjutnya komposisi ditingkatkan menjadi 100% dalam bahasa Inggris. Komposisi ini dapat ditetapkan secara bervariasi karena bergantung pada potensi sumber daya tiap sekolah. Persentase itu dapat dihitung dari jumlah materi yang disampaikan dalam kedua bahasa

Indonesia sejak tahun pelajaran 2006 / 2007 telah melaksanakan model pengajaran bilingual pada pembelajaran MATEMATIKA. Hal ini sebagai wujud dari pelaksanaan kebijakan pembaharuan mutu pendidikan. Seperti yang tercantum <http://gurupembaharu.com/home/?p=182>, sebenarnya penggunaan model pembelajaran bilingual bukanlah hal baru dalam pendidikan di Indonesia. Pada tahun 1970-an bersamaan dengan penggunaan metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) muncul inisiatif baru pengajaran bilingual bahasa Indonesia-bahasa ibu. Dengan menggunakan metode SAS ini

yang dipelajari di sekolah. Bahkan, siswa dari Alaska yang datang ke Indonesia tahun 1984 telah pandai berbahasa Indonesia karena di negaranya terdapat tempat kursus bahasa Indonesia.

Pada periode berikutnya, rasa optimisme yang kuat itu tidak berlanjut. Hal ini dikarenakan penguasaan ilmu pengetahuan bangsa Indonesia tidak secepat bangsa-bangsa lain. Kemampuan menerjemahkan ilmu pengetahuan ke dalam bahasa Indonesia tidak dapat mengejar perkembangan ilmu pengetahuan. Akhirnya, penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmu pengetahuan tak dapat beradaptasi dengan semakin cepatnya perubahan ilmu pengetahuan. Konsekuensinya adalah semakin pentingnya penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional maupun bahasa ilmu pengetahuan.

Berdasarkan <http://gurupembaharu.com/home/?p=185>, perkembangan terakhir di tahun 2000-an menunjukkan semakin cepatnya penguasaan bahasa Inggris oleh bangsa India, China, Malaysia, Korea, Filipina, Singapura, serta kawasan ASEAN lainnya. Hal ini sejalan dengan perkembangan era teknologi informasi dan komunikasi. Itulah mengapa tidak ada pilihan lain bagi bangsa Indonesia kecuali memulai program pembelajaran bilingual, bahasa Inggris-Indonesia, yang diharapkan dapat menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua di tanah air.

Saat ini pelaksanaan pengajaran bilingual dikembangkan di sekolah dalam kuatnya keyakinan bahwa belajar MATEMATIKA dengan bahasa Indonesia saja sulit, apalagi dipadukan dengan penggunaan bahasa Inggris.

Tanpa dapat disangkal menjadi bahwa produktif adalah kuesi terapan yang untuk meningkatkan terapan psikologi bahasa secara efektif memiliki ketepatan dalam penggunaan bahasa Inggris. Kuesi ini merupakan bentuknya sendiri diartikan. Pada penyusunan program ini akan selalu bersifat internasional atau itu mungkin akan lebih mendapat jodi penerapan penggunaan bahasa Inggris yang lebih banyak, namun dengan kondisi yang berbeda-beda agar untuk membantu dengan kebutuhan pembelajaran telah disesuaikan guru sebagai pihak yang harus diutamakan. Ini tentu tidak baik dalam meningkatkan prestasi belajar yang sudah karena guru tidak terapan menjadi lebih banyak dan mungkin juga akan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 7 Purworejo. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2009 – bulan Februari 2010.

B. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif secara kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan deskriptif adalah suatu proses penelitian yang menekankan pada keadaan sebenarnya dan berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah yang ada dalam keadaan tersebut. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti, rangkai-rangkai, laporan lisan dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kejadian-kejadian yang terjadi dalam proses pembelajaran matematika secara bilingual (Indonesia-Inggris). Kejadian-kejadian tersebut diantaranya adalah minat motivasi serta kesulitan siswa dalam rangka menerima pelajaran untuk membentuk suatu konsep yang benar mengenai fakta-fakta dan prinsip-prinsip Matematika yang diberikan dalam pelajaran Matematika secara bilingual pada Program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang akan diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran matematika di mana bahasa pengantar yang digunakan adalah bilingual (Indonesia-Inggris).

Subjek penelitian adalah pihak yang memberikan informasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini siswa-siswi kelas XI IPA 3 Program R.SBI SMA N 7 Purabaya semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah:

1. Lembar Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu aktivitas untuk pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat mengenai kondisi-kondisi, proses-proses dan perilaku-perilaku objek penelitian.

Kegiatan observasi digunakan untuk melihat kondisi awal sebelum dilaksanakan penelitian. Karena keterbatasan waktu, tenaga dan peralatan, maka observasi ini dilakukan secara langsung dan tanpa dibantu dengan peralatan/pengambil video (handycam).

Observasi langsung yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi sebenarnya, langsung diamati peneliti. Oleh sebab itu data observasi ini tidak terlalu mendetail. Dalam

ini hanya bersifat umum yang nampak selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam kegiatan observasi ini digunakan lembar observasi untuk mencatat hasil pengamatan. Selama observasi berlangsung, peneliti mengamati aspek-aspek tertentu yang bisa dilihat secara langsung dari monitoring dalam lembar pengamatan.

2. Kuesioner / Angket

Kuesioner adalah suatu instrumen tertulis yang memuat sejumlah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk diisi sesuai keadaan responden. Kuesioner ini bersifat kombinasi, yaitu di dalam satu paket terdapat kuesioner digunakan untuk melihat tiga aspek sekaligus yaitu minat, motivasi, dan kesulitan. Hal ini dimaksudkan agar subjek tidak merasa bosan dalam pengisian kuesioner.

Di dalam penggunaan data, kuesioner ini akan diberikan kepada siswa yang melaksanakan proses pembelajaran matematika dengan menggunakan bahasa pengantar bilingual (Indonesia-Inggris).

Kuesioner ini diberikan untuk mendapatkan data mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami siswa serta melihat motivasi dan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika menggunakan bahasa bilingual.

Kuesioner ini disusun berdasarkan indikator yang telah disusun terdahulu (lampiran). Kuesioner ini terdiri dari 45 item pernyataan

dengan fungsi 12 pernyataan minat, 14 pernyataan motivasi, dan 19 pernyataan kesulitan. Dengan rumus yang sebagai berikut:

Tabel 2. Rumus untuk mencari kuantitas yang

Kategori	Aspek yang ditanyakan	Positif	Negatif
Minat	Perasaan	1	6
	Perhatian	25, 29	
	Kemauan	9, 23, 33	20, 34
	Tanggapan	32	16, 39
Motivasi	Daerah mempelajari matematika	2, 32	24, 26
	Kemauan yang kuat untuk belajar dan berprestasi	3, 36	4, 8
	Daerah menghadapi kesulitan	11	14, 17
	Daerah menghadapi tugas yang	10, 19	3
Kesulitan	Kognitif (Rasio dan Bilangan)	31, 31, 31	17, 46
	Afektif (Aspek Ketahanan)	18	1, 28, 35
	Faktor Guru	13, 16	10, 34, 42
	Sarana Prasarana	25, 41	12, 37, 40

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung atau tidak langsung kepada subjek penelitian.

Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah dan siswa dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi pembelajaran matematika secara langsung di sekolah dan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai

institusi, sehingga serta kuesioner yang diaman siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika dengan menggunakan pengantar bahasa Inggris. Hasil dari wawancara ini juga digunakan sebagai pendalaman penelitian dari siswa yang telah diwawancarai pada kuesioner.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dan yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan melalui:

1. Kuesioner

Kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tingkat keseriusan minat serta motivasi yang dialami siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika dengan pengantar bahasa Inggris.

2. Wawancara

Proses wawancara ini dilakukan untuk mendukung data memberikan pengantar atas data yang telah didapat melalui kuesioner. Wawancara ini dilakukan secara langsung. Wawancara ini ditujukan kepada siswa dan kepala sekolah.

Wawancara kepada kepala sekolah ini sebagai pengantar dari wawancara guru di mana guru pengajar matematika karena situasi tertentu tidak dapat melakukan wawancara.

F. Teknik Pengujian Instrumen

Dalam suatu penelitian, keberadaan suatu data sangat menentukan mutu suatu hasil penelitian itu. Sehingga instrumen yang digunakan tidak mengambil

untuk data tersebut dahulu dilakukan pengujian. Agar data penelitian yang diperoleh mempunyai kondisi yang cukup tinggi, maka instrumen penelitian harus memenuhi syarat sebagai alat pengukur yang baik. Oleh karena itu perlu dilakukan uji validitas.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan didampingi seorang guru matematika yang melakukan kegiatan pembelajaran hanya di satu kelas RSB (XI IPA 3), sehingga tidak dilakukan pengujian validitas menggunakan perhitungan statistik melainkan menggunakan pengujian berupa Uji Pakar. Dalam hal ini Dosen Pembimbing sebagai pakar yang melakukan pengujian instrumen siswa.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis hasil kuesioner

Untuk menganalisa hasil kuesioner dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pemberian skor

Data minat, motivasi serta kesulitan yang dihadapi siswa serta guru dalam mengikuti dan melaksanakan proses pembelajaran matematika dengan menggunakan pengantar secara bilingual dianalisis dari hasil pengukuran terhadap minat, motivasi serta kesulitan masing-masing siswa. Pemberian skor dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3. Skor kuesioner minat serta motivasi siswa

Alternatif jawaban	Skor	
	positif	negatif
STS	1	5
TS	2	4
RR	3	3
S	4	2
SS	5	1

Pemberian skor angket kesediaan siswa dalam pembelajaran matematika bilangan.

Tabel 4. Skor kuesioner kesediaan siswa

Alternatif jawaban	Skor	
	positif	negatif
STS	1	5
TS	2	4
RR	3	3
S	4	2
SS	5	1

a) Jumlah item kuesioner minat siswa sebanyak 15 butir.

Sehingga dari jumlah item jawaban siswa terdapat minat untuk melaksanakan pembelajaran matematika secara bilangan. Jumlah skor terendah yang mungkin adalah

adalah 13 dan jumlah skor terbesar yang dapat dicapai adalah 65.

b) Jumlah item kuesioner motivasi siswa sebanyak 14 butir.

Selanjutnya jumlah item jawaban siswa terhadap motivasi untuk melaksanakan pembelajaran matematika secara bilingual, jumlah skor tertinggi yang mungkin dicapai adalah 14 dan jumlah skor terbesar yang dapat dicapai adalah 70.

c) Jumlah item kuesioner kesulitan siswa sebanyak 19 butir.

Selanjutnya dari jumlah item jawaban siswa terhadap kesulitan untuk melaksanakan pembelajaran matematika secara bilingual, jumlah skor tertinggi yang mungkin dicapai adalah 19 dan jumlah skor terbesar yang dapat dicapai adalah 95.

f. Menghitung persentase minat, motivasi serta kesulitan.

Untuk menghitung persentase dapat dilakukan dengan rumus:

$$\% = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

g. Pengklasifikasian tingkat Minat, Motivasi dan Kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran matematika secara bilingual.

Setelah diperoleh persentase, kemudian tiap siswa diklasifikasikan tingkat minat, motivasi serta kesulitannya. Persentase pada tingkat minat dan motivasi siswa dengan ketentuan bahwa semakin besar persentase maka tingkat minat dan motivasi siswa semakin tinggi.

Sedangkan persentase pada tingkat kesulitan siswa dengan ketuntasan belajar semakin besar persentase maka tingkat kesulitan siswa semakin rendah.

Klasifikasi tingkat minat, motivasi dan kesulitan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika sesuai dengan Penilaian Acuan Patokan (PAP) tipe II (Masidjo, 1995:157) dengan pengklasifikasian sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria minat serta motivasi setiap siswa

Skor (%)	Klasifikasi minat / motivasi
≤ 46	Sangat Rendah (SR)
46-55	Rendah (R)
56-65	Sedang (S)
66-80	Tinggi (T)
81-100	Sangat Tinggi (ST)

Tabel 6. Kriteria kesulitan setiap siswa

Skor (%)	Kualifikasi Kesulitan
≤ 46	Sangat Tinggi (ST)
46-55	Tinggi (T)
56-65	Sedang (S)
66-80	Rendah (R)
81-100	Sangat Rendah (SR)

- d. Pengklasifikasian Tingkat Jenis Ketulutan yang dialami siswa dalam Proses pembelajaran Matematika secara bilingual

Tabel 7. Klasifikasi tingkat jenis kesulitan siswa

Skor (%)	Klasifikasi Kesulitan
3-46	Sangat Tinggi (ST)
46-65	Tinggi (T)
66-80	Sedang (S)
81-100	Rendah (R)
	Sangat Rendah (SR)

E. Analisis hasil wawancara.

Hasil wawancara dianalisis secara deskriptif. Wawancara digunakan sebagai salah satu alat untuk mengetahui tingkat motivasi serta kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilingual.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi tentang pelaksanaan, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Pembahasan dimulai dari masalah masalah, yaitu (1) Bagaimana besarkah minat serta motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika secara bilingual? (2) Bagaimana apa saja hal yang dialami siswa dan berapa besarkah tingkat kesulitan tersebut bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika secara bilingual?

A. Deskripsi Perolehan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu peneliti mempersiapkan segala perlengkapan yang akan digunakan dalam penelitian yaitu berupa pengisian surat izin penelitian dan instrumen penelitian berupa kuesioner dan lembar wawancara siswa. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti melakukan observasi awal dengan tujuan untuk melihat kondisi awal dalam pelaksanaan proses pembelajaran matematika secara bilingual.

Dalam kegiatan wawancara digunakan 2 alat perekam berupa MP3 player dan Handphone. Digunakannya alat alat ini bertujuan untuk menghindari kerugian perekaman salah satu, sehingga bila terdapat ketidakjelasan suara dalam proses perekaman suara pada satu perekam, masih dapat didengar pada perekam yang lain.

Dalam penelitian ini tidak menggunakan handycam sebagai perekam gambar (audio-visual). Tidak digunakannya handycam ini disebabkan karena tidak tersedianya alat tersebut yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya lokasi penelitian yang jauh sehingga tidak dimungkinkan renting handycam kampus serta tidak tersedianya penyewaan handycam di sekitar lokasi penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai setelah siswa dan guru melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilateral. Siswa sudah melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilateral sejak kelas X, sehingga pelaksanaan penelitian ini tidak memerlukan waktu yang khusus, dan pelaksanaan penelitian ini sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dengan guru dan sesuai dengan kesepakatan dengan guru penelitian ini dilaksanakan dengan waktu pelaksanaan:

- Observasi Kelas: 3 November 2009, pada jam pelajaran ke 5-6 (10.15-11.45) (hasil observasi terlampir)
- Pengisian Kuesioner: Kamis 17 November 2009 pada jam pelajaran ke 5-6 (10.15-11.45) jam kosong
- Wawancara siswa: Selasa 24 November 2009, pada jam pelajaran ke 3-4 (08.30-10.00) jam kosong

Selain dilakukan wawancara terhadap siswa, penelitian ini rencananya dilakukan dengan wawancara terhadap guru yang mengajar matematika pada kelas tersebut. Namun karena beberapa kendala, pelaksanaan

wawancara terhadap guru ini tidak jadi dilaksanakan. Kendala tersebut adalah:

1. Akhir November hingga awal Desember guru yang bertanggung jawab tidak ke Beijing (China) bersama kepala sekolah.
 2. Pelaksanaan Ujian Semester pada awal Desember
 3. Libur semester hingga awal Januari
 4. Tugas ke luar sekolah di awal semester (tidak dapat diterima di sekolah)
- Karena beberapa kendala tersebut maka beresnya dengan dosen pembimbing disusutkan pengamatan guru menjadi kepala sekolah sebagai subjek wawancara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui kondisi pelaksanaan RSB di SMA N 2 Purworejo secara umum. Wawancara terhadap kepala sekolah ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Februari 2010, jam 09.00. (Hasil wawancara terlampir).

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berupa data yang didapat dari hasil pemberian skor kuisioner dan perekaman data hasil wawancara siswa.

1. Kuisioner

Deskripsi data subjek penelitian terkait minat, motivasi, serta kesulitan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilingual, dianalisis dan dikelompokkan ke dalam 5 kategori dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) Tipe II (lihat tabel 3 dan tabel 6). Tujuan pengelompokan ini adalah menempatkan individu ke

dalam kelompok yang terputak secara berjenjang, meningkat atau konstan berdasarkan atribut yang diukur (Azwati, 2012:107).

Deskripsi data objek penelitian diulasog persentase untuk dilihat faktor apakah yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilingual.

a. Minat

Jawaban angket minat dari seluruh siswa diproses dan diberi skor sesuai dengan ketentuan yang telah dikemukakan pada BAB III. Minat siswa terhadap pembelajaran Matematika secara bilingual diklasifikasikan menjadi 5 kelompok, yaitu:

- Minat Sangat Tinggi
- Minat Tinggi
- Minat Sedang
- Minat Rendah
- Minat Sangat Rendah

Hasil pemberian skor terhadap angket minat seluruh subjek dapat dilihat pada lampiran. Dari hasil pemberian skor tersebut kemudian diberikan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3. Klasifikasi minat setiap siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilingual

No. Siswa	Skor yang dicapai siswa	Skor maks.	Persentase	Kategori minat
2	43	60	72	Tinggi
3	58	60	97	Sangat Tinggi
4	41	60	68	Tinggi

5	27	60	43	Sangat Rendah
6	29	60	48	Minat Rendah
7	44	60	73	Tinggi
8	41	60	68	Tinggi
9	69	60	82	Sangat Tinggi
10	51	60	85	Tinggi
11	51	60	85	Sangat Tinggi
12	59	60	65	Sedang
13	82	60	70	Tinggi
14	31	60	53	Rendah
15	46	60	77	Tinggi
16	45	60	76	Tinggi
17	33	60	55	Rendah
18	39	60	65	Sedang
19	34	60	67	Sedang
20	44	60	73	Tinggi
22	40	60	67	Tinggi
23	33	60	55	Rendah
25	43	60	72	Tinggi
26	67	60	78	Tinggi
27	31	60	52	Rendah
28	28	60	63	Sedang
29	43	60	72	Tinggi
30	49	60	82	Sangat Tinggi
31	40	60	67	Tinggi
32	54	60	80	Sangat Tinggi

b. Motivasi

Jawaban angket motivasi dari seluruh siswa diperiksa dan diberi skor sesuai dengan ketentuan yang telah dikemukakan pada BAB III. Motivasi siswa terhadap pembelajaran Matematika secara bilingual diklasifikasikan menjadi 5 kelompok, yaitu:

- Motivasi Sangat Tinggi
- Motivasi Tinggi
- Motivasi Sedang
- Motivasi Rendah
- Motivasi Sangat Rendah

Hasil pemberian skor berbagai angket nilai seluruh subjek dapat dilihat pada lampiran. Dari hasil pemberian skor tersebut kemudian diberikan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 9. *Klasifikasi motivasi seluruh siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilingual*

No. Siswa	Skor yang dicapai siswa	Skor maks	Persentase	Kriteria motivasi
2	59	70	84	Sangat Tinggi
3	59	70	84	Sangat Tinggi
4	51	70	73	Tinggi
5	39	70	56	Sedang
6	44	70	63	Sedang
7	52	70	74	Tinggi
8	53	70	76	Tinggi
9	54	70	77	Tinggi
10	53	70	76	Sangat Tinggi
11	63	70	90	Sangat Tinggi

12	45	70	86	Tinggi
13	56	70	81	Sangat Tinggi
14	36	70	51	Rendah
15	58	70	81	Sangat Tinggi
16	56	70	84	Sangat Tinggi
17	59	70	84	Sangat Tinggi
18	53	70	76	Tinggi
19	48	70	59	Tinggi
20	54	70	77	Tinggi
21	36	70	51	Rendah
22	47	70	67	Tinggi
23	52	70	74	Tinggi
24	58	70	83	Sangat Tinggi
25	40	70	57	Sedang
26	48	70	69	Tinggi
27	57	70	81	Sangat Tinggi
28	60	70	86	Sangat Tinggi
29	48	70	69	Tinggi
30	63	70	90	Sangat Tinggi

E. Kesulitan

Jawaban angket kesulitan dari seluruh siswa diperiksa dan diberi skor sesuai dengan kriteria yang telah dikemukakan pada BAB III. Dari jumlah skor yang diperoleh siswa, kemudian dihitung persentasenya untuk menentukan klasifikasi tingkat Kesulitan siswa terhadap pembelajaran Matematika secara bilingual. Tingkat kesulitan siswa tersebut diklasifikasikan kelompok, yaitu:

- Kesulitan Siswa Sangat Rendah
- Kesulitan Siswa Rendah
- Kesulitan Siswa Sedang
- Kesulitan Siswa Tinggi
- Kesulitan Siswa Sangat Tinggi

Hasil pemberian skor terhadap angket minat seluruh subjek dapat dilihat pada lampiran. Klasifikasi tingkat kesulitan siswa dikategorikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Klasifikasi kesulitan setiap siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilingual

No. Siswa	Skor yang diperai siswa	Skor maks	Persentase	Klasifikasi Kesulitan Siswa
2	81	95	85	Sangat Rendah
3	75	95	79	Rendah
4	68	95	72	Rendah
5	50	95	53	Tinggi
6	49	95	52	Tinggi
7	66	95	69	Rendah
8	51	95	57	Sedang
9	62	95	65	Sedang
10	77	95	81	Sangat Rendah
11	80	95	84	Sangat Rendah
12	61	95	64	Tinggi
13	72	95	76	Rendah
14	54	95	57	Sedang
15	65	95	68	Rendah
16	64	95	67	Rendah
17	68	95	72	Rendah

18	69	95	73	Rendah
19	58	95	61	Sedang
20	68	95	72	Rendah
22	62	95	65	Sedang
21	79	95	74	Rendah
23	61	95	63	Sedang
26	76	95	80	Rendah
27	64	95	67	Rendah
28	60	95	63	Sedang
29	65	95	68	Rendah
30	75	95	79	Rendah
31	50	95	53	Tinggi
32	81	95	90	Sangat Rendah

Aspek-aspek yang berpengaruh terhadap tingkat kemahiran siswa dalam belajar matematika di kelas bilingual dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11. Persentase aspek yang berpengaruh terhadap tingkat kemahiran belajar siswa

Aspek	No. item	Jml skor item	skor maks item	% item	Jml skor Aspek	skor maks aspek	% aspek
Kognitif	21	80	145	55	440	725	61
	31	95	145	66			
	37	101	145	70			
	41	85	145	59			
	45	79	145	54			
Afektif (aspek kejiwaan)	7	99	145	68	435	580	75
	18	93	145	64			
	28	112	145	77			
	35	131	145	90			
Metode Ajar Guru	12	114	145	79	508	725	70
	16	98	145	68			
	36	109	145	75			

	42	37	145	67			
	44	29	145	61			
rata-rata prasyarat	22	118	145	81	521	725	72
	25	116	145	80			
	27	109	145	75			
	46	91	145	63			
	43	87	145	60			

1) Pada aspek kognitif terdapat:

- 3 item masuk dalam kategori kesulitan tinggi yaitu item nomor 21 (33 %) dan item nomor 45 (34%),
- 1 item masuk dalam kategori kesulitan sedang, yaitu item nomor 41 (39)
- 2 item masuk dalam kategori kesulitan rendah yaitu item nomor 31 (66%) dan item nomor 37 (70%)

2) Pada aspek Afektif terdapat:

- 1 item masuk dalam kategori kesulitan sedang yaitu item nomor 18 (64%)
- 2 item masuk dalam kategori kesulitan rendah, yaitu item nomor 7 (68%) dan item nomor 28 (77%)
- 1 item masuk dalam kategori kesulitan sangat rendah yaitu item nomor 35 (90%)

3) Pada aspek Metode Ajar Guru terdapat:

- 1 item masuk dalam kategori kesulitan sedang yaitu item nomor 44 (61%)
- 4 item masuk dalam kategori kesulitan rendah, yaitu item nomor 11 (79%), 16 (68%), 30 (75%), dan item nomor 42 (67%)

4) Pada aspek Saraf Penguasaan terdapat

- a) 1 item masuk dalam kategori kesulitan sangat tinggi yaitu item nomor 40 (62,76%) dan item nomor 43 (60 %)
- b) 1 item masuk dalam kategori kesulitan rendah, yaitu item nomor 25 (80%) dan item nomor 37 (75,17%).
- c) 1 item masuk dalam kategori kesulitan sangat rendah yaitu item nomor 22 (81,38%).

2. Wawancara

Pertanyaan yang dilakukan dalam wawancara merupakan pertanyaan dari jawaban siswa yang diberikan di dalam kuesioner, sehingga pertanyaan-pertanyaan yang diberikan menjadi lebih jelas pada pernyataan pada kuesioner. Hasil dari wawancara siswa tersebut diwujudkan dalam bentuk transkrip penulisan hasil wawancara dan hasil. Siswa yang menjadi subjek wawancara sebanyak 6 orang yang diambil secara acak.

Dari transkrip wawancara tersebut kemudian dilakukan proses pengelompokan data atas jawaban siswa. Berikut data tersebut tampak pada Tabel 12, Tabel 13 dan Tabel 14.

a. Minat

Tabel 12. Rekapitulasi hasil wawancara untuk mengetahui minat siswa

Jenis pertanyaan	Siswa	Jawaban siswa	Alasan
Perasaan			
Apa kamu merasa senang mengikuti pelajaran matematika secara bilangan?	1	Senang	Senang bisa belajar bahasa Inggris lebih banyak.
	2	Tidak senang	Karena tidak bisa bahasa Inggris.
	3	Tidak senang	Jadi susah bingung.
	4	Senang	Bisa belajar bahasa Inggris juga.

	5	Senang	Bisa membuat belajar bahasa Inggris.
	6	Senang	Senang bisa belajar bahasa Inggris lebih banyak.
Apa kamu merasa senang belajar untuk mendapatkan nilai matematika yang tinggi setelah melakukan pembelajaran matematika bilingual?	1	Ya	
	2	Tidak	Kalau pakai bahasa Inggris tidak senang karena saya tidak bisa bahasa Inggris jadi pasti tertinggal, karena teman-teman saya bisa bahasa Inggris.
	3	Iya	
	4	Iya	
	5	Iya	Untuk mengukur kemampuan sendiri dibanding teman-teman.
	6	Iya	
Kemampuan			
Kamu mengalami kesulitan apa dalam bertanya menggunakan bahasa Inggris kepada guru?	1	Pernah	
	2	Tidak pernah	
	3	Tidak pernah	
	4	Tidak pernah	
	5	Pernah	
	6	Pernah	
Kamu sedang belajar di rumah apa kamu menggunakan dengan bahasa Inggris atau bilingual?	1	Iya	Mencoba-coba, kalau sulit pakai bahasa Indonesia.
	2	Kadang-kadang	
	3	Iya	
	4	Tidak	
	5	Iya	Kalau materi nya tidak sulit.
	6	Kadang-kadang	Pisa, sambil membaca yang Indonesia kalau ada yang tidak paku.
Pernahkah kamu bertanya menggunakan bahasa Inggris dan pertanyaan guru itu menggunakan kata Inggris atau buat apa?	1	Iya	
	2	Pernah bertanya tapi tidak membuat entusias.	Tidak mengerti arti pertanyaannya.
	3	Pernah bertanya tapi tidak membuat entusias.	

	4	Pernah bertanya tapi tidak mendapat jawaban	
	5	Kadang-kadang	Kadang-pakai dengan pertanyannya kadang-kadang iya
	6	Iya	
Apa kamu merasa senang berdiskusi menggunakan bahasa Inggris atau secara bilingual?	1	Iya	Sangat mudah
	2	Tidak	
	3	Tidak	
	4	Tidak	
	5	Iya	
	6	Iya	
Apa kamu senang mempelajari atau membaca buku matematika bilingual?	1	Iya	
	2	Tidak terlalu	
	3	Iya	
	4	Tidak	
	5	Iya	
	6	Iya	
Tanggapan: Apa kamu merasa senang ketika mendapat pertanyaan dari teman secara bilingual?	1	Iya	Tapi kalau bisa menjawab
	2	Tidak	
	3	Tidak terlalu	Pernah-pertanyaan yang bertanya
	4	Tidak	
	5	Iya	
	6	Iya	Iya memang lebih sulit, tapi kalau teman bertanya kan kadang-kadang dia tidak tahu. Kita jawabnya dengan bahasa yang benar atau tidak yang penting dia tahu maknanya. Dan saya pun lebih terbiasa pakai bahasa Inggris dengan menjawab pertanyaan teman.
Apa kamu merasa senang ketika guru menjelaskan dengan bahasa Inggris?	1	Iya	
	2	Tidak	
	3	Iya	
	4	Biasa saja	
	5	Iya	
	6	Iya	
Apakah kamu menggunakan bahasa	1	Tidak	Sebenarnya hampir semua. Kalau disuruh pakai bahasa Inggris

Belajar matematika secara bilingual lebih sulit daripada menggunakan bahasa Indonesia?			Kalau agak sulit, biasanya guru pake bahasa Indonesia
	2	Sangat sulit	
	3	Iya	
	4	Iya	
	5	Iya	
	6	Agak sulit	Gumanya kadang-kadang menggunakan dengan bahasa Inggris, atau kita bisa basa konversasinya
Perhatian			
Apakah kamu selalu memperhatikan ketika menggunakan peralatan matematika yang diberikan secara bilingual?	1	Iya	
	2	Tidak	Kalau saya tidak paham dengan penjelasan gurunya saya lebih memilih membaca buku saya
	3	Tidak	
	4	Tidak	
	5	Iya	
	6	Iya	
Apakah kamu menjawab pertanyaan guru ketika guru bertanya dengan bahasa Inggris?	1	Iya	
	2	Tidak pernah	
	3	Tidak	Tidak salah
	4	Tidak	
	5	Iya	Biasanya jawabannya tidak panjang. Kalau pertanyaan membutuhkan jawaban yang panjang, baru dijawab.
	6	Kadang-kadang	

b. Motivasi

Tabel 13. Rekapitulasi hasil wawancara untuk mengetahui motivasi siswa

No. Pertanyaan	No.	Jawaban Siswa	Alasan
Belajar Matematika			
Apakah kamu akan merasa bosan jika berhasil memahami	1	Iya	
	2	Iya	
	3	Iya	

materi pelajaran Matematika yang diberikan guru secara bilingual.	4.	Iya	
	5.	Iya	
	6.	Iya	
Apakah kamu yakin bisa menggunakan bilingual dalam belajar matematika. Kamu dapat menguasai materi matematika secara lebih mendalam.	1.	Yakin	
	2.	Tidak yakin	
	3.	Tidak Yakin	Tidak bisa bahasa Inggris
	4.	Yakin	Permasalahannya cuma dibahasa, sedang bahasa yang digunakan tidak selalu bahasa Inggris, kita juga bisa belajar pakai bahasa Indonesia. Jadi tidak terlalu bermasalah.
	5.	Yakin	Ya kan permasalahannya cuma dibahasa, sedang bahasa yang digunakan tidak selalu bahasa Inggris, kita juga bisa belajar pakai bahasa Indonesia. Jadi tidak terlalu bermasalah.
	6.	Yakin	
Ketegangan maju dan berhasil.			
Saat pembelajaran secara bilingual. Apakah kamu dapat lebih terlibat aktif dalam melaksanakan pelajaran matematika.	1.	Tidak	Jika dibandingkan dengan menggunakan bahasa Indonesia
	2.	Tidak	Karena saya tidak bisa bahasa Inggris.
	3.	Tidak	
	4.	Tidak	
	5.	Iya	
	6.	Iya	Saya dapat aktif, tapi tidak terlalu. ya pada saat diskusi, saya bisa aktif. Tapi kalau guru meminta maju kedepan, terkadang saya malas.
Apakah kamu memiliki keinginan	1.	Iya	
	2.	Iya	

yang dasar untuk berhasil dalam belajar matematika secara bilingual?	3	Iya	
	4	Iya	
	5	Iya	
	6	Iya	
Menghadapi Kesulitan			
Apakah kamu akan merasa puas jika berhasil mengatasi kesulitan dalam belajar matematika secara bilingual?	1	Iya	
	2	Iya	
	3	Iya	
	4	Iya	
	5	Iya	
	6	Iya	
Apakah kamu mudah dipengaruhi oleh perasaan takut bila gagal dalam belajar matematika bilingual?	1	Tidak	Karena masih bisa dipelajari pakai bahasa Indonesia
	2	Iya	
	3	Tidak	
	4	Iya	
	5	Tidak	Sudah bisa gagal
	6	Tidak	
Apakah kamu mudah putus asa jika menghadapi kesulitan dalam belajar matematika bilingual?	1	Tidak	
	2	Tidak	
	3	Tidak	Wajar dalam belajar matematika kesulitan
	4	Iya	
	5	Tidak	
	6	Tidak	Saya harus bisa mengatasi kesulitan ini
Menghadapi tugas			
Apakah kamu yakin dapat mengerjakan tugas matematika yang diberikan dengan bahasa Inggris?	1	Yakin	
	2	Tidak	
	3	Tidak	
	4	Tidak	
	5	Tidak	Kalau pakai bahasa Inggris tidak begitu yakin, tapi kalau pakai bilingual yakin
	6	Iya	

Bisa kamu dapat menguasai bahasa Inggris apa kamu yakin dapat mencapai hasil yang memuaskan dalam menyelesaikan tugas Matematika?	1	Yakin	
	2	Yakin	
	3	Tidak	Meskipun bisa menguasai Inggris, tapi pelajaran matematika saya sudah ketan belom sama bisa.
	4	Yakin	Kalau bisa bahasa Inggris bisa juga belajar matematika.
	5	Yakin	
	6	Yakin	
Apakah kamu akan memilih teman yang pandai berbahasa Inggris saat mengerjakan tugas secara berkelompok? Alasanmu?	1	Iya	Supaya kita jadi lebih bisa bahasa Inggris
	2	Iya	Biar saya terbantu berbahasa Inggris
	3	Iya	Supaya kita jadi bisa bahasa Inggris
	4	Tidak	Biar bisa belajar matematika bareng-bareng
	5	Tidak	
	6	Iya	Supaya lebih bisa

c. Kesulitan

Tabel 14 ditandatangani hasil wawancara untuk mengetahui kesulitan siswa

Isi Pertanyaan	Siswa	Jawaban Siswa	Alasan
Kognitif			
Apakah kamu sudah berdiskusi dengan teman sekelompokmu Bahasa Inggris?	1	Iya	
	2	Tidak	Karena saya sama sekali tidak bisa Bahasa Inggris
	3	Tidak	Teman-teman juga kadang-kadang tidak bisa. Sehingga sama-sama bingung

	4	Tidak	Karena cenderung pakai bahasa Jawa
	5	Iya	Tergantung temannya apakah bisa diskusi dengan bahasa Inggris
	6	Iya	Kalau temannya bisa diskusi pakai bahasa Inggris, saya ikut bisa.
Apakah kamu yakin dengan kemampuan bahasa Inggrismu?	1	Tidak	Ya kalau dilihat strukturnya pasti banyak yang salah. Tapi kalau lagi tidak kalau ngobrol seadanya tanpa memperhatikan benar atau salahnya kan bisa. Ya namanya juga belajar mas. Supaya lebih terdasa aja.
	2	Tidak	
Ketika guru menjelaskan materi dengan bahasa Inggris, apakah kamu dapat memahaminya secara langsung?	1	Kadang-kadang	Bisa mudah menerimanya
	2	Kadang-kadang	Kalau hanya untuk mendengar ya bisa sedikit-sedikit, seperti waktu belajarnya bahasa Inggris, tapi kalau untuk berbicara takut salah.
	3	Tidak	Saya bisa membaca buku matematika, kan ada pengantar Indonesianya. Kalau masih tidak paham bisa bertanya pada teman, atau bertanya pada gurunya lagi.
	4	Tidak	Kalau tidak bisa paham dengan penjelasan guru, Saya bisa membaca buku matematika, kan ada pengantar Indonesianya. Kalau masih tidak paham bisa bertanya pada teman, atau bertanya pada gurunya lagi.
	5	Bisa	Bahan yang digunakan gurunya yang mudah dipahami. Kadang

			Kalau bahasa Inggrisnya sulit, guru mengartikan ke dalam bahasa Indonesia.
	6	Sedikit-sedikit bisa	
Apakah kamu sulit memahami materi pelajaran Matematika karena keterbatasan kemampuan bahasa Inggris?	1	Tidak	1. Kalau pemahaman materinya tidak, karena bisa pakai belajar bahasa Indonesia, kalau dengan bahasa Inggrisnya tidak bisa
	2	Sangat sulit	
	3	Tidak	Karena untuk memahami materi kalau tidak jelas di sekolah, saya bisa minta diajari pada waktu les di luar
	4	Tidak	Kalau sulit memahami materi pakai bahasa Inggris di Sekolah masih bisa les.
	5	Tidak	Kita tidak diuntut untuk belajar dengan bahasa Inggris secara penuh. Kalau tidak bisa dengan bahasa Inggris, ya jangan terlalu dipaksakan.
	6	Tidak	Keterbatasan bahasa Inggris tidak mempengaruhi saya untuk memahami materi matematika, saya bisa bertanya kepada guru dengan bahasa Indonesia.
Apakah kamu merasa kesulitan memahami istilah-istilah matematika dalam bahasa Inggris	1	Iya	Banyak istilah yang gak ngerti. Di rumah kadang juga tidak ada.
	2	Iya	
	3	Iya	
	4	Iya	
	5	Tidak	
	6	Kadang-kadang	

Apakah kamu membaca materi matematika dengan baik?	1	Iya.	
	2	Tidak tahu.	Kalau sekedar menulis matematika seperti lainnya tidak masalah, tapi kalau untuk diibaratkan benar atau salahnya tidak tahu.
	3	Tidak tahu.	
	4	Tidak.	
	5	Ya hanya itu, sedikit-sedikit.	
	6	Hiya.	Kalau sekedar orang bisa itu menulis saya bisa, tapi kalau benar atau salahnya saya tidak tahu. Palingannya Cuma yang ada pada buku.
Apakah kamu malas belajar matematika menggunakan bahasa Inggris?	1	Kadang-kadang.	Saat materi sulit.
	2	Iya.	Pakai bahasa Indonesia aja dulu, apalagi dengan bahasa Inggris.
	3	Tidak.	
	4	Iya.	
	5	Tidak.	
	6	Tidak.	
Apakah kamu merasa bosan ketika belajar matematika secara bilingual?	1	Tidak.	
	2	Iya.	
	3	Iya agak bosan.	
	4	Bosannya.	
	5	Tidak.	
	6	Tidak.	
Apakah kamu merasa putus asa ketika mengerjakan kesulitan?	1	Tidak.	
	2	Iya.	Meributkan masalah kalau tidak masuk-susuk materinya.

Adakah belajar Matematika menggunakan bahasa Inggris?	3	Kadang-kadang	
	4	Tidak	Saya bisa belajar di rumah (Geri)
	5	Tidak	
	6	Tidak	
Apakah kamu benci dengan bahasa Inggris, sehingga kamu sulit belajar matematika?	1	Tidak	
	2	Tidak	Bukan Karena benci dengan bahasa Inggris, tetapi karena materinya memang sulit
	3	Tidak	Saya menganggap matematika sulit bukan karena penggunaan bahasa Inggris-nya, tetapi karena materinya memang sulit
	4	Tidak	Kalaupun bahasa Inggrisnya tidak benci. Karena materinya sendiri yang sulit. Ditambah pakai bahasa Inggris
	5	Tidak	
	6	Tidak	Saya tidak benci dengan bahasa Inggris. Malah saya senang dengan bahasa Inggris
Metode Algoritma			
Apakah bahasa Inggris yang digunakan guru mudah dipahami?	1	Iya	
	2	Iya	
	3	Tidak	Suara guru kadang-kadang tidak jelas
	4	Tidak	Tidak jelas pelafalannya
	5	Iya	
	6	Iya	Bahasa yang digunakan sederhana
Apakah menurut kamu Guru benar-benar membantu bagaimana pembelajaran menjadi	1	Iya	Guru senang bercanda. Kadang-kadang bahasanya dipelasekan, sehingga bikin antusias
	3	Tidak-Iya	Nyatanya kadang malah bikin pelajaran Matematika

entusias untuk melaksanakan pelajaran?	3	Tidak	
	4	Tidak	
	5	Iya	
	6	Iya	
Apakah guru pernah menggunakan media peralatan untuk mengajar?	1	Pernah	Kadang-kadang pakai powerpoint
	2	Pernah	
	3	-	
	4	Sering	
	5	Sering	
	6	Sering	
Apakah Media yang digunakan oleh guru itu membantu sulit berkembang?	1	Tidak	
	2	Tidak	
	3	Iya	Karena guru terlalu cepat menjalankannya
	4	Tidak	
	5	Tidak	
	6	Tidak	
Apakah kamu yakin bahwa guru mampu menulis istilah matematika dalam bahasa Inggris secara baik dan benar.	1	Yakin	Pernah keluar negeri berusanya bisa bahasa Inggris.
	2	-	
	3	Yakin	Karena pak Memono guru senior dan sudah bertahun-tahun mengajar kelas bilingual, jadi sudah terbiasa menulis istilah matematika.
	4	Yakin	
	5	Yakin	Istilah yang digunakan sama dengan yang ditulis buku.
	6	Sangat yakin	
Apakah kamu yakin bahwa struktur kalimat bahasa Inggris yang	1	Tidak begitu yakin	
	2	Tidak	Ya memang tidak pernah salah? Pasti pernah salah. Omana lain

diucapkan guru			tidak tahu
dalam mengajar	3	Tidak begitu yakin.	Karena pak Marmodo kalau mengajar serongnya bilang ya. Memutar bolakan kata-kata, jadi ya gak tau mana yang benar, mana yang salah.
matematika tidak pernah salah	4	Yakin.	
	5	Tidak begitu yakin	Kalau struktur kalimatnya dia tidak selalu benar. Kadang-kadang dia sebatas yang penting siswanya paham yang diajarkan
	6	Yakin	
Sumber dan Penguasaan			
Apakah buku yang ada di perpustakaan mendukung dalam pembelajaran matematika bilangan	1	Iya	Punya contoh
	2	Iya	Di perpustakaan memang ada buku matematika untuk bilangan. Tetapi jumlahnya terbatas. Kadang-kadang diinjeksi anak reguler
	3	Iya	
	4	Iya	
	5	Sangat mendukung	
	6	Iya	Iya mendukung. Buku yang saya pakai, saya pinjam dari perpustakaan
Apakah fasilitas yang disediakan sekolah menunjang dalam belajar matematika bilangan	1	Iya	Kalau menggunakan cuan di kelas menggunakan krt pakai powerpoint atau presentasi.
	2	Iya	
	3	Sangat Menunjang	
	4	Iya	
	5	Sangat Menunjang	

	5	Sangat mendukung	
Apakah kamu dapat berpartisipasi menggunakan media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran matematika secara bilingual?	1	Iya	
	2	Iya	
	3	Iya	
	4	Tidak	Karena kebanyakan media yang digunakan pakai power point Sehingga komputer yang ada di kelas cuma satu. Dan dipakai sudah lama
	5	Iya	
Apakah kamu yakin guru mampu untuk mengulas serta menyampaikan kemampuan akademik untuk menyampaikan pembelajaran matematika secara bilingual?	1	Iya	
	2	Tidak	Guru hanya menggunakan media yang ada di kelas seperti komputer dan alat tulis Tidak pernah menggunakan alat lainnya atau lain komputer
	3	Tidak yakin	Karena pernah memakai power point tapi tidak pakai programnya
	4	Tidak	
	5	Yakin	
Apakah kamu dapat memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah untuk melaksanakan pembelajaran matematika bilingual?	1	Tidak	Guru hanya mengajar di kelas Paling banyak pakai LCD
	2	Iya	
	3	Iya bisa	Fasilitas yang ada di kelas Ingin ada penjurusan dan barang mendukung lainnya
	4	Tidak	Ya karena pelajaran matematisnya hanya di kelas Dan fasilitas yang digunakan cuma sebuah komputer
	5	Tidak	Guru tidak pernah menggunakan

			fasilitas sekolah, sekolah yang ada di dalam kelas
	5	Iya	

C. Penambahan Hasil Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif artinya menggambarkan kondisi apa adanya yang terjadi dalam lingkup pendidikan. Kegiatan dalam proses pembelajaran matematika secara bilingual dalam program Ransan Sekolah Beraraf Internasional pada kelas XI IPA 3 di SMA N 7 Purworejo.

1. Tingkat Minat Serta Motivasi Siswa Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran Matematika Secara Bilingual

Berdasarkan rumusan masalah yang pertama yaitu Berapa besar minat serta motivasi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilingual?

a. Minat

Dari tabel klasifikasi minat siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilingual (tabel 2), kemudian disusun tabel frekuensi siswa berdasarkan klasifikasi minat dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilingual.

Tabel 13. Distribusi frekuensi klasifikasi minat siswa

Pattk24 (%)	Klasifikasi minat	freq	% frek
81-100	Minat sangat Tinggi	5	17,24
66-80	Minat tinggi	14	42,28

56.83	Minat Sedang	4	13.79
46.55	Minat rendah	5	17.24
3.45	Minat Sangat Rendah	1	3.45

Tabel 15. menjelaskan tentang minat siswa, bahwa:

- 1) Siswa yang memiliki minat dalam melaksanakan proses belajar matematika secara bilingual dengan Klasifikasi Minat Sangat Tinggi 5 orang (17.24%)
- 2) Siswa yang memiliki minat dalam melaksanakan proses belajar matematika secara bilingual dengan klasifikasi Minat Tinggi 14 orang (46.28 %)
- 3) Siswa yang memiliki minat dalam melaksanakan proses belajar matematika secara bilingual dengan Klasifikasi Minat Sedang 4 orang (13.79%)
- 4) Siswa yang memiliki minat dalam melaksanakan proses belajar matematika secara bilingual dengan Klasifikasi Minat Rendah 5 orang (17.24 %)
- 5) Siswa yang memiliki minat dalam melaksanakan proses belajar matematika secara bilingual dengan Minat Sangat Rendah ada 1 orang (3.45%)

Klasifikasi minat siswa yang mendapat frekuensi paling tinggi adalah Klasifikasi Minat Tinggi dengan frekuensi 14 orang (46.28 %). Sehingga terungkap bahwa minat siswa terhadap pembelajaran

matematika secara bilingual tinggi. Meski sebagian besar siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran matematika secara bilingual, namun ternyata terdapat siswa yang memiliki minat yang rendah sebanyak 3 orang (7,24 %) bahkan sangat rendah sebanyak 1 orang (3,45%).

Tingginya minat siswa ini bisa didukung dari hasil wawancara kepada siswa yang menunjukkan bahwa:

- 1) Siswa merasa senang bisa belajar matematika secara bilingual karena siswa bisa belajar bahasa Inggris dengan porsi yang lebih.
- 2) Adanya kemauan siswa untuk bertanya menggunakan bahasa Inggris ketika mengikuti kegiatan dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilingual.
- 3) Adanya kemauan siswa untuk mempelajari matematika secara bilingual baik di sekolah maupun di rumah.

Meskipun minat siswa dalam belajar matematika secara bilingual tinggi, siswa tetap menganggap bahwa belajar matematika menggunakan bahasa Inggris lebih sulit daripada menggunakan bahasa Indonesia.

5. Motivasi

Dari tabel klasifikasi motivasi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilingual (tabel 9), kemudian disusun tabel frekuensi siswa berdasarkan klasifikasi motivasi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilingual

Tabel 15. Distribusi frekuensi klasifikasi motivasi siswa

Patokan (%)	Klasifikasi Motivasi	freq	% freq
84-100	Motivasi Sangat Tinggi	12	41,38
66-80	Motivasi Tinggi	12	41,38
56-65	Motivasi Sedang	3	10,34
46-55	Motivasi Rendah	2	6,90
≤ 45	Motivasi sangat Rendah	-	-

Tabel 16. Menjelaskan tentang motivasi siswa bahwa:

- 1) Siswa yang memiliki motivasi dalam melaksanakan proses belajar matematika secara bilingual dengan kategori sangat tinggi 12 orang (41,38%)
- 2) Siswa yang memiliki motivasi dalam melaksanakan proses belajar matematika secara bilingual dengan kategori tinggi 12 orang (41,38%)
- 3) Siswa yang memiliki motivasi dalam melaksanakan proses belajar matematika secara bilingual dengan kategori sedang 3 orang (10,34%)
- 4) Siswa yang memiliki motivasi dalam melaksanakan proses belajar matematika secara bilingual dengan kategori rendah 2 orang (6,90%)

- 5) Siswa yang memiliki motivasi dalam melaksanakan proses belajar matematika secara bilingual dengan kategori sangat rendah tidak ada (0%).

Klasifikasi motivasi siswa yang mendapat frekuensi paling tinggi adalah Klasifikasi Motivasi Sangat Tinggi dan Motivasi Tinggi dengan frekuensi masing-masing sebesar 41,38% (12 orang). Sehingga terungkap bahwa siswa memiliki motivasi yang tinggi terhadap pembelajaran matematika secara bilingual. Meskipun sebagian besar siswa memiliki motivasi yang tinggi terhadap pembelajaran matematika secara bilingual, namun ternyata terdapat siswa yang memiliki minat yang rendah sebanyak 3 orang (6,90%).

Tingginya motivasi siswa ini juga didukung dari hasil wawancara kepada siswa yang menunjukkan bahwa:

- 1) Siswa memiliki dorongan dan ketahanan dalam menghadapi kesulitan belajar matematika secara bilingual, yang tampak pada kepuasan yang puas yang diperoleh siswa jika berhasil mengatasi kesulitan dalam belajar matematika secara bilingual serta siswa tidak mudah putus asa jika menghadapi kesulitan dalam belajar matematika bilingual, dengan alasan bahwa wajar bila dalam belajar menemui kesulitan dan siswa optimis dapat mengatasi kesulitan tersebut.
- 2) Siswa memiliki dorongan dan ketahanan dalam menghadapi tugas-tugas matematika, di mana bila siswa dapat menguasai bahasa Inggris, maka siswa merasa yakin dapat mencapai hasil yang

meningkatkan minat, menyelesaikan tugas Matematika secara bilingual.

- 3) Adanya harapan dari orang tua yang kuat untuk maju dan berhasil dalam belajar matematika.
- 4) Adanya minat dan Kemauan dalam mempelajari matematika, yang nampak pada adanya perasaan puas pada diri siswa jika berhasil memahami materi pelajaran Matematika yang diberikan guru secara bilingual, serta adanya keyakinan pada siswa bahwa siswa dapat menguasai materi matematika secara lebih mendalam bila dalam belajar matematika menggunakan pengantar bilingual.

Secara keseluruhan motivasi siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran Matematika secara bilingual terbitung tinggi, namun meskipun begitu, beberapa siswa merasa tidak dapat lebih terlibat aktif dalam melaksanakan pelajaran matematika secara bilingual, bila dibandingkan dengan belajar matematika dengan pengantar bahasa Indonesia.

Berikut merupakan cuplikan wawancara dengan kepala sekolah mengenai proses seleksi siswa yang diterima dalam program RSBI:

"Dalam penerimaan siswa baru kami sangat objektif. Jadi pertama tes ada lima mapel di SMP, dan dilanjutkan dengan wawancara siswa dengan bahasa Inggris, dan wawancara orang tua itu menyangkut minat serta harapan dari orang tua serta siswa. Tapi dalam hal ini masalah kuantitas tidak menjadi kriteria diterima atau tidak, bahkan tahun kemarin kami mencatatnya 10% mendapat beasiswa itu jumlahnya besar. Kami juga mendapatkan beberapa donatur, ada yang sukanya belajar, itu untuk membantu siswa."

Dari kumpulan wawancara di atas terlihat bahwa di dalam pemilihan siswa RSBI memperhatikan faktor minat serta motivasi dari siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang masuk dalam program RSBI adalah siswa yang memang memiliki minat serta motivasi yang tinggi. Dan tentunya salah satu kriteria dalam pelaksanaan Program RSBI adalah digunakannya Bilingual sebagai pengantar dalam proses pembelajaran terutama pelajaran sains, dan mata pelajaran matematika menjadi salah satu dari pelajaran sains. Sehingga tentunya siswa yang berminat serta memiliki motivasi untuk mengikuti program RSBI juga berminat serta memiliki motivasi dalam mengikuti atau melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilingual.

Oleh karena itu, bila hasil dari pembahasan tingkat minat serta motivasi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilingual di atas seperti yang telah diketahui bahwa minat serta motivasi siswa tersebut tergolong tinggi, maka hal ini sudah seharusnya,

2. Jenis Kesulitan yang dialami Siswa dalam melaksanakan Proses Pembelajaran Matematika secara Bilingual serta Tingkat Kesulitan dari Jenis-Jenis Kesulitan Tersebut.

a. Tingkat Kesulitan Siswa

Setelah dibahas mengenai jenis kesulitan yang dialami siswa, terlebih dahulu akan di bahas tingkat kesulitan seluruh siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilingual. Dari

tabel klasifikasi kesulitan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilingual (Tabel 10), kemudian disusun tabel frekuensi siswa berdasarkan klasifikasi kesulitan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika secara bilingual.

Tabel 12. Frekuensi tingkat kesulitan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika bilingual

Persentase (%)	Kategori kesulitan	Frekuensi	%
81-100	Kesulitan sangat rendah	4	13,7931024
66-80	Kesulitan rendah	14	48,2735621
50-65	Kesulitan sedang	7	24,137931
46-55	Kesulitan tinggi	4	13,7931024
<45	Kesulitan sangat tinggi	-	-

Tabel 12 menjelaskan tentang frekuensi tingkat kesulitan siswa, bahwa:

- 1) Siswa yang memiliki kesulitan dalam melaksanakan proses belajar matematika secara bilingual dengan kategori sangat tinggi tidak ada (0%)
- 2) Siswa yang memiliki kesulitan dalam melaksanakan proses belajar matematika secara bilingual dengan kategori tinggi 4 orang (13,79%)
- 3) Siswa yang memiliki kesulitan dalam melaksanakan proses belajar matematika secara bilingual dengan kategori sedang 7 orang (24,14%)

4) Siswa yang memiliki kesulitan dalam melaksanakan proses belajar matematika secara bilingual dengan kategori rendah 14 orang (48,28%)

5) Siswa yang memiliki kesulitan dalam melaksanakan proses belajar matematika secara bilingual dengan kategori sangat rendah 4 orang (13,79%)

Siswa yang memiliki kesulitan dalam melaksanakan proses belajar matematika secara bilingual dengan kategori sangat rendah ada 4 orang (13,79%). Dan kategori rendah ada 14 orang (48,28%). Dari dua kategori ini menunjukkan bahwa 18 siswa (62%) tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilingual. Siswa yang memiliki kesulitan dalam melaksanakan proses belajar matematika secara bilingual dengan kategori sangat tinggi tidak ada (0%) dan kategori tinggi ada 4 orang (13,79%). Dari dua kategori ini menunjukkan bahwa ada 4 orang (13,79%) mengalami kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilingual. Siswa yang memiliki kesulitan dalam melaksanakan proses belajar matematika secara bilingual dengan kategori sedang 7 orang (24,14%)

b. Kesulitan yang Dihadapi oleh Siswa dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran Matematika Secara Bilingual

Dari Tabel 11 didapatkan besar persentase dari setiap aspek yang berpengaruh terhadap kesulitan siswa dalam melaksanakan proses

pembelajaran matematika secara bilingual. Dari besar persentase tersebut juga dapat ditentukan tingkat klasifikasi dari aspek kesulitan. Semakin besar persentase maka tingkat dari aspek kesulitan tersebut semakin rendah, uraian aspek yang mempengaruhi kesulitan siswa berdasarkan persentasenya dapat dilihat pada tabel dibawah ini (Tabel 18).

Tabel 18. Urutan persentase aspek yang mempengaruhi kesulitan siswa

Aspek	persentase	Klasifikasi Kesulitan
Kognitif	61	Kesulitan Sedang
Metode Ajar Guru	70	Kesulitan Rendah
Sarana-prasarana	72	Kesulitan Rendah
Afektif	75	Kesulitan Rendah

Tabel diatas dapat dijelaskan dengan melihat besar persentase dari setiap aspek, bahwa semakin besar persentase maka tingkat kesulitan semakin rendah begitu pula sebaliknya. Dari tabel dapat dilihat Aspek Kognitif siswa mendapatkan persentase yang paling kecil, sehingga aspek Kognitif memiliki pengaruh paling tinggi terhadap kesulitan siswa dalam belajar matematika secara Bilingual. Dan aspek Afektif mendapatkan persentase paling besar, sehingga aspek Afektif memiliki pengaruh paling rendah terhadap kesulitan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilingual.

Setiap item pernyataan pada kuesioner kesulitan merupakan penjabaran dari setiap indikator dari aspek-aspek kesulitan.

Tabel 19. Persentase jenis kesulitan

Aspek	No Item	Indikator	% Item
Kognitif	21	Kesulitan dalam berdiskusi secara bilingual	55,172
	31	Kesulitan dalam menerima penjelasan guru secara bilingual	65,517
	37	Kesulitan memahami materi pelajaran matematika secara bilingual	69,655
	41	Kemampuan memahami istilah matematika dalam bahasa Inggris	58,621
	45	Kemampuan dalam membaca serta menulis matematika dalam bahasa Inggris	54,483
Afektif	7	Malas belajar Matematika	68,276
	18	Belajar sebagai beban	64,138
	28	Kepuntesaan dalam menghadapi kesulitan belajar	77,241
	35	Rasa tidak suka terhadap bahasa Inggris	90,343
Metode ajar guru	13	Kesulitan dalam memahami bahasa yang digunakan guru	78,621
	16	Metode guru dalam mengembangkan aktivitas dalam mengikuti pelajaran	68,276
	20	Sulit berkembang karena media yang digunakan tidak sesuai	73,172

	42	Kepercayaan bahwa guru dapat menulis istilah matematika dengan menggunakan bahasa Inggris	66,897
	44	Kepercayaan terhadap guru dalam berbicara menggunakan bahasa Inggris	61,379
	22	Tersedianya buku yang membekali	81,379
	25	Ketersediaan fasilitas di sekolah yang menunjang dalam pembelajaran matematika	80
	27	Ketersediaan media yang digunakan guru	75,172
Sarana-prasarana	40	Kemampuan guru dalam menguasai serta memanfaatkan fasilitas sekolah untuk melaksanakan pembelajaran matematika sekolah	62,759
	43	Pemanfaatan fasilitas sekolah dalam pembelajaran matematika bilingual	80

Kesulitan siswa dalam melaksanakan dan melaksanakan proses pembelajaran Matematika secara bilingual dapat timbul dari beberapa faktor. Di antaranya Kognitif, Afektif siswa, sarana prasarana serta metode.

Tabel 20 . Kriteria tingkat Jenis kesulitan

Patokan (%)	Kriteria kesulitan
81-100	Kesulitan sangat rendah
66-80	Kesulitan Rendah
56-65	Kesulitan Sedang

45-55	Kesulitan Tinggi
< 45	Kesulitan sangat Tinggi

a. Aspek Kognitif

Dari Tabel 18 terlihat bahwa faktor Kognitif (61%) termasuk ke dalam kriteria tingkat sedang dalam mempengaruhi kesulitan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran matematika secara bilingual. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa menganggap bahwa faktor Kognitif menjadi penghambat dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilingual. Berikut kesulitan siswa dari faktor Kognitif ini adalah:

- 1) Kemampuan dalam membaca serta menulis matematika dalam bahasa Inggris tergolong rendah (54%)
- 2) Kemampuan dalam berdiskusi secara bilingual yang rendah (57%)

Hal ini disebabkan karena siswa merasa sama sekali tidak bisa bahasa Inggris. Kecenderungan menggunakan bahasa daerah (jawa) serta terpacung dari teman diskusi bila teman diskusi tidak bisa bahasa Inggris, maka akan cenderung menjadi berperan dalam diskusi. Namun bila teman diskusi bisa berdiskusi dengan bahasa Inggris, maka ada siswa yang bias mengikuti.

- 3) Kemampuan dalam membaca dan menulis istilah dalam bahasa Inggris tergolong dalam kriteria sedang (59%)

Beberapa siswa menganggap bahwa Kognitif tidak mempengaruhi kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilingual. Hasil dari wawancara memberikan pengertian bahwa faktor bahasa tidak menjadi sumber kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilingual. Alasannya adalah meskipun siswa tidak bisa berbahasa Inggris namun siswa masih dapat memahami materi menggunakan bahasa Indonesia.

b. Faktor Metode Ajar guru (70%);

Dari Tabel 18 terlihat bahwa faktor Metode (70%) termasuk ke dalam kriteria tingkat kesulitan rendah dalam mempengaruhi kesulitan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilingual. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menganggap metode yang diterapkan guru dalam mengajar matematika secara bilingual tidak menjadi penghambat dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilingual. Hal ini disebabkan karena:

- 1) Bahasa yang digunakan guru sudah dipahami
- 2) Media yang digunakan guru sesuai
- 3) Metode guru sudah mengarahkan aktivitas dalam mengikuti pelajaran

- 4) Adanya kepercayaan terhadap guru dalam mengajar matematika.

Meskipun metode yang digunakan guru dalam mengajar matematika secara bilingual tidak menyebabkan kesulitan siswa dalam melaksanakan pembelajaran matematika secara bilingual, namun beberapa siswa merasa tidak begitu yakin bahwa struktur kalimat bahasa Inggris yang diucapkan guru dalam mengajar matematika tidak pernah salah. Hal ini tampak pada yang diungkapkan siswa pada saat wawancara bahwa ketika mengajar guru sebenarnya benar-benar. Menurut bahasa kata-kata, sehingga siswa tidak tahu apakah struktur kalimat yang diucapkan guru benar atau salah dan yang penting siswa paham materi yang diajarkan.

Berkut kutipan wawancara dengan Kepala Sekolah:

- P : "Menurut anda sebagai kepala sekolah, apa tenaga pengajar di sini sudah memiliki kemampuan atau layak untuk melaksanakan pembelajaran secara bilingual? Khususnya pelajaran matematika?"
K : "Saya kira belum. Karena memang ada persepsi bahwa SSRI itu melaksanakan pembelajaran dengan bilingual. Tapi ketika nanti dari teman saya yang mengikuti pertemuan di Jakarta, itu salah kaprah yang utama, karena memang di situ nanti jadi bilingual sampai dibuktikan karena pembelajaran menggunakan bahasa Inggris atau bahasa asli, tapi konsepnya jadi tidak sampai, itu ini kan jadi permasalahan besar, karena satu sisi dari gurunya, ada sisi dari siswanya, sehingga dalam hal ini yang namanya bilingual tidak sepenuhnya menggunakan bahasa Inggris."

Dari kutipan wawancara dengan kepala sekolah di atas, tampak bahwa kepala sekolah menilai bahwa guru yang ada belum layak/

belum memiliki kesempatan yang baik untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan bahasa Inggris.

c. Sarana-prasarana (72%),

Dari Tabel 18 terlihat bahwa faktor sarana-prasarana (72%) termasuk ke dalam kriteria tingkat kesulitan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menganggap sarana-prasarana yang disediakan sekolah tidak menjadi pengambat dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilingual. Hal ini disebabkan karena:

- 1) Tersedianya buku yang mendukung
- 2) Ketersediaan media yang digunakan guru
- 3) Ketersediaan fasilitas di sekolah yang menunjang dalam pembelajaran matematika

Meskipun faktor sarana-prasarana tidak menjadi sumber kesulitan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilingual. Namun perlu adanya perhatian terhadap kesempatan terdapat siswa dalam pemanfaatan fasilitas sekolah. Dua item pernyataan pada kuesioner termasuk dalam kriteria kesulitan sedang. Berikutnya siswa merasa bahwa:

- 1) Tidak dapat memanfaatkan fasilitas sekolah dalam pembelajaran matematika bilingual.

- 2) Tidak yakin dengan kemampuan guru dalam menguasai serta memanfaatkan fasilitas sekolah untuk melaksanakan pembelajaran matematika sekolah)

Berikut kutipan wawancara dengan Kepala Sekolah:

- P : "Apakah fasilitas RSBi sudah memadai?"
 K : "Kalau dari hasil laporan monitoring dari Jakarta dari tim pemantau kita sudah baik fasilitasnya. Kalau SDM yang kurang, termasuk penggunaan IT dan bahasa Inggris."
 P : "Lalu bagaimana dengan kendalanya?"
 K : "Ada, jelas banyak. Misalnya persiapan guru kadang-kadang mengalami masalah karena begini ya sekarang jang namanya pendidikan itu mengalami perubahan yang sangat besar, dari era yang tradisional sekarang semuanya harus berubah. Padahal orangnya tetap, nah perubahan itu kita tidak serta merta, jadi proses di antaranya penggunaan IT dan bahasa Inggris, nah guru kan masih sulit untuk berubah lesunya, mereka masih menggunakan cara lama. Untuk merubah karena itu lama. Termasuk penggunaan bahasa Inggris."

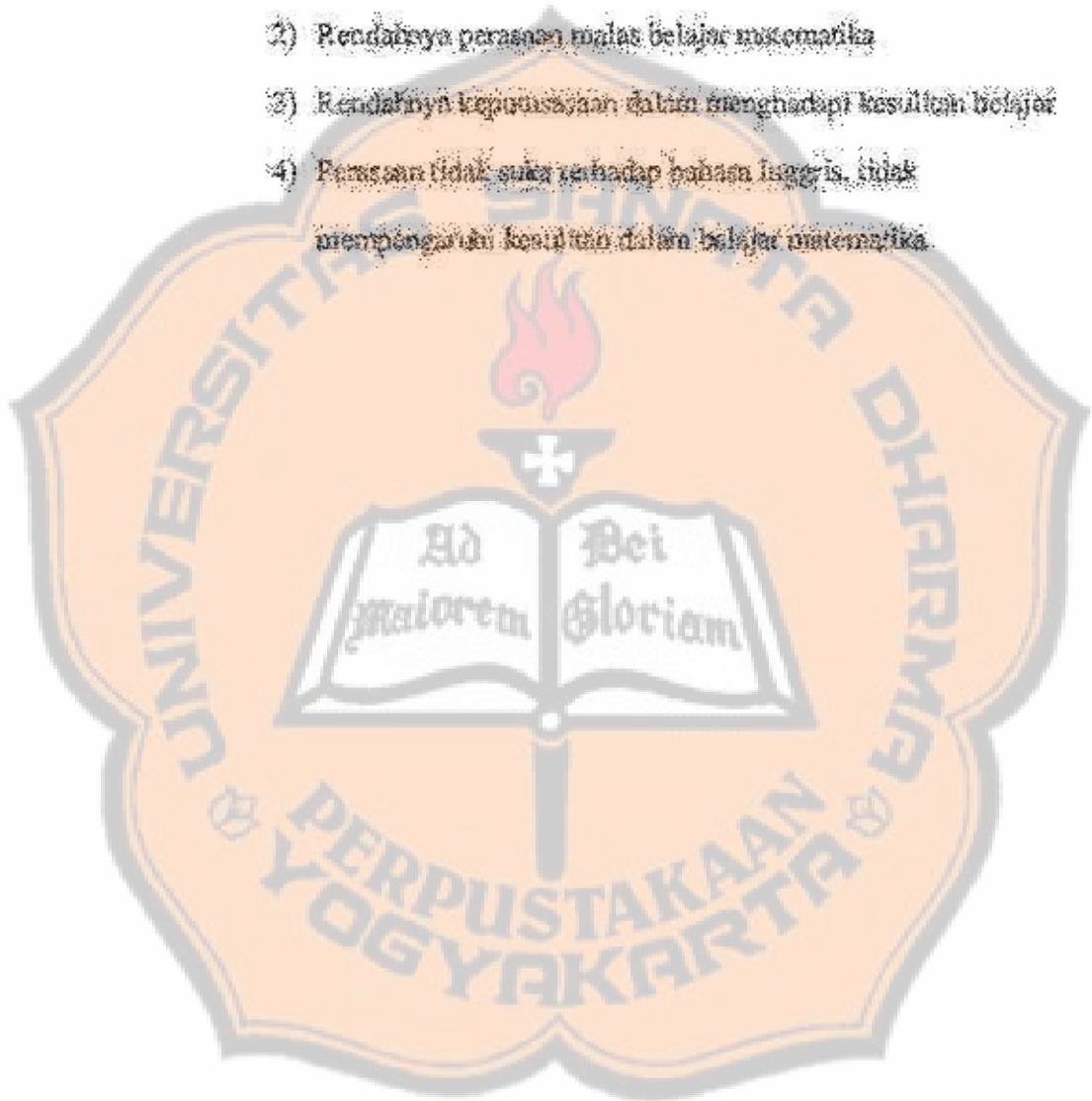
Dari kutipan di atas nampak bahwa sarana prasarana yang disediakan sekolah sudah baik. Hal ini bukan hanya dari pendapat kepala sekolah saja, namun sudah mendapat penilaian dari tim monitoring RSBi. Namun meskipun sarana prasarana yang disediakan sekolah sudah cukup baik, kendalanya adalah terletak pada SDM yang kurang, di mana tidak semua guru mampu memanfaatkan fasilitas-fasilitas tersebut.

d. Afektif (Aspek Kejiwaan)

Dari Tabel 18 terlihat bahwa faktor Afektif siswa (75%), termasuk ke dalam kriteria tingkat kesulitan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perasaan, sikap dan mental sebagian besar siswa tidak kesulitan/menjadi pengganggu dalam melaksanakan proses

pendidikan matematika secara bilingual. Hal ini disebabkan karena:

- 1) Siswa tidak menganggap belajar sebagai beban
- 2) Rendahnya perasaan malas belajar matematika
- 3) Rendahnya kemampuan dalam menghadapi kesulitan belajar
- 4) Perasaan tidak suka terhadap bahasa Inggris, tidak mempengaruhi kesulitan dalam belajar matematika.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Minat siswa terhadap pembelajaran matematika secara bilingual tinggi dengan persentase siswa yang memiliki minat terhadap pembelajaran matematika sebanyak 19 orang (65,52%).

Tingginya minat siswa ditunjukkan oleh beberapa alasan yang dikemukakan dalam wawancara, yaitu:

- a. Siswa merasa senang bisa belajar matematika secara bilingual karena siswa bisa belajar bahasa Inggris dengan cara yang lebih;
- b. Adanya keinginan siswa untuk hanya menggunakan bahasa Inggris ketika mengalami kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilingual;
- c. Adanya harapan siswa untuk mempelajari matematika secara bilingual baik di sekolah maupun di rumah;
2. Motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran matematika secara bilingual tinggi dengan frekuensi siswa yang memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran matematika sebanyak 24 orang (82,76 %).

Tingginya motivasi siswa ini juga didukung dari hasil wawancara kepada siswa yang menunjukkan bahwa:

- a. Siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam menghadapi kesulitan belajar matematika secara bilingual yang tampak pada kepuasan yang diperoleh siswa jika berhasil mengatasi kesulitan dalam belajar matematika secara bilingual serta siswa tidak mudah putus asa jika menghadapi kesulitan dalam belajar matematika bilingual, dengan alasan bahwa wajar bila dalam belajar menemui kesulitan dan siswa optimis dapat mengatasi kesulitan tersebut.
- b. Siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam menyelesaikan tugas-tugas matematika, di mana bila siswa dapat mengatasi tugas-tugas, maka siswa merasa yakin dapat mencapai hasil yang memuaskan dalam menyelesaikan tugas matematika secara bilingual.
- c. Adanya harapan dan cita-cita yang kuat untuk maju dan berhasil dalam belajar matematika.
- d. Adanya minat dan keinginan dalam mempelajari matematika, yang tampak pada adanya perhatian siswa pada diri siswa jika berhasil memahami materi pelajaran matematika yang diberikan guru secara bilingual, serta adanya keyakinan pada siswa bahwa siswa dapat menguasai materi matematika secara lebih mendalam bila dalam belajar matematika menggunakan pengantar bilingual.

3. Sebagian besar siswa (18 siswa / 62%) tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran matematika secara bilingual.

Secara garis besar siswa tidak memiliki kesulitan yang berarti dalam mengikuti dan melaksanakan proses pembelajaran secara bilingual. Namun demikian, beberapa siswa merasa memiliki beberapa hambatan atau kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilingual. Dari empat aspek yang diteliti, aspek kognitif menjadi aspek yang paling besar dalam mempengaruhi kesulitan yang dihadapi siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran matematika secara bilingual, dengan persentase jumlah skor seluruh siswa yang paling kecil (61 %) dibandingkan dengan aspek yang lain (Metode ajar guru = 70% , Sarana-prasarana = 72% , Afektif = 73%) . dari jumlah skor yang diperoleh tiap item pada kuesioner kesulitan siswa, terdapat beberapa item yang menunjukkan kesulitan yang dialami siswa antara lain :

a. Kognitif

- 1) Rendahnya kemampuan dalam membaca serta menulis matematika dalam Bahasa Inggris.
- 2) Rendahnya kemampuan berdiskusi secara bilingual dalam pelajaran Matematika.
- 3) Kemampuan dalam memahami istilah matematika dalam bahasa Inggris tergolong sedang.
- 4) Kemampuan dalam menerima penjelasan guru secara bilingual tergolong sedang.

b. Aritakrif

Sebagian siswa merasa bahwa belajar matematika secara bilingual menjadi berat.

c. Metode Ajar Guru

Beberapa siswa tidak percaya terhadap kemampuan guru dalam berbicara menggunakan bahasa Inggris

d. Sarana Prasarana

1) Tidak dapat memanfaatkan fasilitas sekolah dalam pembelajaran matematika bilingual.

2) Tidak yakin dengan kemampuan guru dalam menguasai serta memanfaatkan fasilitas sekolah untuk melaksanakan pembelajaran matematika sekolah.

B. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah diperoleh, dan hasil yang telah didapatkan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang berminat untuk mengentengkan penelitian ini, maka dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya. Subjek dari penelitian ini masih dapat dikembangkan, misalnya subjek penelitian tidak hanya siswa saja, tetapi dapat melibatkan guru atau orang tua siswa. Dalam penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel yang lebih besar, dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Definisi pemilihan lokasi penelitian sangat disarankan untuk memilih lokasi yang mudah dijangkau agar lebih mudah dalam penghematan waktu, biaya, tenaga, serta pengadaan alat.

2. Bagi guru

Guru sebaiknya mempunyai kemampuan bahasa Inggris yang baik, sehingga siswa akan lebih termotivasi dan memiliki minat yang lebih baik dalam mengikuti proses pembelajaran matematika. Selain itu guru juga diharapkan dapat lebih memanfaatkan fasilitas yang dimiliki sekolah untuk melaksanakan proses pembelajaran matematika secara bilingual, misal: Lb: multimedia dan lb: bahasa.

3. Bagi orang tua dan siswa

Orang tua diharapkan dapat mengerti dan memahami minat siswa. Sehingga orang tua dapat mengarahkan dan membimbing anak ke hal-hal yang positif sesuai minatnya. Orang tua sebaiknya tidak memaksakan suatu kehendak yang menjadi obsesi dari orang tua.

Siswa diharapkan dapat memilih suatu hal yang positif sesuai dengan yang diinginkan tanpa ada paksaan dari orang lain. Selain itu siswa diharapkan dapat meraih kesulitan yang dialami dirinya sendiri serta dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi untuk dapat menjadi yang lebih baik lagi.

4. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan fasilitas yang dibutuhkan siswa untuk mengembangkan diri sesuai program yang diikuti, misalnya: menghadirkan nara sumber asing untuk siswa kelas bilingual.

Penggunaan bahasa bilingual ini dapat dimanfaatkan untuk melatih siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan orang di luar negeri, sehingga siswa dapat ikut serta mempromosikan kebudayaan yang akan dikembangkan sekolah ke dunia internasional.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahenadi, Abu H. dan Sugriyanto, Widodo. 1991. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta Jakarta.
- Azwar, S. 2009. *Pengukuran Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2002. *Test, Teori dan Pengembangannya, pengukuran prestasi belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Panduan Penyelenggaraan Program Rintisan 3000*. *Serial Internasional (Rintisan 3000)*. Jakarta.
- Daryati & Widiyono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endangmurti. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Herman, Hudojo. 2001. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Idris, Zahara & Isma Ismail. 1992. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Isnan, Ali. 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Masjidi. 1995. *Pendidikan dan Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Paronto, Sugeng. 1991. *Mengartikan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbitan Lokakarya.
- _____. 1991. *Tahap II Proyek Pengembangan Pendidikan Guru (PMP) Direktorat*.
- Rusjakeo, Ad. 1980. *Manajemen dan Sukses*. Jakarta: Gramedia.
- Sugila, Syarif. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 1986. *Integrasi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Singer, Kurt. 1981. *Membina Hasil Belajar di Sekolah*. Bandung: CV. Remaja Karya.
- Syahr, Ibrahim. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Uno, Hamzah B. 2007. *Proyek Kependidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis 23 Bidang Pendidikan)*. Jakarta : Bumi Aksara.

Winkel, W. S. 1992. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Gramedia.

_____. 1987. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Psych>.

<http://www.pendidikan.com/psich/123>.

<http://www.wikipedia.com/psich/123>.





Lampiran 1

LIMBAH TIDAK BERTAYU GUNAI

Hari, tanggal : Kamis, 7 November 2008

Materi : UAS

Guru yang di observasi : Dra. Masnida

Materi di kelas : XII IPA

NO	ALIRAN ALIRAN SASARAN	Ya	Tidak	Kelebihan
1.	Guru memulai dengan dengan	Y		Menggunakan video
2.	Guru memulai dengan dengan	Y		
3.	Guru memulai dengan dengan	Y		Menggunakan video
4.	Menggunakan video		Y	
5.	Menggunakan video		Y	
6.	Guru memulai dengan dengan	Y		
7.	Guru memulai dengan dengan	Y		Power point
8.	Guru memulai dengan dengan		Y	
9.	Guru memulai dengan dengan	Y		Pemilihan dengan
10.	Guru memulai dengan dengan	Y		Pemilihan dengan
11.	Guru memulai dengan dengan	Y		Pemilihan dengan
12.	Guru memulai dengan dengan		Y	Pemilihan dengan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

112

14.	Siapa yang bertanggung jawab atas pelanggaran hukum?	1	Siapa yang bertanggung jawab atas pelanggaran hukum?
15.	Siapa yang bertanggung jawab atas pelanggaran hukum?	1	Siapa yang bertanggung jawab atas pelanggaran hukum?
16.	Siapa yang bertanggung jawab atas pelanggaran hukum?	1	Siapa yang bertanggung jawab atas pelanggaran hukum?
17.	Siapa yang bertanggung jawab atas pelanggaran hukum?	1	Siapa yang bertanggung jawab atas pelanggaran hukum?
18.	Siapa yang bertanggung jawab atas pelanggaran hukum?	1	Siapa yang bertanggung jawab atas pelanggaran hukum?

Laporan Observasi Siswa

Hari, tanggal : Kamis, 5 November 2020
 Waktu/lokasi : 10.15-11.30.00
 Kelas : XI IPA 3
 Jumlah Siswa : 32

NO	INDUKSI-INDUKSI SASARAN	Induksi		Keterangan
		YA	TIDAK	
1.	Siswa siap mengikuti proses pembelajaran	✓		Siswa sudah duduk di dalam kelas
2.	Siswa membaca buku matematika bilingual	✓		Siswa : Mawandita, Bilqisul untuk SMA/MA kelas XI IPA semester I dan Z, Pendidikan Bahasa Wajana
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓		
4.	Siswa mengikuti pembiasaan program	✓		Siswa mengikuti dan memperhatikan, membaca buku dan menulis penjelasan guru
5.	Siswa mencatat hal-hal penting	✓		Siswa mencatat yang di tulis tambahan penjelasan guru
6.	Siswa mengerjakan tugas dengan baik	✓		Tugas banyak namun soal yang diberikan guru
7.	Siswa aktif menjawab pertanyaan guru dengan bahasa Inggris	✓		Beberapa siswa yang aktif menjawab pertanyaan dengan bahasa Inggris secara spontan, bisa guru bertanya dengan bahasa Inggris

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

151

8	Siswa berinteraksi dengan teman menggunakan bahasa Inggris	✓	Siswa cenderung berinteraksi dengan teman Jawa
9	Siswa berinteraksi dengan teman menggunakan bahasa Inggris	✓	Tidak ada diskusi kelompok. Namun siswa berinteraksi dengan teman sebangkunya dengan bahasa Jawa
10	Siswa bertanya kepada guru menggunakan bahasa Inggris	✓	Interaksi siswa bertanya secara pribadi dengan bahasa Inggris. Namun tidak semuanya dengan bahasa Inggris
11	Siswa aktif menulis di papan tulis menggunakan bahasa Inggris	✓	Siswa juga aktif menggunakan soal yang diberikan guru
12	Siswa aktif menggunakan media	✓	

Kompetensi

Kemampuan Matematis Siswa

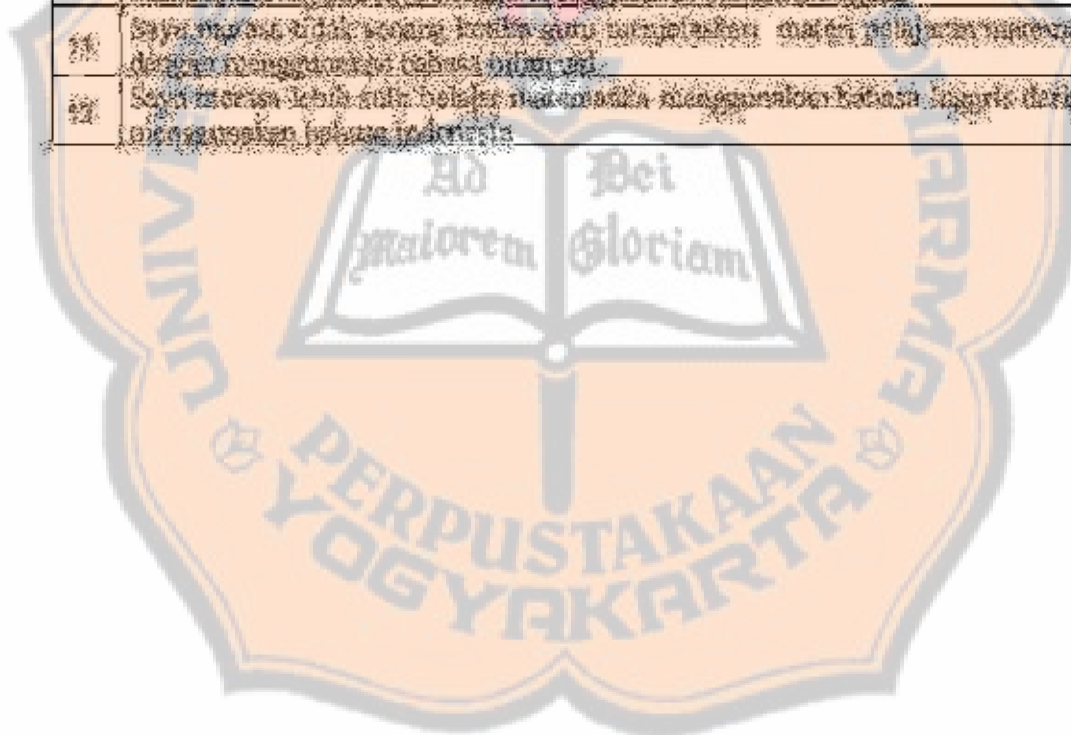
Nilai Siswa

Indikator

1. **Memahami indikator yang diberikan berikut:**
 - a. Menyelesaikan masalah Matematika
 - b. Menyelesaikan masalah dengan benar, benar dapat menggunakan alat bantu dalam pelajaran matematika
2. **Memahami indikator yang diberikan berikut:**
 - a. Selama pembelajaran siswa aktif dalam pelajaran Matematika
 - b. Selama mengerjakan portofolio siswa Matematika
3. **Kemampuan berhitung yang diberikan berikut:**
 - a. Kemampuan berhitung siswa dalam pelajaran Matematika
 - b. Rasa inggin berhitung
 - c. Kemampuan berhitung dalam pelajaran Matematika
 - d. Alasan berhitung berhitung
 - e. Kemampuan berhitung dalam pelajaran Matematika
4. **Tanggapan indikator yang diberikan berikut:**
 - a. Menanggapi permasalahan masalah matematika dan lain-lain
 - b. Tanggapan terhadap permasalahan guru
 - c. Tanggapan terhadap permasalahan siswa

Aspek yang diteliti	No. Soal			
	Positif		Negatif	
Persentase	1	1	2	6
Zetaman	3,4	15,76		
Kemampuan	5,6,8	9,25,32	19	20,34
Tanggapan	10	11	11,12	30,39

No.	Pernyataan
1	Saya bukan seorang belajar matematika dengan menggunakan pengantar bilingual.
2	Saya tidak sedang belajar dengan menggunakan materi pembelajaran dan kuis yang berkaitan matematika dengan menggunakan bahasa bilingual.
3	Saya belum menggunakan sumber daya dalam belajar matematika dengan menggunakan program bilingual.
4	Saya belum memiliki pengetahuan guru matematika dengan menggunakan bahasa Inggris.
5	Karena saya kesulitan dalam belajar matematika, saya sedang belajar menggunakan bahasa bilingual.
6	Saya ingin tahu saya sering kali mengalami efek pembelajaran yang disebabkan dari masalah yang diberikan guru pada model pembelajaran ini.
7	Saya tidak sedang belajar matematika bilingual ketika di rumah.
8	Saya merasa senang jika berdiskusi tentang pelajaran matematika dengan menggunakan program bahasa bilingual.
9	Saya tidak sedang mengikuti buku matematika bilingual.
10	Saya bukan seorang karena tanpa tanpa memahami soal atau masalah matematika karena saya dengan menggunakan bahasa bilingual.
11	Saya merasa tidak sedang ketika guru menjelaskan materi pelajaran matematika dengan menggunakan bahasa Inggris.
12	Saya merasa lebih baik belajar matematika menggunakan bahasa Inggris daripada menggunakan bahasa Indonesia.



DAFTAR ISI

Daftar Isi

1. *Adanya hal-hal dan kegiatan dalam masyarakat yang berkaitan dengan:*
 - a. Tugasmengumpulkan, untuk memahami secara lebih mendalam.
 - b. Meneliti jika ingin memahami materi secara lebih mendalam.
 - c. Meneliti lebih lanjut memahami materi secara mendalam.
 - d. Meneliti dan penguasaan materi secara mendalam yang bukan saja sebagai guru.
2. *Adanya hal-hal dan kegiatan yang berkaitan dengan dan berkaitan dengan:*
 - a. Kegiatan yang berkaitan dengan materi secara mendalam.
 - b. Meneliti dan penguasaan materi secara mendalam yang bukan saja sebagai guru.
 - c. Meneliti dan penguasaan materi secara mendalam yang bukan saja sebagai guru.
 - d. Lebih lanjut lagi memahami materi secara mendalam yang bukan saja sebagai guru.
3. *Adanya hal-hal dan kegiatan dalam masyarakat yang berkaitan dengan:*
 - a. Meneliti dan penguasaan materi secara mendalam yang bukan saja sebagai guru.
 - b. Meneliti dan penguasaan materi secara mendalam yang bukan saja sebagai guru.
 - c. Meneliti dan penguasaan materi secara mendalam yang bukan saja sebagai guru.
 - d. Meneliti dan penguasaan materi secara mendalam yang bukan saja sebagai guru.
4. *Adanya hal-hal dan kegiatan dalam masyarakat yang berkaitan dengan:*
 - a. Meneliti dan penguasaan materi secara mendalam yang bukan saja sebagai guru.
 - b. Meneliti dan penguasaan materi secara mendalam yang bukan saja sebagai guru.
 - c. Meneliti dan penguasaan materi secara mendalam yang bukan saja sebagai guru.
 - d. Meneliti dan penguasaan materi secara mendalam yang bukan saja sebagai guru.

Aspek yang diteliti	Tipe data			
	Kuantitatif		Kualitatif	
Dampak penggunaan bahasa Inggris dalam belajar matematika pada siswa	2.4	2.42	1.3	24.26
Kemampuan yang berkaitan mata dan bahasa di kelas matematika	3.5	3.38	7.8	3.4
Dalam menghadapi kesulitan	5	19	18.11	12.14
Untuk belajar lebih lanjut	12	12	13.14	1.10

No.	Pernyataan
1	Dengan menggunakan bahasa Inggris dalam belajar matematika saya tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika secara keseluruhan
2	Saya merasa puas jika berhasil memahami materi pelajaran Matematika yang diberikan guru
3	Dengan belajar menggunakan bahasa Inggris saya merasa lebih sulit memahami pelajaran Matematika
4	Saya sering bertanya mengenai bahasa Inggris jika mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika
5	Saya merasa yakin dengan yang guru ucapkan ketika di kelas belajar matematika menggunakan bahasa Inggris
6	Saya merasa nyaman saat Matematika sendiri dan tidak bergantung pada orang lain
7	Saya merasa lebih mudah dalam belajar karena saya tidak merasa sulit ketika belajar Matematika sendiri dan dalam menggunakan bahasa Inggris
8	Dengan menggunakan bahasa Inggris, saya merasa lebih yakin bahwa saya lebih terbiasa saat di kelas menggunakan bahasa Inggris saya merasa yakin bahwa saya lebih terbiasa dengan bahasa Inggris yang sedang diajarkan di kelas
9	Saya merasa puas jika berhasil memahami kesulitan dalam belajar Matematika lebih dari itu saya merasa puas dan senang dengan itu
10	Saya merasa puas jika mengalami kesulitan dalam belajar Matematika sendiri
11	Saya merasa dipanggil oleh teman saya yang ada dalam belajar matematika sendiri
12	Setelah belajar bahasa Inggris maka saya akan merasa lebih yang menggunakan bahasa Inggris dalam belajar matematika
13	Setelah belajar bahasa Inggris saya tidak yakin dapat menggunakan bahasa Inggris
14	Dalam menggunakan bahasa Matematika secara keseluruhan, saya lebih senang sendiri tanpa teman yang menggunakan bahasa Inggris dan teman yang tidak menggunakan

Kemampuan siswa

Indikator:

1. Berkeinginan melakukan upaya sebagai berikut:

- Kemampuan memahami materi pelajaran matematika
 - Kemampuan dalam memahami permasalahan nyata
 - Kemampuan dalam berdiskusi
 - Kemampuan memahami istilah matematika, dengan bahasa Inggris
 - Kemampuan dalam memahami serta menulis menggunakan bahasa matematika
- Langkah**

2. Psikologi, matematika sebagai berikut:

- Belajar sebagai belajar
- Matematika belajar matematika
- Kepuasan dalam memahami kemampuan belajar
- Kemampuan untuk memahami bahasa Inggris

3. Metode, pendidikan sebagai berikut:

- Kemampuan dalam memahami bahasa Inggris sebagai berikut
- Metode belajar karena metode yang digunakan tidak sesuai
- Metode guru dalam memberikan penjelasan dalam mengajar pelajaran
- Kepuasan dalam memahami matematika dengan menggunakan bahasa Inggris

4. Strategi pembelajaran, matematika sebagai berikut:

- Tidak berkeinginan belajar yang menggunakan
- Kemampuan dalam memahami bahasa Inggris
- Kemampuan dalam memahami bahasa Inggris dengan pembelajaran matematika
- Kemampuan dalam memahami bahasa Inggris dengan pembelajaran matematika
- Kemampuan guru dalam menggunakan serta memahami bahasa Inggris sebagai strategi pembelajaran matematika

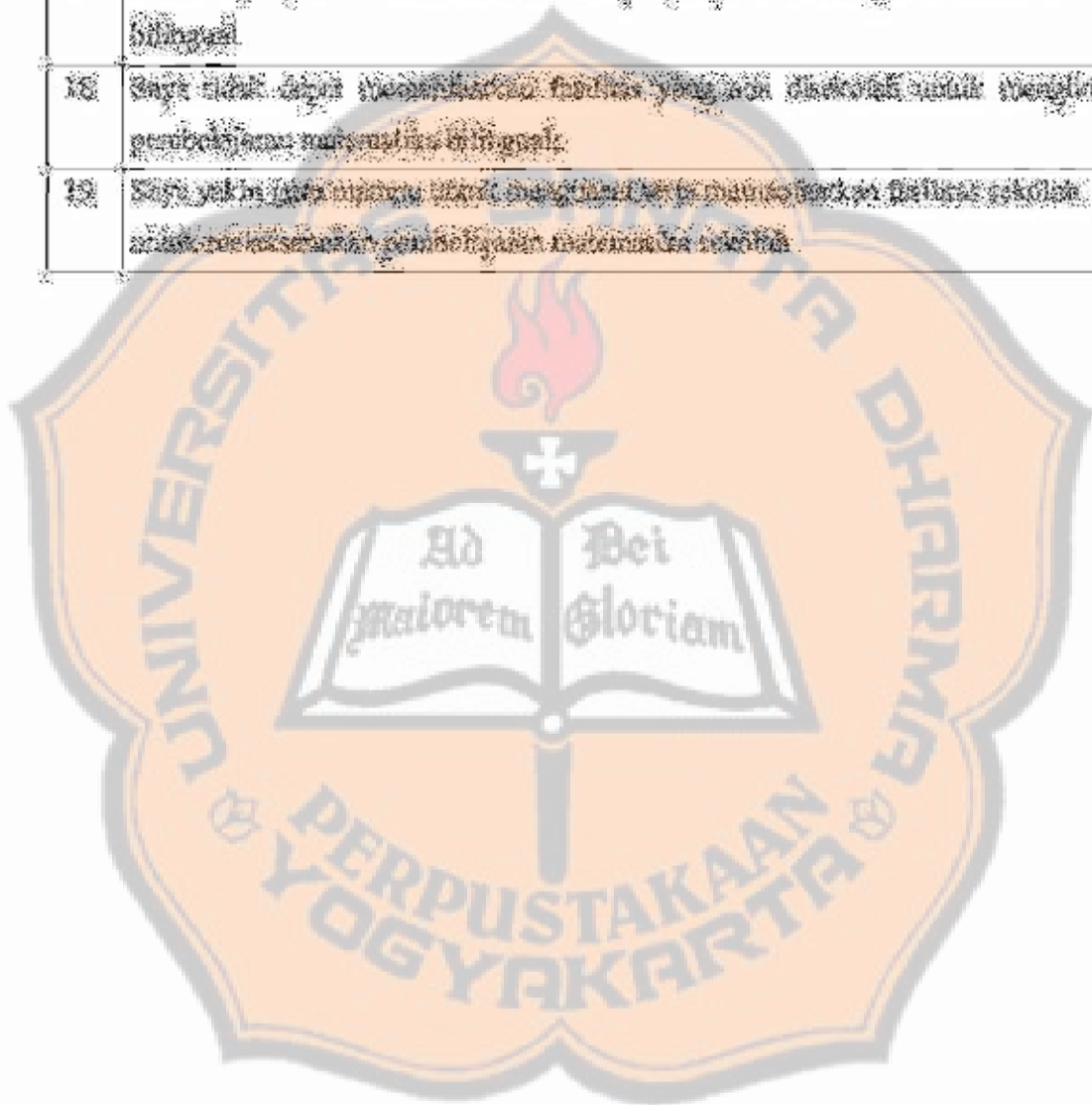
Materi yang diteliti	Nilai			
	Pretest		Posttest	
Intelektual	1,5	37,43	23,4	51,51,41
Psikologis	7,33	7,38,35	6	19
Emosional	11,13,14	10,14,41	10,12	13,16
Sosial-Pragmatis	13,15,19	22,17,40	17,18	23,43

No.	Pernyataan
1	Saya sulit memahami materi pelajaran Matematika karena kebanyakan bahasa Inggris yang banyak.
2	Pengajaran yang disampaikan guru matematika menggunakan bahasa Inggris saya sulit untuk mengerti.
3	Saya sudah berdiskusi dengan teman sebangkunya bahasa Inggris.
4	Saya sulit memahami istilah-istilah matematika dalam bahasa Inggris.
5	Saya merasa susah untuk memahami matematika dalam bahasa Inggris dengan benar.
6	Saya tidak mengerti bahasa matematika dalam matematika secara utuh.
7	Saya sudah belajar matematika menggunakan bahasa Inggris.
8	Saya merasa perlu untuk belajar matematika menggunakan bahasa Indonesia menggunakan bahasa Inggris.
9	Saya belajar dengan bahasa Inggris, sehingga saya sulit belajar matematika.
10	Dalam belajar Matematika, guru menggunakan bahasa yang sudah saya pahami.
11	Media yang digunakan oleh guru membuat saya sulit berkonsentrasi.
12	Guru dengan benar mengajarkan bagaimana membuat hasil belajar dan prestasi terhadap materi pelajaran.
13	Saya yakin bahwa struktur bahasa dalam bahasa Inggris yang diajarkan guru dalam mengajar matematika tidak pernah salah.
14	Saya yakin bahwa guru mampu membuat hasil belajar dengan bahasa Inggris salah satu dan benar.
15	Hasil yang diberikan sekolah tidak memuaskan dalam pembelajaran matematika.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

14/03/2021

	ditagasi
16	Mesa yang digunakan oleh guru/kepustakaan sebagai meja untuk berdiskusi dalam proses pembelajaran di kelas
17	Facilis yang digunakan sebagai sarana yang ada dalam belajar matematika
18	Saya tidak dapat memahami fasilitas yang ada di kelas untuk membantu pembelajaran matematika di kelas
19	Saya yakin jika saya dapat memahami fasilitas yang ada di kelas akan membantu pembelajaran matematika di kelas



Lampiran 3

KERJASAMA KIRIWA

Pragatara

1. Informasi ini diberikan kepada anda dengan tujuan untuk memudahkan informasi selubung dengan penilaian tentang nilai, makna dan kedudukan anda dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.
2. Informasi yang diperoleh dari anda sangat berguna bagi kami untuk menganalisis tentang nilai, makna dan kedudukan anda dalam melakukan kegiatan pembelajaran proses pembelajaran bahasa Inggris.
3. Data yang kami dapatkan secara mutlak hanya untuk kepentingan penelitian. Untuk itu, kami tidak perlu ragu untuk mengkonfirmasi ini.
4. Kami sangat menghargai informasi yang akan diberikan.

Respon pengisi

1. Setelah mengisi pernyataan pernyataan tersebut, kami sudah selesai dan akan mengisi dan mengisi pernyataan.
2. Setelah pernyataan tersebut selesai, kami menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban yang sudah kami berikan. Kami akan mengisi pernyataan tersebut.

Keterangan

- SS = Sangat Setuju
S = Setuju
RS = Ragu Ragu
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

3. Setelah selesai pernyataan dapat diisi selubung.

Identifikasi Responden

1. Nama
2. Kelas
3. No. Absen
4. No. Telp.

No.	Paragraf	Nilai Jawaban				
		SS	S	RR	TS	SIS
1	Saya merasa senang belajar Matematika dengan menggunakan penerapan bilangan.	SS	S	RR	TS	SIS
2	Saya merasa puas jika berhasil memahami materi pelajaran Matematika yang diberikan guru.	SS	S	RR	TS	SIS
3	Selain kali mendengar guru Matematika saya juga ingin dapat mengajarkannya kepada adik.	SS	S	RR	TS	SIS
4	Dengan menggunakan bahasa Inggris saya menjadi lebih aktif dalam kelas dan lebih terlibat aktif dalam mengungkapkan pendapat saya tentang materi matematika yang sedang dipelajari bersama.	SS	S	RR	TS	SIS
5	Saya mempunyai keinginan yang kuat untuk berhasil dalam belajar matematika menggunakan bahasa Inggris.	SS	S	RR	TS	SIS
6	Saya tidak sedang bersaing dengan teman-teman untuk mendapatkan nilai tinggi dalam pelajaran matematika dengan menggunakan bahasa Inggris.	SS	S	RR	TS	SIS
7	Saya sudah belajar matematika menggunakan bahasa Inggris.	SS	S	RR	TS	SIS
8	Saya sendiri lebih suka dalam belajar karena saya dapat menggunakan buku dan alat bantu belajar matematika seperti dengan menggunakan Bahasa Inggris.	SS	S	RR	TS	SIS
9	Karena saya menyukai dalam belajar matematika, saya senang belajar menggunakan bahasa Inggris.	SS	S	RR	TS	SIS
10	Jika menguasai bahasa Inggris maka saya dapat memahami materi yang disampaikan dalam menyelesaikan tugas Matematika.	SS	S	RR	TS	SIS
11	Saya merasa senang ketika teman-teman memahami soal atau masalah Matematika karena saya dengan menggunakan bahasa Inggris.	SS	S	RR	TS	SIS
12	Saya merasa puas jika berhasil menguasai kesulitan dalam belajar Matematika Inggris karena dapat memperoleh pengetahuan yang saya inginkan.	SS	S	RR	TS	SIS
13	Dalam mempelajari Matematika, guru menggunakan bahasa yang mudah saya pahami.	SS	S	RR	TS	SIS
14	Saya sudah dipengaruhi oleh proses belajar yang baik dalam belajar matematika Inggris.	SS	S	RR	TS	SIS
15	Saya telah mendapatkan wawasan dari pelajaran Matematika dengan menggunakan penerapan Inggris.	SS	S	RR	TS	SIS
16	Guru benar-benar mengikuti bagaimana memahami kami menjadi aktivitas yang menyenangkan.	SS	S	RR	TS	SIS

17	Saya merasa puas dan puas mengerjakan kesulitan dalam belajar Matematika bilangan!	SS	S	RR	TS	STS
18	Saya tidak merasa kesulitan ketika akan belajar matematika sebagai bilangan!	SS	S	RR	TS	STS
19	Dulu saya mengalami tugas matematika secara kelompok, saya lebih senang membuat teman-teman yang menganggap bahwa belajar kelompok yang tidak ada guru!	SS	S	RR	TS	STS
20	Saya tidak senang belajar matematika bilangan ketika di awal!	SS	S	RR	TS	STS
21	Saya sudah berdiskusi dengan teman mengerjakan bahasa Inggris!	SS	S	RR	TS	STS
22	Dirku yang diberikan petola dan mendengar dalam pembelajaran matematika bilangan!	SS	S	RR	TS	STS
23	Khas juga bila saya sering kali berguru oleh pertanyaan yang diberikan dan masalah yang diberikan guru pada saat pembelajaran di!	SS	S	RR	TS	STS
24	Dengan menggunakan bahasa Inggris dalam belajar matematika saya akan yakin dapat mengerjakan materi matematika secara lebih mandiri!	SS	S	RR	TS	STS
25	Hasilnya yang diberikan sebelum mendengar saya akan belajar matematika bilangan!	SS	S	RR	TS	STS
26	Dengan belajar menggunakan bahasa Inggris saya akan lebih dapat memahami pelajaran matematika!	SS	S	RR	TS	STS
27	Maka yang diberikan oleh guru Matematika membuat saya akan dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran bilangan!	SS	S	RR	TS	STS
28	Saya merasa puas dan ketika mengerjakan kesulitan dalam belajar Matematika menggunakan bahasa Inggris!	SS	S	RR	TS	STS
29	Saya lebih menjawab pertanyaan guru Matematika dengan menggunakan bahasa Inggris!	SS	S	RR	TS	STS
30	Metode yang digunakan oleh guru membuat saya akan lebih berprestasi!	SS	S	RR	TS	STS
31	Penjelasan yang diberikan guru matematika menggunakan bahasa Inggris dapat saya lakukan secara lebih!	SS	S	RR	TS	STS
32	Saya sangat bangga menggunakan bahasa Inggris jika mengerjakan kesulitan dalam memahami materi matematika!	SS	S	RR	TS	STS
33	Saya merasa senang jika berdiskusi dengan pelajaran matematika dengan menggunakan bahasa Inggris!	SS	S	RR	TS	STS
34	Saya tidak merasa membaca buku matematika bilangan!	SS	S	RR	TS	STS
35	Saya bisa dengan bahasa Inggris sehingga saya sulit belajar matematika!	SS	S	RR	TS	STS
36	Saya merasa bisa dengan ketika guru menjelaskan materi pelajaran matematika dengan menggunakan bahasa Inggris!	SS	S	RR	TS	STS

37	Saya aktif mengikuti semua pelajaran Matematika karena berkeinginan bahwa logika saya terlatih	SS	S	RR	TS	STS
38	Saya berusaha mengoptimalkan kemampuan saya dan tidak bergantung pada orang lain	SS	S	RR	TS	STS
39	Saya merasa lebih sulit belajar matematika menggunakan bahasa Inggris daripada menggunakan bahasa Indonesia	SS	S	RR	TS	STS
40	Saya akan puny tugas untuk menguasai cara menggunakan fasilitas sekolah agar mendapatkan pembelajaran matematika sekolah	SS	S	RR	TS	STS
41	Saya sulit memahami istilah-istilah matematika dalam bahasa Inggris	SS	S	RR	TS	STS
42	Saya yakin bahwa guru saya sudah sangat memahami dalam bahasa Inggris dengan baik dan benar	SS	S	RR	TS	STS
43	Saya tidak dapat memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris	SS	S	RR	TS	STS
44	Saya yakin bahwa struktur bahasa Inggris yang diajarkan guru dalam mengajar matematika tidak pernah salah	SS	S	RR	TS	STS
45	Saya sudah memahami cara membaca matematika dalam bahasa Inggris dengan benar	SS	S	RR	TS	STS



Lampiran 4

DATA RESPONDEN DAN SKOR HASIL

Identitas Responden:

1. Nama : Angy Angani
2. Kelas : XI Selaya 5
3. No. Absen : 03
4. No. Telp : 085218941390

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya merasa senang belajar Matematika dengan menggunakan pengantar bilingual.	☒	☐	☐	☐	☐
2	Saya merasa puas jika berhasil memahami materi pelajaran Matematika yang diberikan guru.	☒	☐	☐	☐	☐
3	Setiap kali mendapat tugas Matematika saya tidak yakin dapat mengerjakannya dengan baik.	☐	☐	☐	☒	☐
4	Dengan menggunakan bahasa Inggris, saya menjadi lebih aktif untuk dapat lebih terlihat aktif dalam mengungkapkan pendapat saya tentang materi matematika yang sedang dipelajari bersama.	☐	☒	☐	☐	☐
5	Saya mempunyai keinginan yang besar untuk berhasil dalam belajar matematika menggunakan bahasa Inggris.	☒	☐	☐	☐	☐
6	Saya tidak senang bersaing dengan teman-teman untuk mendapatkan nilai tinggi dalam pelajaran matematika dengan menggunakan bahasa bilingual.	☐	☐	☐	☐	☒
7	Saya malas belajar matematika menggunakan bahasa Inggris.	☐	☒	☐	☐	☐
8	Saya menjadi lebih malas dalam belajar karena saya tidak senang dan tidak tertarik belajar matematika setelah diajar dengan menggunakan bahasa Inggris.	☐	☐	☐	☒	☐
9	Ketika saya kesulitan dalam belajar matematika, saya senang bertanya menggunakan bahasa bilingual.	☐	☒	☐	☐	☐
10	Jika menguasai bahasa Inggris, maka saya dapat mencapai hasil yang memuaskan dalam menyelesaikan tugas Matematika.	☒	☐	☐	☐	☐
11	Saya merasa senang ketika teman-teman mengerjakan soal atau masalah Matematika kepada saya dengan menggunakan bahasa bilingual.	☒	☐	☐	☐	☐
12	Saya merasa puas jika berhasil memahami kesulitan dalam belajar Matematika bilingual karena dapat memperluas pengetahuan saya.	☒	☐	☐	☐	☐
13	Dalam mengajar Matematika, guru menggunakan bahasa yang mudah saya pahami.	☐	☒	☐	☐	☐
14	Saya tidak mengalami oleh perasaan takut gagal dalam	☐	☐	☐	☐	☒

	belajar matematika bilingual					
15	Saya selalu memperhatikan sewaktu diberi pelajaran Matematika dengan menggunakan pengantar bilingual.	SS	S	RR	TS	STS
16	Guru benar-benar mengetahui bagaimana membuat kami menjadi antusias terhadap materi pelajaran	SS	S	RR	TS	STS
17	Saya mudah putus asa jika menghadapi kesulitan dalam belajar Matematika bilingual	SS	S	RR	TS	STS
18	Saya tidak merasa terbebani ketika harus belajar matematika secara bilingual	SS	S	RR	TS	STS
19	Dalam mengerjakan tugas Matematika secara kelompok, saya lebih senang memilih teman-teman yang menguasai bahasa Inggris dari pada yang tidak sama sekali	SS	S	RR	TS	STS
20	Saya tidak senang belajar matematika bilingual ketika di rumah	SS	S	RR	TS	STS
21	Saya mudah berdiskusi dengan teman menggunakan bahasa Inggris	SS	S	RR	TS	STS
22	Buku yang disediakan sekolah tidak mendukung dalam pembelajaran matematika bilingual	SS	S	RR	TS	STS
23	Rasa ingin tahu saya sering kali tergerak oleh pertanyaan yang dikemukakan dan masalah yang diberikan guru pada materi pembelajaran ini.	SS	S	RR	TS	STS
24	Dengan menggunakan bahasa Inggris dalam belajar matematika saya tidak yakin dapat menguasai materi matematika secara lebih mendalam	SS	S	RR	TS	STS
25	Fasilitas yang disediakan sekolah menunjang saya dalam belajar matematika bilingual	SS	S	RR	TS	STS
26	Dengan belajar menggunakan bahasa Inggris saya merasa lebih sulit memahami pelajaran Matematika	SS	S	RR	TS	STS
27	Media yang digunakan oleh guru Matematika membuat saya tidak dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran bilingual	SS	S	RR	TS	STS
28	Saya merasa putus asa ketika mengalami kesulitan dalam belajar Matematika menggunakan bahasa Inggris	SS	S	RR	TS	STS
29	Saya selalu menjawab pertanyaan guru Matematika dengan menggunakan bahasa Inggris	SS	S	RR	TS	STS
30	Metode yang digunakan oleh guru membuat saya sulit berkembang	SS	S	RR	TS	STS
31	Penjelasan yang disampaikan guru matematika menggunakan bahasa Inggris dapat saya terima secara langsung	SS	S	RR	TS	STS

32	Saya senang bertanya menggunakan bahasa Inggris jika mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika	SS	X	RR	TS	STS
33	Saya merasa senang jika berdiskusi tentang pelajaran matematika dengan menggunakan pengantar bahasa bilingual.	SS	S	RR	TS	STS
34	Saya tidak senang membaca buku matematika bilingual	SS	S	RR	TS	STS
35	Saya benci dengan bahasa Inggris, sehingga saya sulit belajar matematika	SS	S	RR	TS	STS
36	Saya merasa tidak senang ketika guru menjelaskan materi pelajaran matematika dengan menggunakan bahasa bilingual	SS	S	RR	TS	STS
37	Saya sulit memahami materi pelajaran Matematika karena kemampuan bahasa Inggris saya terbatas	SS	X	RR	TS	STS
38	Saya berusaha mengerjakan soal Matematika sendiri dan tidak bergantung pada orang lain.	SS	S	RR	TS	STS
39	Saya merasa lebih sulit belajar matematika menggunakan bahasa Inggris daripada menggunakan bahasa Indonesia	SS	S	RR	TS	STS
40	Saya yakin guru mampu untuk menguasai serta memanfaatkan fasilitas sekolah untuk melaksanakan pembelajaran matematika sekolah	SS	S	RR	TS	STS
41	Saya sulit memahami istilah-istilah matematika dalam bahasa Inggris	SS	S	RR	TS	STS
42	Saya yakin bahwa guru mampu menulis istilah matematika dalam bahasa Inggris secara baik dan benar.	SS	S	RR	TS	STS
43	Saya tidak dapat memanfaatkan fasilitas yang ada disekolah untuk mengikuti pembelajaran matematika bilingual;	SS	S	RR	TS	STS
44	Saya yakin bahwa struktur kalimat bahasa Inggris yang diucapkan guru dalam mengajar matematika tidak pernah salah	SS	X	RR	TS	STS
45	Saya mampu membaca serta menulis matematika dalam bahasa Inggris dengan benar	SS	X	RR	TS	STS

Identitas Responden

1. Nama : Yamar Wahyu UP
2. Kelas : XI IPA 3
3. No. Absen : 30
4. No. Telp : 081392807496

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
1	Saya merasa senang belajar Matematika dengan menggunakan pengantar bilingual.	SS	☒	RR	TS	STS
2	Saya merasa puas jika berhasil memahami materi pelajaran Matematika yang diberikan guru.	☒	S	RR	TS	STS
3	Setiap kali mendapat tugas Matematika saya tidak yakin dapat mengerjakannya dengan baik.	SS	S	RR	☒	STS
4	Dengan menggunakan bahasa Inggris, saya menjadi lebih sulit untuk dapat lebih terlibat aktif dalam mengungkapkan pendapat saya tentang materi matematika yang sedang dipelajari bersama	SS	S	RR	☒	STS
5	Saya mempunyai keinginan yang besar untuk berhasil dalam belajar matematika menggunakan bahasa Inggris	☒	S	RR	TS	STS
6	Saya tidak senang bersaing dengan teman-teman untuk mendapatkan nilai tinggi dalam pelajaran matematika dengan menggunakan bahasa Bilingual	SS	S	RR	TS	☒
7	Saya malas belajar matematika menggunakan bahasa Inggris	☒	S	RR	TS	STS
8	Saya menjadi lebih malas dalam belajar karena saya tidak senang dan tidak tertarik belajar Matematika setelah diajar dengan menggunakan Bahasa Inggris	SS	S	RR	☒	STS
9	Ketika saya kesulitan dalam belajar matematika, saya senang bertanya menggunakan bahasa bilingual.	SS	☒	RR	TS	STS
10	Jika menguasai bahasa Inggris maka saya dapat mencapai hasil yang memuaskan dalam menyelesaikan tugas Matematika	☒	S	RR	TS	STS
11	Saya merasa senang ketika teman-teman menanyakan soal atau masalah Matematika kepada saya dengan menggunakan bahasa bilingual.	SS	☒	RR	TS	STS
12	Saya merasa puas jika berhasil mengatasi kesulitan dalam belajar Matematika Bilingual karena dapat memperlancar pencapaian cita-cita saya.	☒	S	RR	TS	STS
13	Dalam mengajar Matematika, guru menggunakan bahasa yang mudah saya pahami	SS	☒	RR	TS	STS
14	Saya mudah dipengaruhi oleh perasaan takut gagal dalam	SS	S	RR	TS	☒

	belajar matematika bilingual					
15	Saya selalu memperhatikan sewaktu diberi pelajaran Matematika dengan menggunakan pengantar bilingual.	SS	S	RR	TS	STS
16	Guru benar-benar mengetahui bagaimana membuat kami menjadi antusias terhadap materi pelajaran	SS	S	RR	TS	STS
17	Saya mudah putus asa jika menghadapi kesulitan dalam belajar Matematika bilingual	SS	S	RR	TS	STS
18	Saya tidak merasa terbebani ketika harus belajar matematika secara bilingual	SS	S	RR	TS	STS
19	Dalam mengerjakan tugas Matematika secara kelompok, saya lebih senang memilih teman-teman yang menguasai bahasa Inggris dari pada yang tidak sama sekali	SS	S	RR	TS	STS
20	Saya tidak senang belajar matematika bilingual ketika di rumah	SS	S	RR	TS	STS
21	Saya mudah berdiskusi dengan teman menggunakan bahasa Inggris	SS	S	RR	TS	STS
22	Buku yang disediakan sekolah tidak mendukung dalam pembelajaran matematika bilingual	SS	S	RR	TS	STS
23	Rasa ingin tahu saya sering kali tergerak oleh pertanyaan yang dikemukakan dan masalah yang diberikan guru pada materi pembelajaran ini.	SS	S	RR	TS	STS
24	Dengan menggunakan bahasa Inggris dalam belajar matematika saya tidak yakin dapat menguasai materi matematika secara lebih mendalam	SS	S	RR	TS	STS
25	Fasilitas yang disediakan sekolah menunjang saya dalam belajar matematika bilingual	SS	S	RR	TS	STS
26	Dengan belajar menggunakan bahasa Inggris saya merasa lebih sulit memahami pelajaran Matematika	SS	S	RR	TS	STS
27	Media yang digunakan oleh guru Matematika membuat saya tidak dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran bilingual	SS	S	RR	TS	STS
28	Saya merasa putus asa ketika mengalami kesulitan dalam belajar Matematika menggunakan bahasa Inggris	SS	S	RR	TS	STS
29	Saya selalu menjawab pertanyaan guru Matematika dengan menggunakan bahasa Inggris	SS	S	RR	TS	STS
30	Metode yang digunakan oleh guru membuat saya sulit berkembang	SS	S	RR	TS	STS
31	Penjelasan yang disampaikan guru matematika menggunakan bahasa Inggris dapat saya terima secara langsung	SS	S	RR	TS	STS

32	Saya tidak pernah membaca buku mengenai matematika.	32	S	RR	TS	STS
33	Saya tidak pernah membaca buku mengenai sejarah bangsa Indonesia.	33	S	RR	TS	STS
34	Saya tidak pernah membaca buku mengenai lingkungan.	34	S	RR	TS	STS
35	Saya tidak pernah membaca buku mengenai kesehatan.	35	S	RR	TS	STS
36	Saya tidak pernah membaca buku mengenai bahasa Inggris.	36	S	RR	TS	STS
37	Saya tidak pernah membaca buku mengenai ekonomi.	37	S	RR	TS	STS
38	Saya tidak pernah membaca buku mengenai seni.	38	S	RR	TS	STS
39	Saya tidak pernah membaca buku mengenai olahraga.	39	S	RR	TS	STS
40	Saya tidak pernah membaca buku mengenai teknologi.	40	S	RR	TS	STS
41	Saya tidak pernah membaca buku mengenai hukum.	41	S	RR	TS	STS
42	Saya tidak pernah membaca buku mengenai politik.	42	S	RR	TS	STS
43	Saya tidak pernah membaca buku mengenai budaya.	43	S	RR	TS	STS
44	Saya tidak pernah membaca buku mengenai lingkungan.	44	S	RR	TS	STS
45	Saya tidak pernah membaca buku mengenai kesehatan.	45	S	RR	TS	STS

Identitas Responden

1. Nama : *Arinta Riza Andriani*
2. Kelas : *XI IPA 3*
3. No. Absen : *05*
4. No. Telp : *081 328 151 193*

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
1	Saya merasa senang belajar Matematika dengan menggunakan pengantar bilingual.	SS	S	RR	TS	STS
2	Saya merasa puas jika berhasil memahami materi pelajaran Matematika yang diberikan guru.	SS	S	RR	TS	STS
3	Setiap kali mendapat tugas Matematika saya tidak yakin dapat mengerjakannya dengan baik.	SS	S	RR	TS	STS
4	Dengan menggunakan bahasa Inggris, saya menjadi lebih sulit untuk dapat lebih terlibat aktif dalam mengungkapkan pendapat saya tentang materi matematika yang sedang dipelajari bersama	SS	S	RR	TS	STS
5	Saya mempunyai keinginan yang besar untuk berhasil dalam belajar matematika menggunakan bahasa Inggris	SS	S	RR	TS	STS
6	Saya tidak senang bersaing dengan teman-teman untuk mendapatkan nilai tinggi dalam pelajaran matematika dengan menggunakan bahasa Bilingual	SS	S	RR	TS	STS
7	Saya malas belajar matematika menggunakan bahasa Inggris	SS	S	RR	TS	STS
8	Saya menjadi lebih malas dalam belajar karena saya tidak senang dan tidak tertarik belajar Matematika setelah diajar dengan menggunakan Bahasa Inggris	SS	S	RR	TS	STS
9	Ketika saya kesulitan dalam belajar matematika, saya senang bertanya menggunakan bahasa bilingual.	SS	S	RR	TS	STS
10	Jika menguasai bahasa Inggris maka saya dapat mencapai hasil yang memuaskan dalam menyelesaikan tugas Matematika	SS	S	RR	TS	STS
11	Saya merasa senang ketika teman-teman menanyakan soal atau masalah Matematika kepada saya dengan menggunakan bahasa bilingual.	SS	S	RR	TS	STS
12	Saya merasa puas jika berhasil mengatasi kesulitan dalam belajar Matematika Bilingual karena dapat memperlancar pencapaian cita-cita saya.	SS	S	RR	TS	STS
13	Dalam mengajar Matematika, guru menggunakan bahasa yang mudah saya pahami	SS	S	RR	TS	STS
14	Saya mudah dipengaruhi oleh perasaan takut gagal dalam	SS	S	RR	TS	STS

	belajar matematika bilingual					
15	Saya selalu memperhatikan sewaktu diberi pelajaran Matematika dengan menggunakan pengantar bilingual.	SS	S	RR	TS	STS
16	Guru benar-benar mengetahui bagaimana membuat kami menjadi antusias terhadap materi pelajaran	SS	S	RR	TS	STS
17	Saya mudah putus asa jika menghadapi kesulitan dalam belajar Matematika bilingual	SS	S	RR	TS	STS
18	Saya tidak merasa terbebani ketika harus belajar matematika secara bilingual	SS	S	RR	TS	STS
19	Dalam mengerjakan tugas Matematika secara kelompok, saya lebih senang memilih teman-teman yang menguasai bahasa Inggris dari pada yang tidak sama sekali	SS	S	RR	TS	STS
20	Saya tidak senang belajar matematika bilingual ketika di rumah	SS	S	RR	TS	STS
21	Saya mudah berdiskusi dengan teman menggunakan bahasa Inggris	SS	S	RR	TS	STS
22	Buku yang disediakan sekolah tidak mendukung dalam pembelajaran matematika bilingual	SS	S	RR	TS	STS
23	Rasa ingin tahu saya sering kali tergerak oleh pertanyaan yang dikemukakan dan masalah yang diberikan guru pada materi pembelajaran ini.	SS	S	RR	TS	STS
24	Dengan menggunakan bahasa Inggris dalam belajar matematika saya tidak yakin dapat menguasai materi matematika secara lebih mendalam	SS	S	RR	TS	STS
25	Fasilitas yang disediakan sekolah menunjang saya dalam belajar matematika bilingual	SS	S	RR	TS	STS
26	Dengan belajar menggunakan bahasa Inggris saya merasa lebih sulit memahami pelajaran Matematika	SS	S	RR	TS	STS
27	Media yang digunakan oleh guru Matematika membuat saya tidak dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran bilingual	SS	S	RR	TS	STS
28	Saya merasa putus asa ketika mengalami kesulitan dalam belajar Matematika menggunakan bahasa Inggris	SS	S	RR	TS	STS
29	Saya selalu menjawab pertanyaan guru Matematika dengan menggunakan bahasa Inggris	SS	S	RR	TS	STS
30	Metode yang digunakan oleh guru membuat saya sulit berkembang	SS	S	RR	TS	STS
31	Penjelasan yang disampaikan guru matematika menggunakan bahasa Inggris dapat saya terima secara langsung	SS	S	RR	TS	STS

32	Saya senang bertanya menggunakan bahasa Inggris jika mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika	SS	S	RR	TS	STS
33	Saya merasa senang jika berdiskusi tentang pelajaran matematika dengan menggunakan pengantar bahasa bilingual.	SS	S	RR	TS	STS
34	Saya tidak senang membaca buku matematika bilingual	SS	S	RR	TS	STS
35	Saya benci dengan bahasa Inggris, sehingga saya sulit belajar matematika	SS	S	RR	TS	STS
36	Saya merasa tidak senang ketika guru menjelaskan materi pelajaran matematika dengan menggunakan bahasa bilingual	SS	S	RR	TS	STS
37	Saya sulit memahami materi pelajaran Matematika karena kemampuan bahasa Inggris saya terbatas	SS	S	RR	TS	STS
38	Saya berusaha mengerjakan soal Matematika sendiri dan tidak bergantung pada orang lain.	SS	S	RR	TS	STS
39	Saya merasa lebih sulit belajar matematika menggunakan bahasa Inggris daripada menggunakan bahasa Indonesia	SS	S	RR	TS	STS
40	Saya yakin guru mampu untuk menguasai serta memanfaatkan fasilitas sekolah untuk melaksanakan pembelajaran matematika sekolah	SS	S	RR	TS	STS
41	Saya sulit memahami istilah-istilah matematika dalam bahasa Inggris	SS	S	RR	TS	STS
42	Saya yakin bahwa guru mampu menulis istilah matematika dalam bahasa Inggris secara baik dan benar.	SS	S	RR	TS	STS
43	Saya tidak dapat memanfaatkan fasilitas yang ada disekolah untuk mengikuti pembelajaran matematika bilingual;	SS	S	RR	TS	STS
44	Saya yakin bahwa struktur kalimat bahasa Inggris yang diucapkan guru dalam mengajar matematika tidak pernah salah	SS	S	RR	TS	STS
45	Saya mampu membaca serta menulis matematika dalam bahasa Inggris dengan benar	SS	S	RR	TS	STS

Skor Minat Siswa

		No. Absen Siswa																				
Aspek	No Item																					
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
Perasaan	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	6	5	3	4	4	2	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2
	9	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	1
Kemauan	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	23	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Tanggapan	24	0	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
	11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	26	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Perilaku	29	2	5	2	4	1	2	4	3	4	4	2	2	2	4	4	2	3	2	4	5	1
	15	4	3	4	4	2	1	4	3	3	5	5	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4
	29	4	4	4	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	3	2	4
Jumlah skor siswa		43	58	41	27	29	44	41	49	51	31	39	42	32	46	45	33	39	34	44	40	33
Persentase skor siswa		71,67	96,67	68,33	45,00	48,33	73,33	68,33	81,67	85,00	65,00	65,00	70,00	53,33	76,67	75,00	55,00	65,00	56,67	73,33	66,67	55,00

Aspek	No Item	No. Absen Siswa										jumlah skor item	skor maks item	% item	jumlah skor aspek	skor maks aspek	% Aspek
		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34						
perasaan	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	145	73,17	234	290	80,69
	6	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	125	145	86,21			
	9	4	4	4	2	2	4	1	4	5	5	83	145	57,19			
kemauan	20	4	4	1	4	4	4	2	5	5	5	106	145	73,10			
	23	4	4	2	4	4	5	3	5	5	5	111	145	76,55	493	725	68,28
	23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	96	145	66,21			
tanggapan	24	4	5	2	4	4	4	3	4	4	4	102	145	70,34			
	11	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	99	145	68,28			
	26	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	116	145	80,00	296	425	68,03
perilaku	29	4	4	4	2	2	2	1	4	4	4	81	145	55,86			
	15	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	100	145	68,97			
	29	2	3	2	2	2	4	1	4	4	4	81	145	55,86	181	290	62,41
jumlah skor siswa		43	47	33	38	43	49	40	44	40	54						
persentase skor siswa		71,67	78,33	51,67	63,33	71,67	81,67	66,67	75,00	66,67	90,00						

Skor Motivasi Siswa

Aspek	No Item	No. Absen Siswa																				
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	23
belajar matematika	2	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5
	24	4	5	4	2	1	4	1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4
	26	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	5	4	2	4	4	4
	32	4	4	2	2	1	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	1
keinginan maju dan berhasil	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	2	2	2	2
	5	5	5	4	2	4	4	5	4	5	5	5	4	0	5	4	5	5	4	5	2	4
	8	5	4	4	2	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4
	38	5	5	2	2	4	2	4	3	5	5	2	4	2	5	4	4	3	4	4	2	4
menghadapi kesulitan	12	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
	14	5	5	4	2	4	4	4	3	4	4	2	5	2	4	4	5	4	4	2	0	4
	17	5	4	4	2	4	4	4	3	5	5	5	5	2	4	4	2	3	4	4	4	2
	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	2	4	4	5	3	4	4	2	4
menghadapi tugas	10	4	5	5	5	1	4	4	5	5	4	2	2	4	4	4	2	5	2	5	2	2
	19	2	2	4	4	5	4	2	5	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	2
	juml. skor siswa	59	59	51	39	44	52	53	54	63	63	46	58	36	58	59	59	53	48	44	36	47
	persentase skor siswa	84.29	84.29	72.86	55.71	62.86	74.29	75.71	77.14	90.00	90.00	65.71	82.86	31.43	82.86	84.29	84.29	75.71	68.57	77.14	51.43	67.14

Aspek	No Item	No. Absen Siswa										juml skor item		skor maks item		% item		juml skor Aspek		skor maks aspek		% variabel
		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	item	item	item	item	item	item	Aspek	aspek	aspek	aspek	
belajar matematika	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140	145	145	145	96.55	96.55	412	580	580	580	71.03
	24	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	96	145	145	145	60.21	60.21					
	26	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	99	145	145	145	68.28	68.28					
	32	2	3	2	2	2	4	2	4	4	2	77	145	145	145	53.10	53.10					
keinginan maju dan berhasil	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	86	145	145	145	59.31	59.31					
	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	126	145	145	145	86.90	86.90	440	580	580	580	75.86
	8	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	122	145	145	145	84.14	84.14					
	38	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	106	145	145	145	73.10	73.10					
menghadapi kesulitan	12	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	136	145	145	145	93.79	93.79					
	14	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	107	145	145	145	73.79	73.79	351	435	435	435	80.69
	17	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	108	145	145	145	74.48	74.48					
	3	4	4	4	1	2	2	5	4	4	4	101	145	145	145	69.66	69.66					
menghadapi tugas	10	5	4	4	1	4	4	5	5	5	5	110	145	145	145	75.86	75.86	314	435	435	435	72.18
	19	4	5	5	2	2	2	4	2	2	2	103	145	145	145	71.03	71.03					
	juml. skor siswa	52	58	40	48	57	60	48	60	48	48											
	persentase skor siswa	74.29	82.86	57.14	68.57	81.43	85.71	68.57	85.71	68.57	68.57											

Skor Kesulitan Siswa

Aspek	No Item	No. Absen Siswa																										
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
Kognitif	21	4	5	2	2	1	4	2	3	4	2	2	4	2	2	4	2	4	1	2	2	2	2	2	2	3	4	
	31	4	5	4	4	2	4	2	2	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	
	37	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	5	4	4	
	41	4	2	4	2	1	2	4	2	4	4	2	2	1	4	2	2	5	4	2	2	4	4	4	2	5	1	
	45	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	1	2	4	2	4	1	2	2	2	2	2	2	3	4	
	7	5	2	4	2	4	2	2	3	4	3	4	4	2	2	0	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	
	18	4	5	2	2	1	4	2	2	4	4	4	2	2	4	5	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	
Afektif (Aspek ketrampilan)	28	5	4	4	4	2	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
	35	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	
	13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	
	16	4	5	4	4	1	4	4	4	4	4	4	5	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	
	30	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	2	4	
	42	5	4	4	4	4	4	4	1	4	4	5	2	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	2	4	4	2	
	44	5	2	4	4	1	2	2	1	4	4	5	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	
Metode Ajar Guru	22	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
	25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
	27	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	
	40	5	4	4	4	1	1	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	
	43	5	2	2	2	4	2	2	2	3	4	5	2	4	2	1	0	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	
	Juml. skor siswa		81	75	68	50	49	66	54	62	77	80	61	72	54	65	64	68	69	58	68	62	70	60	76	64	64	
	persentase skor siswa		85.26	78.95	71.58	52.63	51.58	69.47	56.84	65.26	81.05	84.21	64.21	75.79	56.84	68.42	67.37	71.58	72.63	61.05	71.58	65.26	73.68	63.16	80.00	67.37		

Aspek	No Item	No. Absen Siswa					Jml skor item	skor maks item	% item	Jml skor Aspek	skor maks aspek	% variabel
		28	29	30	31	32						
Kognitif	21	2	2	4	2	4	80	145	55.17	440	725	66.69
	31	2	2	5	2	4	95	145	65.52			
	37	2	2	4	2	4	101	145	69.66			
	41	1	4	5	2	4	85	145	58.62			
	45	2	5	4	2	4	79	145	54.48			
	7	4	4	4	4	4	93	145	64.14			
	18	4	4	4	1	4	112	145	77.24			
Afektif (Aspek ketrampilan)	28	4	4	4	4	5	131	145	90.34	435	580	73.09
	35	4	4	5	5	4	114	145	78.62			
	13	4	4	4	2	5	99	145	68.28			
	16	4	4	5	2	4	109	145	75.17			
	30	4	4	4	4	4	97	145	66.90			
	42	2	2	4	2	4	89	145	61.38			
	44	4	1	2	2	5	118	145	81.38			
Metode Ajar Guru	22	5	4	4	5	5	116	145	80.00	521	725	71.86
	25	4	4	4	4	4	116	145	80.00			
	27	4	4	4	2	4	109	145	75.17			
	40	2	2	4	2	4	91	145	62.76			
	43	2	5	1	1	5	87	145	60.00			
	Juml. skor siswa		60	65	75	50	81					
	persentase skor siswa		63.16	68.42	78.95	52.63	85.26					

Lampiran 2

Formulir wawancara Kepala Sekolah

1. Bagaimana pendapat anda jika diawali program pengembangan RPA N 71 ini menjadi RSBH?
2. Apa yang menjadi masalah jika RSBH ini dengan dengan sekolah lain?
3. Bagaimana proses yang digunakan dalam program RSBH ini apakah menggunakan dari kemudian lain juga?
4. Bagaimana hasil pembelajaran di program RSBH ini?
5. Bagaimana standar penilaian terhadap hasil belajar siswa di program RSBH?
6. Apakah terdapat pengajaran mengenai standar di program RSBH?
7. apakah siswa dan guru di program RSBH ini paham mengenai standar?
8. Bagaimana proses pengajaran siswa yang sudah selesai program RSBH?
9. apakah pendataan program RSBH ini apakah ada kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya?
10. Apakah ada masalah lain di program RSBH?
 - a. Ketersediaan yang di peroleh siswa
 - b. Ketersediaan guru
 - c. Ketersediaan biaya sekolah
11. Apakah ada dampak negative yang dirasakan anda sebagai kepala sekolah setelah menerima dan melaksanakan RSBH?
12. Ada pendapat bahwa RSBH ini menyebabkan sekolah lebih berkembang dan sukses bagi siswa yang memiliki keunggulan dan kemampuan yang tinggi, apakah benar?
13. Bagaimana dampak positif dan negatif terhadap RSBH ini?
14. Apakah harapan kedepan terhadap program RSBH ini? Apakah tetap dilanjutkan atau dihentikan?

Lampiran 5

WAWANCARA SISWA HADI KEPALA SEKOLAH

Wawancara Hari

P: Petunjuk

S: Siswa

Siswa H: Adi Arsyad

Minat: prestasi

P: Apakah kamu merasa senang dengan prestasi matematika yang kamu dapatkan?

S: Ya

P: Kenapa kamu merasa senang?

S: Karena saya bisa belajar dengan baik dan lebih banyak lagi.

P: Apakah kamu merasa senang dengan prestasi matematika yang kamu dapatkan dengan mengikuti pelajaran matematika bilangan?

S: Ya

Minat: kerajinan

P: Apakah kamu mengalami kesulitan ketika membuat model dari telur?

S: Pernah

P: Kalau mengalami kesulitan seperti itu bagaimana kamu menyelesaikannya?

S: Dengan cara saya dan pak Wawan yang membimbing.

P: Kalau sedang belajar di rumah apakah kamu bisa membantu dengan bahasa Inggris atau bilangan?

S: Ya

P: Bilang?

S: Ya, di kelas dulu belajar, karena di kelas Indonesia saya jadi bisa lebih banyak belajar bahasa Indonesia.

P: Apakah kamu pernah membantu orang tua dengan bahasa Inggris?

S: Pernah

P: Apakah kamu pernah membantu orang tua dengan bahasa Inggris?

S: Ya

P: Apakah kamu pernah membantu orang tua dengan bahasa Inggris?

S: Apakah kamu pernah membantu orang tua dengan bahasa Inggris?

S: Ya, saya pernah membantu orang tua.

P: Apakah kamu senang membantu orang tua dengan bahasa Inggris?

S: Ya, senang.

Minat: tanggung jawab

P: Apakah kamu pernah membantu orang tua dengan bahasa Inggris?

S: Pernah

P: Apakah kamu pernah membantu orang tua dengan bahasa Inggris?

S: Ya, senang, jadi kalau bisa jawab.

P : Apa nama bahasa sumber ketika guru mencatatkan dengan bahasa Inggris?
J : Ya.

P : Apakah guru menggunakan bahasa beliaq materialis secara bilingual ketika
memberikan tugas kepada siswa bahasa Indonesia?

J : Tidak juga, hanya saja kadang-kadang, karena disuruh oleh bahasa Inggris.
Kalau saja ada, biasanya pak. itu sendiri pada bahasa Indonesia.

Misael : Terima kasih.

P : Apakah guru telah menerapkan cara belajar untuk setiap pelajaran matematika
yang diberikan secara bilingual?

J : Ya.

P : Apakah guru pernah menggunakan pembelajaran yang menggunakan bahasa
beliaq dengan bahasa Indonesia?

J : Ya, kadang-kadang.

P : Apakah guru menerapkan pembelajaran yang berbeda dengan bahasa Inggris?
J : Ya.

Misael : Terima kasih.

P : Apakah guru akan menerangkan pada saat belajar matematika materi pelajaran
matematika yang diberikan secara bilingual?

J : Ya, kadang-kadang.

P : Apakah guru akan menerangkan bilingual dalam beberapa matematika
karena dapat membantu siswa memahami konsep matematika dengan lebih mudah.

J : Ya, kadang-kadang.

Misael : Terima kasih dan selamat.

P : Saat pembelajaran secara bilingual, apakah guru dapat lebih memahami siswa
dalam memahami pelajaran matematika?

J : Kalau di kelas akan langsung menggunakan bahasa Indonesia, ya, karena itu
lebih mudah.

P : Apakah guru menerapkan pembelajaran yang berbeda untuk belajar dalam bahasa
matematika secara bilingual?

J : Ya.

Misael : Terima kasih dan selamat.

P : Apakah guru akan menerangkan pada saat belajar matematika konsep dalam
bahasa matematika secara bilingual?

J : Ya, kadang-kadang.

P : Apakah guru akan menerangkan pada saat belajar matematika konsep dalam
bahasa matematika secara bilingual?

J : Tidak.

J : Kalau tidak ada?

J : Kalau ada, akan diterangkan pada saat bahasa Indonesia.

P : Apakah guru akan menerangkan pada saat belajar matematika konsep dalam bahasa
matematika secara bilingual?

J : Ya, kadang-kadang.

Misael : Terima kasih dan selamat.

P : Apakah guru akan menerangkan pada saat belajar matematika yang diberikan dengan
bahasa Inggris?

J : Ya, kadang-kadang.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Hal yang dapat dipelajari dalam figure, dan bagaimana pengaruh hasil yang menunjukkan dalam me system dan dengan Mura dan Pa

1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 2679, 26

Apakah ada masalah lain yang dialami oleh keluarga?

1997, 1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 26

1. Apakah kamu akan mengikuti teman yang sudah berprestasi seperti ini? Mengapa?

18. How does the author feel about the situation?

1. Explain the importance of the following factors in the development of a country's economy:

Address of the author: Dr. A. J. A. Tol, Dr. H. P. M. Roelofs, Department of Cell Biology, University of Groningen, 3000 Lb, The Netherlands.

1. Declarative - information about the world that can be used to solve a problem.

1. The above named member of the U.S. Air Corps is now serving in the position of Captain in the U.S. Air Corps, and is now serving in the position of Captain in the U.S. Air Corps.

1. Apakah perbedaan antara RPI dan angka yang IPA? Banding 2, yang IPS 1 banding 1, bagaimana? Bisa jadi, apa saja?

© 1999 by Oxford University Press. All rights reserved. This work is subject to a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike license. For more information, see <http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/1.0/>.

Background

1. *Journal of the American Medical Association*, 1997; 277: 1033-1038.

5. CONCLUSIONS

© 2004 Blackwell Publishing Ltd, *Journal of Internal Medicine* 255: 105–112

[illegible]

12. *Revised name: Chrysomelidae. A group of beetles in the order Coleoptera, comprising more than 10,000 species.*

1940-1941, 1942-1943, 1944-1945, 1946-1947, 1948-1949, 1950-1951, 1952-1953, 1954-1955, 1956-1957, 1958-1959, 1960-1961, 1962-1963, 1964-1965, 1966-1967, 1968-1969, 1970-1971, 1972-1973, 1974-1975, 1976-1977, 1978-1979, 1980-1981, 1982-1983, 1984-1985, 1986-1987, 1988-1989, 1990-1991, 1992-1993, 1994-1995, 1996-1997, 1998-1999, 2000-2001, 2002-2003, 2004-2005, 2006-2007, 2008-2009, 2010-2011, 2012-2013, 2014-2015, 2016-2017, 2018-2019, 2020-2021, 2022-2023, 2024-2025, 2026-2027, 2028-2029, 2030-2031, 2032-2033, 2034-2035, 2036-2037, 2038-2039, 2040-2041, 2042-2043, 2044-2045, 2046-2047, 2048-2049, 2050-2051, 2052-2053, 2054-2055, 2056-2057, 2058-2059, 2060-2061, 2062-2063, 2064-2065, 2066-2067, 2068-2069, 2070-2071, 2072-2073, 2074-2075, 2076-2077, 2078-2079, 2080-2081, 2082-2083, 2084-2085, 2086-2087, 2088-2089, 2090-2091, 2092-2093, 2094-2095, 2096-2097, 2098-2099, 2100-2101, 2102-2103, 2104-2105, 2106-2107, 2108-2109, 2110-2111, 2112-2113, 2114-2115, 2116-2117, 2118-2119, 2120-2121, 2122-2123, 2124-2125, 2126-2127, 2128-2129, 2130-2131, 2132-2133, 2134-2135, 2136-2137, 2138-2139, 2140-2141, 2142-2143, 2144-2145, 2146-2147, 2148-2149, 2150-2151, 2152-2153, 2154-2155, 2156-2157, 2158-2159, 2160-2161, 2162-2163, 2164-2165, 2166-2167, 2168-2169, 2170-2171, 2172-2173, 2174-2175, 2176-2177, 2178-2179, 2180-2181, 2182-2183, 2184-2185, 2186-2187, 2188-2189, 2190-2191, 2192-2193, 2194-2195, 2196-2197, 2198-2199, 2200-2201, 2202-2203, 2204-2205, 2206-2207, 2208-2209, 2210-2211, 2212-2213, 2214-2215, 2216-2217, 2218-2219, 2220-2221, 2222-2223, 2224-2225, 2226-2227, 2228-2229, 2230-2231, 2232-2233, 2234-2235, 2236-2237, 2238-2239, 2240-2241, 2242-2243, 2244-2245, 2246-2247, 2248-2249, 2250-2251, 2252-2253, 2254-2255, 2256-2257, 2258-2259, 2260-2261, 2262-2263, 2264-2265, 2266-2267, 2268-2269, 2270-2271, 2272-2273, 2274-2275, 2276-2277, 2278-2279, 2280-2281, 2282-2283, 2284-2285, 2286-2287, 2288-2289, 2290-2291, 2292-2293, 2294-2295, 2296-2297, 2298-2299, 2300-2301, 2302-2303, 2304-2305, 2306-2307, 2308-2309, 2310-2311, 2312-2313, 2314-2315, 2316-2317, 2318-2319, 2320-2321, 2322-2323, 2324-2325, 2326-2327, 2328-2329, 2330-2331, 2332-2333, 2334-2335, 2336-2337, 2338-2339, 2340-2341, 2342-2343, 2344-2345, 2346-2347, 2348-2349, 2350-2351, 2352-2353, 2354-2355, 2356-2357, 2358-2359, 2360-2361, 2362-2363, 2364-2365, 2366-2367, 2368-2369, 2370-2371, 2372-2373, 2374-2375, 2376-2377, 2378-2379, 2380-2381, 2382-2383, 2384-2385, 2386-2387, 2388-2389, 2390-2391, 2392-2393, 2394-2395, 2396-2397, 2398-2399, 2400-2401, 2402-2403, 2404-2405, 2406-2407, 2408-2409, 2410-2411, 2412-2413, 2414-2415, 2416-2417, 2418-2419, 2420-2421, 2422-2423, 2424-2425, 2426-2427, 2428-2429, 2430-2431, 2432-2433, 2434-2435, 2436-2437, 2438-2439, 2440-2441, 2442-2443, 2444-2445, 2446-2447, 2448-2449, 2450-2451, 2452-2453, 2454-2455, 2456-2457, 2458-2459, 2460-2461, 2462-2463, 2464-2465, 2466-2467, 2468-2469, 2470-2471, 2472-2473, 2474-2475, 2476-2477, 2478-2479, 2480-2481, 2482-2483, 2484-2485, 2486-2487, 2488-2489, 2490-2491, 2492-2493, 2494-2495, 2496-2497, 2498-2499, 2500-2501, 2502-2503, 2504-2505, 2506-2507, 2508-2509, 2510-2511, 2512-2513, 2514-2515, 2516-2517, 2518-2519, 2520-2521, 2522-2523, 2524-2525, 2526-2527, 2528-2529, 2530-2531, 2532-2533, 2534-2535, 2536-2537, 2538-2539, 2540-2541, 2542-2543, 2544-2545, 2546-2547, 2548-2549, 2550-2551, 2552-2553, 2554-2555, 2556-2557, 2558-2559, 2560-2561, 2562-2563, 2564-2565, 2566-2567, 2568-2569, 2570-2571, 2572-2573, 2574-2575, 2576-2577, 2578-2579, 2580-2581, 2582-2583, 2584-2585, 2586-2587, 2588-2589, 2590-2591, 2592-2593, 2594-2595, 2596-2597, 2598-2599, 2600-2601, 2602-2603, 2604-2605, 2606-2607, 2608-2609, 2610-2611, 2612-2613, 2614-2615, 2616-2617, 2618-2619, 2620-2621, 2622-2623, 2624-2625, 2626-2627, 2628-2629, 2630-2631, 2632-2633, 2634-2635, 2636-2637, 2638-2639, 2640-2641, 2642-2643, 2644-2645, 2646-2647, 2648-2649, 2650-2651, 2652-2653, 2654-2655, 2656-2657, 2658-2659, 2660-2661, 2662-2663, 2664-2665, 2666-2667, 2668-2669, 2670-2671, 2672-2673, 2674-2675, 2676-2677, 2678-2679, 2680-2681, 2682-2683, 26

1. *Adiantum acrostichum* Willd. var. *acrostichum*

1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 2679, 26

1. Apakah kamu sudah memahami materi pelajaran Matematika tentang
fungsi komposisi dan invers? Berapa banyak yang sudah kamu pahami?

1. Identifikasi masalah : apa yang akan dipelajari dan mengapa? kelompok
2. Penelitian : bagaimana mengumpulkan data? kelompok
3. Analisis : bagaimana menganalisis data? kelompok
4. Penyimpulan : apa yang dapat disimpulkan? kelompok
5. Penyajian : bagaimana menyajikan hasil? kelompok
6. Evaluasi : bagaimana mengevaluasi hasil? kelompok

7. Answer: Kahlil Gibran was a Lebanese American writer who wrote "The Prophet".

13. Do you have any other comments? On training to have the new job.

[illegible]

10.1016/j.jm.2012.07.002

As the court makes the decision each case is put on hold, to be put back on the agenda during the next term.

1000

References

Abstract

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

23/04

Kesimpulan : Kesimpulan

- P : Apakah kamu merasa belajar matematika menggunakan bahasa Inggris?
S : Kadang-kadang, kadang-pada.
P : Apakah kamu merasa kesulitan ketika harus belajar matematika secara bilingual?
S : Tidak juga.
P : Apakah kamu merasa tidak nyaman mengalami kesulitan dalam belajar matematika menggunakan bahasa Inggris?
S : (menggeleng)
P : Apakah kamu merasa bosan bahasa Inggris sehingga kamu tidak belajar matematika?
S : (menggeleng)

Kesimpulan : Kesimpulan

- P : Apakah bahasa Inggris yang digunakan guru sudah dipahami?
S : (mengangguk)
P : Apakah menurut kamu guru benar-benar mengetahui bagaimana menggunakan media sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi?
S : Ya, Pak. Menurutku kalau sebagai bahasa Inggris, kadang-kadang maknanya dijelaskan.
P : Apakah guru pernah menggunakan alat media/peralatan untuk mengajar?
S : Pernah, Kadang-kadang pakai power point.
P : Apakah Media yang digunakan oleh guru sudah membantu kamu memahami?
S : (tidak).
P : Apakah kamu yakin bahwa guru sudah memahami masalah jika kita menggunakan dalam bahasa Inggris secara baik dan benar.
S : Ya, Pak. Kalau pernah, kalau belum, maknanya bisa kita tanya.
P : Apakah kamu yakin bahwa guru sudah memahami bahasa Inggris yang digunakan guru dalam mengajar matematika tidak pernah salah.
S : Tidak yakin juga.

Kesimpulan : Saran dan Praterima

- P : Apakah guru yang ada di perspektif kamu sebagai dalam pembelajaran matematika bilingual.
S : Ya.
S : Apa kamu pernah salah?
S : Ya ada.
P : Apakah masalah yang dihadapi sekolah kamu yang dalam belajar matematika bilingual?
S : (mengangguk)
P : Pernah menggunakan media? Fasilitas apa saja yang pernah dipakai?
S : Pernah digunakan pernah Pak. Kimia Biologi, IPS, Bahasa, Ruang Komputer, dikelas pakai Komputer dan LCD.
P : Untuk pelajaran matematika?
S : Kita matematika Cuma di kelas menggunakan LCD pakai powerpoint buat presentasi.
P : Apakah kamu merasa berpartisipasi menggunakan media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran matematika secara bilingual?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2021

P : Apakah kamu pernah berurusan dengan komunikasi secara matematika? Apa kamu merasa senang berdiskusi menggunakan bahasa Inggris atau secara bilingual?

R : Tidak

P : Apa kamu pernah mendengar atau pernah membaca buku matematika bilingual?

R : Tidak pernah

P : Apa kamu pernah melihat pelajaran matematika yang sudah menggunakan materi?

R : Pernah, tapi jarang

P : Apa kamu merasa senang ketika mendapatkan pertemuhan dengan secara bilingual?

R : Tidak

P : Apakah kamu menggunakan bahasa bahasa matematika secara bilingual ketika kamu sedang berdiskusi?

R : Ya, kadang-kadang

Mina : Ya, tentu

P : Apakah kamu selalu menggunakan bahasa matematika secara bilingual?

R : Tidak selalu

P : Ketika guru bertanya, apakah kamu menjawab pertanyaan guru tersebut dengan bahasa Inggris?

R : Tidak pernah

Mina : Belajar matematika

P : Pernah atau tidak pernah? Apa kamu pernah mendengar materi pelajaran Matematika yang diberikan guru secara bilingual?

R : Ya

P : Apakah kamu yakin bisa menggunakan bahasa bilingual dalam belajar matematika? Apakah kamu yakin bisa menggunakan bahasa bilingual secara lebih mendalam?

R : Tidak yakin

Mina : Bagaimana mau mau bilingual?

P : Bagaimana mau mau bilingual? Apakah kamu dapat belajar bahasa Inggris dalam menggunakan bahasa matematika?

R : Tidak bisa

R : Kenapa?

R : Ya, karena saya tidak bisa bahasa Inggris

P : Apakah kamu pernah mendengar yang benar atau bahasa Inggris dalam belajar matematika secara bilingual?

R : Tidak pernah

P : Apakah kamu sedang dengan bahasa Inggris? Apa kamu sedang belajar untuk belajar matematika?

R : Secara bilingual ya

Mina : Bagaimana Koneksi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

157

- P : Apakah kamu akan mengabaikan yang berhasil menginspirasi dirimu dalam belajar matematika secara bilingual?
- S : Ya.
- P : Apakah kamu sudah siap dengan sulitnya materi ini? Kita bakal belajar banyak matematika bilingual.
- S : Ya, pastinya. Kalau saja tidak begitu, apakah pelajaran saya akan berhasil?
- P : Apakah kamu sudah siap dengan cara kita mempelajari kesulitan dalam belajar matematika bilingual?
- S : Tidak, tentu.
- P : Minatmu, Minatmu pelajaran?
- P : Apa kamu yakin dapat menguasai bahasa matematika yang diberikan dengan bahasa Inggris?
- S : Yakinnya tidak lah.
- P : Jika benar kamu menguasai bahasa Inggris, apa kamu yakin dapat menguasai hasil yang memuaskan dalam menyelesaikan tugas Matematika?
- S : Iya.
- P : Apakah rencana menggunakan tugas matematika secara bilingual?
- S : Pasti.
- P : Apakah kamu akan membantu teman yang kesulitan memahami materi? Misalnya, kamu juga akan membantu teman yang kesulitan.
- S : pastinya saya akan membantu teman yang lebih kesulitan memahami materi. Karena saya juga akan kesulitan memahami bahasa Inggris.
- P : Kemampuan, Kemampuan.
- P : Apakah kamu yakin dapat menguasai bahasa matematika dengan bahasa Inggris?
- S : Tidak.
- P : Kenapa tidak bisa?
- S : Karena saya akan kesulitan jika bahasa Inggris.
- P : Kalau kamu menjelaskan materi dengan bahasa Inggris, apakah kamu dapat memahami secara lengkap?
- S : Ya, kadang kadang bisa.
- P : Jadi kamu akan bisa memahami materi yang lengkap materi yang diajarkan guru dengan bahasa Inggris, walaupun ada kata-kata yang sulit jika ada bahasa Inggris.
- S : mungkin saya tidak begitu. Kalau hanya untuk mendengar ya bisa, untuk melihat, seperti ketika pelajaran bahasa Inggris, tapi kalau untuk berbicara tidak bisa.
- P : Apakah kamu sudah menguasai materi pelajaran Matematika secara bilingual dan kemampuan bahasa Inggris?
- S : Ya, sudah tentu.
- P : Apakah kamu sudah menguasai materi pelajaran Matematika dalam bahasa Inggris?
- S : Iya.
- P : Apakah kamu sudah menguasai materi pelajaran Matematika dalam bahasa Inggris dengan baik?

1. Apakah kamu sudah pernah membaca buku matematika untuk anak-anak berbahasa Inggris sekolah dasar kelas 5 dan pembelajaran matematika secara bilingual?
2. Tidak
3. Bagaimana?
4. Baik mungkin hanya menggunakan media yang ada di kelas seperti komputer dan alat tulis lainnya. Tidak pernah menggunakan alat lainnya.
5. Apakah kamu dapat memahami materi tersebut yang ada di sekolah untuk mendukung pembelajaran matematika bilingual?
6. Ya hanya bahasa yang ada di kelas. Hanya ada bahasa dan gambar matematika lainnya.

Siwa No. 3, Kelas V

Mika L. Kurniawan

1. Apa kamu pernah melihat orang tua atau orang tua lainnya yang bilingual?
2. (tidak pernah)
3. Tidak pernah
4. Tidak
5. Bagaimana?
6. Jadi mereka bilingual
7. Apa kamu pernah senang bermain untuk anak-anak bilingual matematika yang tinggal di rumah atau di sekolah untuk bilingual?
8. Ya
9. Bagaimana? Apakah kamu belajar matematika bilingual? Apa kamu sudah pernah bermain untuk orang tua atau orang tua lainnya yang bilingual?
10. Ya, karena yang penting bisa dapat nilai matematika yang bagus. Kalau tidak bagus pakai bilingual tapi bisa bisa belajar tanpa bilingual.
11. Tidak, itu tidak penting untuk orang tua atau orang tua lainnya.
12. Apakah kamu pernah melihat orang tua atau orang tua lainnya yang bilingual?
13. Tidak pernah melihat orang tua atau orang tua lainnya yang bilingual.
14. Apakah kamu pernah melihat orang tua atau orang tua lainnya yang bilingual?
15. Tidak pernah melihat orang tua atau orang tua lainnya yang bilingual.
16. Apakah kamu pernah melihat orang tua atau orang tua lainnya yang bilingual?
17. Tidak pernah melihat orang tua atau orang tua lainnya yang bilingual.
18. Apakah kamu pernah melihat orang tua atau orang tua lainnya yang bilingual?
19. Tidak pernah melihat orang tua atau orang tua lainnya yang bilingual.
20. Apakah kamu pernah melihat orang tua atau orang tua lainnya yang bilingual?

Mika L. Kurniawan

1. Apakah kamu pernah melihat orang tua atau orang tua lainnya yang bilingual?
2. Ya
3. Bagaimana? Apakah kamu pernah melihat orang tua atau orang tua lainnya yang bilingual?
4. Tidak pernah
5. Apakah kamu pernah melihat orang tua atau orang tua lainnya yang bilingual?
6. Ya, karena bahasa Inggris penting untuk anak-anak bilingual.
7. Apakah kamu pernah melihat orang tua atau orang tua lainnya yang bilingual?
8. Tidak pernah melihat orang tua atau orang tua lainnya yang bilingual.
9. Apakah kamu pernah melihat orang tua atau orang tua lainnya yang bilingual?
10. Tidak pernah melihat orang tua atau orang tua lainnya yang bilingual.
11. Apakah kamu pernah melihat orang tua atau orang tua lainnya yang bilingual?
12. Tidak pernah melihat orang tua atau orang tua lainnya yang bilingual.
13. Apakah kamu pernah melihat orang tua atau orang tua lainnya yang bilingual?
14. Tidak pernah melihat orang tua atau orang tua lainnya yang bilingual.
15. Apakah kamu pernah melihat orang tua atau orang tua lainnya yang bilingual?
16. Tidak pernah melihat orang tua atau orang tua lainnya yang bilingual.
17. Apakah kamu pernah melihat orang tua atau orang tua lainnya yang bilingual?
18. Tidak pernah melihat orang tua atau orang tua lainnya yang bilingual.
19. Apakah kamu pernah melihat orang tua atau orang tua lainnya yang bilingual?
20. Tidak pernah melihat orang tua atau orang tua lainnya yang bilingual.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

D. ZHANG

3 1981-1982

3. Apakah periode pertama menggunakan bahasa Inggris?

1998

Are you ever run by someone in the high school area?

3. Teknik Teknik

B pustaka karya penulis sendiri dengan menggunakan bahasa matematika.

App Name: Spring or disk or image or data or any or none
 Extra: nothing

Figure 1

1. What is the purpose of the study?

Figure 1

Albert Einstein

c. Apa peran masyarakat urban dan suburban?

1992

17. A De la Cruz, a young woman, who was previously a clerk for the
18. [redacted]

• The kitchen did better because we have fewer people eating here.

2. Apa yang menjadi strategi dalam meningkatkan kinerja bisnis?

[illegible][illegible]

14. *Spinae psychoclitae* sulci rami pelase inguoris

...and the

1. Apakah ada aspek dalam kehidupan kita yang dapat dijadikan pelajaran matematika yang diberikan di sekolah?

1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 2679, 26

15. Ketika guru bertanya: Apakah kamu menaruh perhatian guru tentang disiplin bahasa Inggris?

1. Thank your child.

Indikator: Selbst-Verständnis

12. Apakah terdapat unsur yang dapat berakibat menimbulkan kerugian pelagang atau nasabah yang merugikan dari kegiatan ini?

12. Apakah kamu yakin bisa mengerjakan latihan soal di atas tanpa bertanya kepada orang lain?

Saya tidak bisa lupa tentang keluarga saya

Abstract: Kelp forests are the most diverse and productive of the temperate coastal ecosystems. They are also the most threatened. This paper reviews the current state of knowledge of kelp forests, with particular emphasis on the effects of human activities on their structure and function. The review is organized into three main sections: (1) the distribution and diversity of kelp forests, (2) the structure and function of kelp forests, and (3) the threats to kelp forests. The first section discusses the global distribution of kelp forests, the diversity of kelp species, and the diversity of other organisms that inhabit kelp forests. The second section discusses the structure and function of kelp forests, including the role of kelp in primary production, the role of kelp in nutrient cycling, and the role of kelp in providing habitat for other organisms. The third section discusses the threats to kelp forests, including the effects of climate change, the effects of human activities, and the effects of natural disturbances. The review concludes with a discussion of the need for further research on kelp forests and the need for conservation and management plans to protect these important ecosystems.

18. Saat pembelajaran secara bilingual, apakah kamu dapat lebih terdorong untuk belajar dan lebih mandiri?

8. Font: default

1. Apakah kamu memiliki pengalaman yang bisa meningkatkan kemampuanmu secara bermutu?

1000

Ishtiaq Ahmad: Merchant-Karl Marx

- P : Apakah kamu akan merasa puas jika berhasil mengerjakan soal-soal dalam belajar matematika secara bilingual?
- S : Ya, tentu akan puas.
- P : Apakah kamu sudah mengerjakan soal-soal tersebut jika gagal dalam belajar matematika bilingual?
- S : Saya tidak pernah dalam soal, karena saya juga belajar.
- P : Apakah kamu sudah pernah atau akan mengerjakan soal-soal dalam belajar Matematika bilingual?
- S : Tidak. Namanya juga belajar pasti ada kesulitan.
- Mikhael : Menghadapi tugas.
- P : Apa kamu yakin dapat mengerjakan tugas matematika yang diberikan dengan bahasa Inggris?
- S : Tidak.
- P : Jika kamu dapat mengerjakan bahasa Inggris, apa kamu yakin dapat mencapai hasil yang memuaskan dalam mengerjakan tugas Matematika?
- S : Tidak, karena meskipun bisa bahasa Inggris, tapi pelajaran matematika yang sudah saya belajarnya sudah lama.
- P : Apakah pernah mengerjakan tugas matematika secara kelompok?
- S : Pernah.
- P : Apakah kamu akan memilih tugas yang sudah pernah dikerjakan dengan mengerjakan tugas matematika secara kelompok?
- S : Ya, supaya tidak jadi bisa bahasa Inggris.
- Keanikmat : Intelektual.
- P : Apakah kamu sudah bisa memahami materi dengan menggunakan bahasa Inggris?
- S : Bisa, karena saya sudah pernah belajar bahasa Inggris. Saya juga pernah belajar bahasa Inggris.
- P : Kalau kamu menjelaskan materi dengan bahasa Inggris, apakah kamu dapat memahami secara bilingual?
- S : Tidak.
- P : Jika dalam kamu tidak bisa paham dengan penjelasan guru, apa yang kamu lakukan?
- S : Saya bisa meminta bantuan teman-teman, atau ada pengantar Indonesia yang akan membantu tidak paham jika bahasa Inggris sudah selesai, atau bertanya pada guru lagi.
- P : Apakah kamu sulit memahami materi pelajaran Matematika karena keterbatasan kemampuan bahasa Inggris?
- S : Tidak. Kalau sulit memahami materi pelajaran bahasa Inggris di Sekolah sudah bisa les.
- P : Apakah kamu merasa kesulitan memahami pelajaran matematika dalam bahasa Inggris?
- S : Ya, tidak mengerti.
- P : Apakah kamu mampu memahami soal-soal matematika dalam bahasa Inggris dengan benar?
- S : Saya tidak bisa benar apa saja.
- P : Apa guru tidak pernah memberi penjelasan tentang matematika?

N : Kalau pelajaran matematika tidak pernah. Kenapa kamu menggunakan alat matematika dengan bahasa Inggris atau bahasa lainnya karena sama saja.
Kuslinda: Pellooy

P : Apakah kamu sering belajar matematika menggunakan bahasa Inggris?

S : Tidak

P : Apakah kamu merasa berat ketika harus belajar matematika secara bilingual?

S : Ya agak berat

P : Tapi kamu bilang bahwa kamu tidak sering belajar matematika dengan bahasa Inggris, tetapi sekarang kamu merasa agak berat ketika harus belajar matematika bisa dijelaskan

S : Saya sudah masuk ke ASLI, kemarin hari, kemarin saya pernah punya fulingai. Kalau saya tidak belajar matematika maka saya akan tertinggal. Tapi kalau di rumah apakah bisa menjalankannya. Ya pastinya saya merasa berat. Jadi agak sedikit dipaksakan

P : Apakah kamu merasa puas saat kamu mengalami kemajuan dalam belajar Matematika menggunakan bahasa Inggris?

S : Ya kadang-kadang merasa puas ya

P : Apakah kamu berat dengan bahasa Inggris sehingga kamu sulit belajar matematika?

N : Ya menganggap matematika sulit bukan karena pengantar bahasa Inggrisnya, tetapi karena matematika memang sulit

Kuslinda: Metode nya

P : Apakah bahasa Inggris yang digunakan guru sudah diajarkan?

S : Tidak

P : Kenapa?

S : Guru pak Marwono kadang-kadang tidak jalan

P : Apakah menurut kamu guru harus benar mengetahui bagaimana membimbing siswa agar bisa belajar matematika dengan baik?

N : Tidak

P : Apakah guru pernah menggunakan media/pemilihan untuk mengajar?

S : Ya pernah, ya power point

P : Apakah Media yang digunakan oleh guru itu membimbing siswa baik atau tidak?

S : Ya

P : Kenapa?

S : Karena ya membantu untuk dapat menjalankannya

P : Apakah kamu yakin bahwa guru mampu membimbing dalam membimbing dalam bahasa Inggris secara baik dan benar

S : Ya yakin

P : Kenapa Inggris?

S : Ya kan kalau pak Marwono guru senior dan sudah berakhlak baik dan mengajar lebih baik lagi. Jadi sudah merasa membimbing dalam matematika

P : Apakah kamu yakin bahwa struktur bahasa Inggris yang diajarkan guru dalam mengajar matematika tidak pernah salah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

143

- S : tidak benar ya. Karena pak Marwan kata ini juga mengandung
berkata. Marwan bahkan kata-kata, jadi ya gak tau mana yang benar,
mana yang salah.

Kedua : Benar dan Benar.

- P : Apakah baik yang ada di perpustakaan itu orang-orang yang penulisan
kontennya bilingual?

S : Ya benar.

- P : Apakah baik yang ada di perpustakaan itu orang-orang yang penulisan
kontennya bilingual?

S : Sangat penting.

- P : Apakah baik yang ada di perpustakaan itu orang-orang yang penulisan
kontennya bilingual?

S : Ya benar.

- P : Apakah baik yang ada di perpustakaan itu orang-orang yang penulisan
kontennya bilingual?

- S : Tidak terbayar, karena orang-orang yang penulisan kontennya bilingual
tidak ada.

- P : Apakah baik yang ada di perpustakaan itu orang-orang yang penulisan
kontennya bilingual?

S : Ya benar.

Marwan : Ya, memang benar.

Marwan : memang benar.

- P : Apakah baik yang ada di perpustakaan itu orang-orang yang penulisan
kontennya bilingual?

S : Ya benar.

P : Apakah baik yang ada di perpustakaan itu orang-orang yang penulisan
kontennya bilingual?

S : Ya benar.

- P : Apakah baik yang ada di perpustakaan itu orang-orang yang penulisan
kontennya bilingual?

S : Ya benar.

Marwan : memang benar.

- P : Apakah baik yang ada di perpustakaan itu orang-orang yang penulisan
kontennya bilingual?

S : Ya benar.

- P : Apakah baik yang ada di perpustakaan itu orang-orang yang penulisan
kontennya bilingual?

S : Ya benar.

- P : Apakah baik yang ada di perpustakaan itu orang-orang yang penulisan
kontennya bilingual?

S : Ya benar.

- P : Apakah baik yang ada di perpustakaan itu orang-orang yang penulisan
kontennya bilingual?

S : Ya benar.

- P : Apakah baik yang ada di perpustakaan itu orang-orang yang penulisan
kontennya bilingual?

S : Ya benar.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

12/11

P : Bagaimana kamu pernah berdiskusi dengan teman dalam belajar matematika? Apa kamu merasa senang berdiskusi dengan teman dalam belajar atau secara bilateral?

J : Tidak

P : Apa kamu pernah mempelajari satu masalah dalam matematika bilateral?

J : Tidak

Mahasiswa : Bagaimana?

P : Apa pernah kamu berdiskusi dengan teman?

J : Tidak

P : Apa kamu merasa senang ketika mendapat pertanyaan dari teman dalam belajar?

J : Tidak

P : Apa kamu merasa senang ketika kamu berdiskusi dengan teman dalam belajar?

J : Tidak

P : Apakah kamu menganggap dalam belajar matematika secara bilateral lebih baik daripada menggunakan bahasa Indonesia?

J : Tidak lebih satu dalam pada bahasa Inggris

Mahasiswa : Bagaimana?

P : Apakah kamu selalu menganggap bahwa matematika pelajaran matematika yang diajarkan secara bilateral?

J : Tidak selalu

P : Ketika guru bertanya, apakah kamu menjawab pertanyaan guru dalam bahasa Inggris?

J : Tidak

Mahasiswa : Belajar Matematika.

P : Apakah kamu akan merasa puas jika berhasil menyelesaikan pelajaran Matematika yang diajarkan guru secara bilateral?

J : Pasti ya

P : Apakah kamu yakin bisa menyelesaikan bilateral dalam belajar matematika karena dapat menggunakan materi matematika secara lebih mendalam?

J : Yakin

P : Kenapa bisa yakin?

J : Ya karena matematika itu diajarkan secara bilateral, sebagai bahasa yang digunakan dalam belajar bahasa Inggris, kita juga bisa belajar pada bahasa Indonesia. Jadi tidak ada masalah.

Mahasiswa : Bagaimana jika guru bertanya?

P : Saat pembelajaran secara bilateral, apakah kamu dapat lebih terdorong oleh belajar matematika bilateral?

J : Tidak

P : Apakah kamu memiliki keinginan yang besar untuk berhasil dalam belajar matematika secara bilateral?

J : Iya, saya ingin bisa berhasil belajar matematika.

Mahasiswa : Bagaimana dengan Kognitif?

P : Apakah kamu akan merasa puas jika berhasil mengatasi kesulitan dalam belajar matematika secara bilateral?

J : Iya

P : Apakah kamu mudah menyerah jika ada persamaan yang bisa gagal dalam belajar matematika selanjut?

R : Ya.

P : Apakah kamu sudah pernah ada jika mengalami kesulitan dalam belajar Matematika selanjut?

R : Saya kadang-radang jadi malas belajar.

Komputer : Menghadapi tugas

P : Apa kamu yakin dapat mengerjakan tugas matematika yang diberikan dengan benar Inggris?

R : Saya tidak yakin.

P : Jika kamu dapat mengerjakan bahasa Inggris, apa kamu yakin dapat mengerjakan soal yang berhubungan dengan materi yang diberikan tugas Matematika?

R : Akan bisa bahasa Inggris karena saya bisa belajar matematika.

P : Apakah pernah mengerjakan tugas matematika secara kelompok?

R : Pernah.

P : Apakah kamu akan memilih teman yang pernah berbicara Inggris atau dengan teman yang tidak pernah berbicara?

R : Tidak bisa bisa belajar matematika dengan bahasa.

Komputer : Teleponasi

P : Apakah kamu sudah berbicara dengan teman menggunakan bahasa Inggris?

R : Sulit, karena ada orang pakai bahasa Jawa.

P : Kenapa kamu ingin belajar materi dengan bahasa Inggris, apakah kamu dapat menerjemahkan secara langsung?

R : Tidak.

P : Lalu kamu akan tidak bisa pakai dengan pelajaran guru apa yang kamu lakukan?

R : Saya bisa membaca buku matematika, karena guru guru Indonesia. Kalau sudah tidak paham bisa bertanya pada teman, atau bertanya pada gurunya lagi.

P : Apakah kamu sudah merasakan materi pelajaran Matematika karena ketidaktahuan kemampuan bahasa Inggris?

R : Tidak. Karena untuk memahami materi bisa tidak jadi dipahami yang bisa minta diajari pada teman lain atau.

P : Apakah kamu merasa kesulitan memahami setelah belajar matematika dengan bahasa Inggris?

R : Ya. Tidak mengerti.

P : Apakah kamu dapat memahami cara menulis matematika dalam bahasa Inggris dengan benar?

R : Tidak.

Komputer : Peringatan

P : Apakah kamu malas belajar matematika menggunakan bahasa Inggris?

R : Ya malas.

P : Apakah kamu merasa bosan jika harus belajar matematika secara individual?

R : Bisa-bisa. Malas karena tidak mengerti.

- P : Apakah kamu merasa bahwa ada kendala mengalami kesulitan dalam belajar Matematika menggunakan bahasa Inggris?
- S : Tidak. Saya bisa belajar di luar (ies)
- P : Apakah kamu merasa kesulitan bahasa Inggris, sehingga kamu sulit belajar matematika?
- S : Kalau saya bahasa Inggrisnya tidak terdidi. Karena matematika sendiri yang sulit. Di rumah pakai bahasa Inggris

Kesimpulan : Metode ajar

- P : Apakah bahasa Inggris yang digunakan guru sudah dipahami?
- S : Tidak jelas pembelajarannya.
- P : Apakah menurut kamu (form benar-benar mengetahui bagaimana menggunakan media untuk dapat mengerti pelajaran?
- S : Tidak
- P : Apakah guru pernah menggunakan media/ peralatan untuk mengajar?
- S : Sering
- P : Apakah media yang digunakan oleh guru itu sudah cukup baik? Berkemajuan?
- S : Tidak
- P : Apakah kamu yakin bahwa guru menggunakan media untuk membantu dalam bahasa Inggris seperti buku dan lain-lain?
- S : Ya yakin
- P : Apakah kamu yakin bahwa di sekitar kamu bahasa Inggris yang diajarkan guru dalam menggunakan media tidak pernah salah?
- S : Tidak

Kesimpulan : Sarana dan Peralatan

- P : Apakah hasil yang ada di pembelajaran media yang dalam pembelajaran matematika bilingual?
- S : Menantang
- P : Apakah fasilitas yang disediakan sekolah menunjang dalam belajar matematika bilingual?
- S : Ya menunjang
- P : Apakah kamu dapat memanfaatkan media yang digunakan oleh guru dalam mengikuti pembelajaran matematika secara bilingual?
- S : Tidak bisa. Karena kebanyakan media yang digunakan pakai power point. Sedangkan computer yang ada di kelas sudah mati. Dan operator guru sendiri
- P : Apakah kamu yakin guru sudah bisa menggunakan alat untuk membantu fasilitas sekolah dalam meningkatkan pembelajaran matematika secara bilingual?
- S : Tidak
- P : Apakah kamu dapat memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah untuk mengikuti pembelajaran matematika bilingual?
- S : Tidak
- P : Kenapa?
- S : Ya karena pelajaran matematika hanya di kelas. Dan fasilitas yang digunakan. Cuma sebuah computer

Siapa ya, Bu? Kenapa begitu?

Alina: perkenalan

- P : Apa kamu merasa senang karena bisa bertemu teman-mahasiswa secara langsung?
S : Ya memang
P : Kenapa kamu merasa senang?
S : Bisa bertemu dengan teman-teman Inggris.
P : Apa kamu merasa senang karena sudah bisa mendapatkan nilai matematika yang tinggi setelah mengikuti pelajaran matematika bilingual?
S : Iya
P : Kenapa?
S : Ya untuk meningkatkan kemampuan sendiri di berbagai macam bahasa.

Alina: kemampuan

- P : Apa pernah mengalami kesulitan ketika menggunakan rumus di kelas?
S : Pernah
P : Kalau mengalami kesulitan seperti itu apa pernah bertanya menggunakan bahasa Inggris kepada guru?
S : Kalau gitu kali pernah
P : Kalau sedang belajar di rumah apa kamu mempelajari dengan bahasa Inggris atau bilingual?
S : Iya, kalau di rumah tidak ada.
P : Iya
S : Ya di rumah-coba bilang. Kalau belajar di rumah kadang tidak ada.
P : Apa pernah pernah bertanya menggunakan bahasa Inggris?
S : Sering
P : Apa pernah yang itu menanyakan soal yang kamu bisa jawab?
S : Kalau pernah dengan pertanyaan matematika. Kalau ya
P : Pernah kamu pernah berdiskusi dengan teman dalam belajar matematika. Apa kamu merasa senang bisa diskusi menggunakan bahasa Inggris atau secara bilingual?
S : Iya

- P : Apa kamu sering mempelajari atau mencoba buku matematika bilingual?
S : Iya

Alina: menggambar

- P : Apa pernah menggambar atau menggambar di rumah?
S : Pernah
P : Apa kamu merasa senang ketika bisa menggambar dengan bahasa Inggris?
S : Iya
P : Apakah kamu menggunakan bahasa belajar matematika secara bilingual lebih sulit daripada menggunakan bahasa Indonesia?
S : Iya

Alina: Persepsi

- P : Apakah kamu selalu akan memberikan hasil dan hasil belajarmu matematika yang diberikan secara bilingual?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1995

3199

1. Bagaimana cara berinteraksi dengan teman sekelas yang memiliki perbedaan dengan kita? Bagaimana dengan perbedaan agama?

5. **ANALYSIS**

1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 2679, 26

8. Berapa jumlah rumpun ikan yang diketahui dalam perairan tersebut? Berapa jumlah spesies ikan yang diketahui dalam perairan tersebut? Berapa jumlah individu ikan yang diketahui dalam perairan tersebut?

Telephone: 764-1111

Apakah kamu setuju dengan apa yang sudah dibahas mengenai sistem pelayanan Masyarakat yang diberikan guru secara langsung?

3. *Ena Pezomachus pinn*

Apakah benar bahwa masyarakat yang adil dan sejahtera adalah masyarakat yang berkeadilan? Apakah masyarakat yang berkeadilan adalah masyarakat yang adil dan sejahtera?

2025

at Kansas City, Mo., where

1. Ya, ada beberapa hal yang harus kita lakukan, supaya bangsa kita dapat maju dan berkembang. Kita juga bisa belajar dari beberapa hal yang ada di luar negeri. Kita tidak boleh menyalah.

Reference: <http://www.ck12.org/Book-Search/Book-Search.aspx?Q=1>

P. 2. Some people believe that the killing of Andrew Young (great civil rights leader) was a crime against humanity. Do you agree or disagree with this statement?

3. (100 points)

2. Apakah kemampuan komunikasi yang teras untuk beresil dalam belajar matematika secara mandiri?

1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 2679, 26

Michael M. Voss, David K. Rapch

2. Apakah terdapat aneuploid pada sel darah merah? Jelaskan! (5%)
 Jawab: Tidak ada aneuploid pada sel darah merah.

● 2015 年 12 月 1 日

1. Apakah tindakan yang dapat dilakukan oleh pemerintah dalam hal ini guna dapat membantu masyarakat dalam hal ini?

© 2004 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 255: 105–112

Aspirin kann nicht mehr als ein Schmerzmittel sein, sondern auch
 ein wirksames Mittel gegen Herz-Kreislauferkrankungen.

3. Kalau pirus ada tidak pernah

Microbial Microtechniques

dan akan terus berlanjut hingga proses demokrasi yang diberikan kepada
tugas lagi?

3. Kalau saja bahasa Inggris tidak begitu yakin, tapi kalau saja orang-orang
lain.

Hasil Kajian Literatur menunjukkan bahwa kognitif, aspek Kajian yang dapat memengaruhi hasil yang signifikan di dalam masyarakat akan sangat signifikan.

34

17. Are there any other things that you would like to know about?

Abstract The purpose of this study was to determine the effect of a 12-week training program on the physical fitness of 10-year-old children. The study was conducted in a primary school in the city of Bursa, Turkey. The study group consisted of 20 children (10 boys and 10 girls) who were randomly selected from the 10-year-old children in the school. The children were divided into two groups: a control group and an experimental group. The control group did not participate in any physical activity program, while the experimental group participated in a 12-week training program. The physical fitness of the children was measured at the beginning and at the end of the 12-week period. The measurements included heart rate, blood pressure, and body mass index (BMI). The results of the study showed that the experimental group had significantly higher heart rates and blood pressures at the end of the 12-week period compared to the control group. Additionally, the BMI of the children in the experimental group decreased significantly. These findings suggest that a 12-week training program can improve the physical fitness of 10-year-old children.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

12/10

P : Apakah kamu akan mengikuti lomba yang diadakan bertema bahasa Inggris saat ini dengan temanmu? Bagaimana menurutmu?

N : Tidak

Kontes : Intelektual

P : Apakah kamu sudah berdiskusi dengan temanmu tentang masalah bahasa Inggris?

N : Ya, tentunya. Tentang apa? Apakah akan bisa diajari dengan bahasa Inggris?

P : Kenapa kamu tidak bisa diajari dengan bahasa Inggris? Apakah kamu dapat memahami bahasa Inggris?

N : Bisa

P : Ya?/No?

S : Ya, kan bahasa yang diajarkan guru yang sudah diajarkan. Kalau bahasa Inggrisnya sulit, guru mengajar ke dalam bahasa Indonesia.

N : Apakah kamu sudah pernah belajar materi pelajaran Matematika dalam ketidaktahuan kamu bahasa Inggris?

P : Tidak

P : Kenapa?

N : Kalau bisa diajari dengan bahasa Inggris, tentu saja. Kalau tidak bisa diajari dengan bahasa Inggris, ya jangan terlalu dipaksakan.

P : Apakah kamu sudah pernah belajar materi pelajaran Matematika dalam bahasa Inggris?

S : Tidak

P : Apakah kamu sudah pernah belajar materi pelajaran Matematika dalam bahasa Inggris dengan buku?

S : Ya, tentunya. Itu adalah masalah.

Kontes : Psikologi

P : Apakah kamu sudah belajar materi pelajaran psikologi bahasa Inggris?

N : Tidak

P : Apakah kamu sudah belajar materi pelajaran psikologi bahasa Inggris secara langsung?

S : Tidak, tentu saja.

P : Apakah kamu sudah pernah belajar materi pelajaran psikologi bahasa Inggris?

S : Tidak

P : Apakah kamu sudah belajar dengan bahasa Inggris, sehingga kamu bisa belajar matematika?

S : Saya sudah belajar bahasa Inggris.

Kontes : Metode ajar

P : Apakah bahasa Inggris yang diajarkan guru sudah diajarkan?

N : Tidak

P : Apakah kamu sudah pernah belajar materi pelajaran psikologi bahasa Inggris?

S : Ya

P : Apakah kamu pernah menggunakan media/ peralatan untuk mengajar?

S : Tidak. Bagaimana?/Kali.

1. Apakah Media yang dimaksud dengan ini merupakan alat bantu belajar?
 a. Tidak
 b. Apakah kamu yakin bahwa guru mampu memilih media matematika yang benar-benar sesuai untuk dia? Ya
 c. Ya
 d. Bagaimana kamu bisa yakin?
 e. ya karena telah yang digunakan guru dengan yang sudah biasa dan tentu pernah?
 f. Ya
 g. Apakah kamu yakin bahwa siswa akan lebih banyak ingat yang diajarkan guru dalam menggunakan media ini? Tidak pernah akan
 h. Kalau siswa akan lebih ingat dia diajarkan oleh guru. Kalau tidak diajarkan yang pernah diajarkan oleh guru yang diajarkan
 i. Kalau diajarkan guru dan siswa.
 j. Apakah kamu yakin dia akan lebih banyak mengingat dalam penggunaan matematika ini? Tidak
 k. Sangat mengingat
 l. Apakah media yang dimaksudkan adalah media yang dalam belajar matematika ini? Tidak
 m. Ya, sangat mengingat
 n. Apakah kamu dapat berpikir lebih banyak dengan media yang digunakan dia? Tidak dalam proses pembelajaran matematika ini? Tidak
 o. Ya dapat
 p. Apakah kamu yakin guru akan lebih banyak menggunakan media ini? Tidak sebagai media untuk pembelajaran matematika ini? Tidak
 q. Tidak ya
 r. Apakah kamu dapat menggunakan media yang ada dalam dia? Tidak
 s. Tidak. Karena dia memang tidak pernah menggunakan media ini? Tidak
 t. Apakah yang ada di dalam dia?

Latihan 2.2.2. Penalaran

1. Apakah kamu merasa senang membaca pelajaran matematika secara mandiri?
 a. Ya
 b. Kenapa kamu merasa senang?
 c. ya karena dia diajarkan oleh guru yang lebih banyak
 d. Apakah kamu merasa senang membaca pelajaran matematika ini? Tidak
 e. Ya
 f. Kenapa kamu merasa senang? Ya
 g. ya karena dia diajarkan oleh guru yang lebih banyak
 h. Apakah kamu merasa senang membaca pelajaran matematika ini? Tidak
 i. Ya
 j. Kenapa kamu merasa senang? Ya
 k. ya karena dia diajarkan oleh guru yang lebih banyak
 l. Apakah kamu merasa senang membaca pelajaran matematika ini? Tidak
 m. Ya
 n. Kenapa kamu merasa senang? Ya
 o. ya karena dia diajarkan oleh guru yang lebih banyak
 p. Apakah kamu merasa senang membaca pelajaran matematika ini? Tidak
 q. Ya
 r. Kenapa kamu merasa senang? Ya
 s. ya karena dia diajarkan oleh guru yang lebih banyak
 t. Apakah kamu merasa senang membaca pelajaran matematika ini? Tidak
 u. Ya
 v. Kenapa kamu merasa senang? Ya
 w. ya karena dia diajarkan oleh guru yang lebih banyak
 x. Apakah kamu merasa senang membaca pelajaran matematika ini? Tidak
 y. Ya
 z. Kenapa kamu merasa senang? Ya

Mina: Komenan

P : Apa pernah mengalami kesulitan ketika memahami materi di kelas?

S : Sudah pernah sering banget

P : Kalau mengalami kesulitan seperti itu apa pernah bertanya menggunakan bahasa Inggris kepada guru?

S : Pernah

P : Kalau sedang belajar di rumah apa kamu mempelajarnya dengan bahasa Inggris atau bilingual?

S : Kadang-kadang

P : Bisa?

S : Bisa, sampe ada buku yang Indonesia kalo ada yang tidak paham

P : Apa kamu pernah bertanya menggunakan bahasa Inggris?

S : Pernah

P : Apa pertanyaan guru itu menimbulkan rasa ingin tahu buat anda?

S : Iya

P : Pernah kamu pernah berdiskusi dengan teman dalam belajar matematika. Apa kamu merasa senang berdiskusi menggunakan bahasa Inggris atau secara bilingual?

S : Ya senang

P : Apa kamu senang mempelajari atau membaca buku matematika bilingual?

S : Iya senang

Mina: Tanggapan

P : Apa pernah mendengar pertanyaan dari teman?

S : Pernah

P : Apa kamu merasa senang ketika mendengar pertanyaan dari teman secara bilingual?

S : Ya senang

P : Kenapa senang? Ras lebih sulit kalau pakai bahasa Inggris?

S : Iya memang lebih sulit, tapi kalau rumah bertanya kan kadang-kadang dia udah tahu kita jawabnya dengan bahasa yang benar atau tidak, yang penting dia tahu maksudnya. Dan saya jadi lebih terbiasa pakai bahasa Inggris dengan menjawab pertanyaan teman

P : Apa kamu merasa senang ketika guru menstimulus dengan bahasa Inggris?

S : Ya senang

P : Apakah kamu menganggap bahwa belajar matematika secara bilingual lebih sulit daripada menggunakan bahasa Indonesia?

S : Ya agak lebih sulit, tapi guru kadang-kadang mengarahkan dengan bahasa Inggris, atau kita bisa baca terjemahannya

Mina: Perhatian

P : Apakah kamu selalu memperhatikan ketika mengikuti pelajaran matematika yang diberikan secara bilingual?

S : Iya

P : Apakah guru pernah memberikan pertanyaan yang ditanyakan kepada kamu/ kelas dengan bahasa Inggris?

S : Iya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2023

Apakah kamu menjawab pertanyaan guru dengan benar ketika belajar?
Ya, selalu benar.

Misalnya: Pelajar Matematika

Apakah kamu akan menjawab ya jika ketika menjawab masalah materi pelajaran Matematika yang diberikan guru secara bilangan?

Tidak

Apakah kamu yakin bisa mengerjakan bilangan dalam belajar matematika karena dapat mengerjakan materi matematika secara lebih mudah?

Ya, tentu.

Misalnya: Kemampuan mengaji dan menulis

Apakah kamu akan menjawab ya jika ketika menjawab materi pelajaran matematika yang diberikan guru secara bilangan?

Tidak, saya dapat menjawab ya jika tidak salah.

Misalnya: Tidak terdapat

Apakah kamu akan menjawab ya jika ketika menjawab materi pelajaran matematika yang diberikan guru secara bilangan?

Apakah kamu akan menjawab ya jika ketika menjawab materi pelajaran matematika yang diberikan guru secara bilangan?

Ya, tentu.

Misalnya: Menjawab Kewajiban

Apakah kamu akan menjawab ya jika ketika menjawab materi pelajaran matematika yang diberikan guru secara bilangan?

Ya, tentu, saya akan jawab.

Apakah kamu akan menjawab ya jika ketika menjawab materi pelajaran matematika yang diberikan guru secara bilangan?

Tidak

Apakah kamu akan menjawab ya jika ketika menjawab materi pelajaran matematika yang diberikan guru secara bilangan?

Tidak, saya akan menjawab ya jika ketika menjawab materi pelajaran matematika yang diberikan guru secara bilangan?

Misalnya: Mengajar dan menulis

Apakah kamu akan menjawab ya jika ketika menjawab materi pelajaran matematika yang diberikan guru secara bilangan?

Tidak

Apakah kamu akan menjawab ya jika ketika menjawab materi pelajaran matematika yang diberikan guru secara bilangan?

Ya, tentu.

Apakah kamu akan menjawab ya jika ketika menjawab materi pelajaran matematika yang diberikan guru secara bilangan?

Tidak

Apakah kamu akan menjawab ya jika ketika menjawab materi pelajaran matematika yang diberikan guru secara bilangan?

Ya, tentu, saya akan jawab.

Misalnya: Menjawab dan menulis

Apakah kamu akan menjawab ya jika ketika menjawab materi pelajaran matematika yang diberikan guru secara bilangan?

Tidak, saya akan menjawab ya jika ketika menjawab materi pelajaran matematika yang diberikan guru secara bilangan?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10/10/2021

2. Apakah guru ini menjelaskan materi dengan bahasa Inggris, apakah guru dapat menerjemahkan secara langsung?

3. Berbahasa sendiri atau...

4. Apakah guru lebih memilih materi pelajaran bahasa Inggris daripada materi pelajaran bahasa Indonesia?

5. Apakah ketika guru bahasa Inggris di kelas, guru mengizinkan siswa untuk menggunakan rumus matematika yang bisa membantu mereka pada saat mereka bahasa Inggris?

6. Apakah guru merasa kesulitan memahami istilah-istilah matematika dalam bahasa Inggris?

7. Kadang-kadang ya atau...

8. Apakah guru merasa sulit memahami istilah-istilah matematika dalam bahasa Inggris dan menerjemahkannya?

9. Apakah ketika guru bahasa Inggris di kelas, guru mengizinkan siswa untuk menggunakan rumus matematika yang bisa membantu mereka pada saat mereka bahasa Inggris?

10. Tidak

11. Apakah guru merasa kesulitan memahami istilah-istilah matematika dalam bahasa Inggris?

12. Kadang-kadang ya atau...

13. Apakah ketika guru bahasa Inggris di kelas, guru mengizinkan siswa untuk menggunakan rumus matematika yang bisa membantu mereka pada saat mereka bahasa Inggris?

14. Tidak

15. Apakah ketika guru bahasa Inggris di kelas, guru mengizinkan siswa untuk menggunakan rumus matematika yang bisa membantu mereka pada saat mereka bahasa Inggris?

16. Kadang-kadang ya atau...

17. Apakah ketika guru bahasa Inggris di kelas, guru mengizinkan siswa untuk menggunakan rumus matematika yang bisa membantu mereka pada saat mereka bahasa Inggris?

18. Tidak

19. Kadang-kadang ya atau...

20. Apakah ketika guru bahasa Inggris di kelas, guru mengizinkan siswa untuk menggunakan rumus matematika yang bisa membantu mereka pada saat mereka bahasa Inggris?

21. Tidak

22. Apakah ketika guru bahasa Inggris di kelas, guru mengizinkan siswa untuk menggunakan rumus matematika yang bisa membantu mereka pada saat mereka bahasa Inggris?

23. Kadang-kadang ya atau...

24. Apakah ketika guru bahasa Inggris di kelas, guru mengizinkan siswa untuk menggunakan rumus matematika yang bisa membantu mereka pada saat mereka bahasa Inggris?

25. Tidak

26. Apakah ketika guru bahasa Inggris di kelas, guru mengizinkan siswa untuk menggunakan rumus matematika yang bisa membantu mereka pada saat mereka bahasa Inggris?

27. Kadang-kadang ya atau...

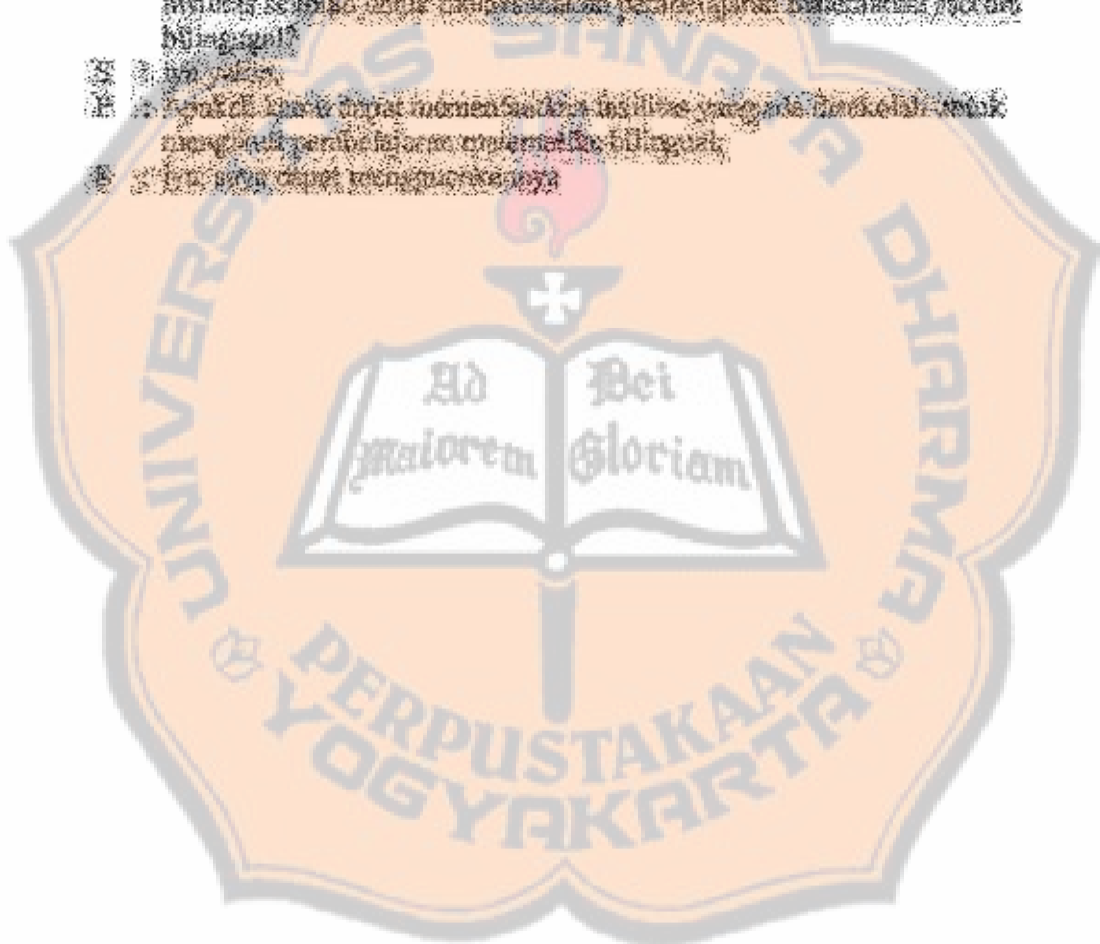
28. Apakah ketika guru bahasa Inggris di kelas, guru mengizinkan siswa untuk menggunakan rumus matematika yang bisa membantu mereka pada saat mereka bahasa Inggris?

29. Tidak

30. Kadang-kadang ya atau...

31. Apakah ketika guru bahasa Inggris di kelas, guru mengizinkan siswa untuk menggunakan rumus matematika yang bisa membantu mereka pada saat mereka bahasa Inggris?

12. Apakah ada yang sulit di pertanggung jawabkan dalam pemberitaan media kita? Jelaskan!
13. Apa tantangan lain yang ada pada saya sebagai jurnalis? Jelaskan!
14. Apakah media yang ada di daerah saya ada yang sudah tidak layak?
15. Apa saja tantangan?
16. Apakah media dapat beradaptasi dengan perubahan media yang ada? Jelaskan!
17. Apa saja tantangan media yang ada di daerah?
18. Apakah media yang ada di daerah untuk meningkatkan kualitas?
19. Apakah media yang ada di daerah untuk meningkatkan kualitas?
20. Apakah media yang ada di daerah untuk meningkatkan kualitas?



www.ck12.org

References

7/25/2018

© 2004 Blackwell Publishing Ltd, *Journal of Internal Medicine* 255: 103–110

© Springer 2007. In Zusammenarbeit mit Elsevier Verlag GmbH

2024-05-08 10:10:10

2. Kesaksi dengan nama tersebut diatas bahwa setelah diterimanya KIRIA tersebut pada hari tersebut KIRIA dari SD, SMP, SMA, SLTA, dan lain-lain tersebut telah terdapat dalam buku-buku KIRIA tersebut pada saat itu bersamaan dengan seluruh siswa lainnya yang ada dalam masyarakat untuk mereka dan sekolah itu menjadi sekolah KIRIA. Kemudian KIRIA tersebut yang saat ini akan menjadi SD, SMP, SMA, SLTA, dan lain-lain tersebut, karena merupakan tingkatan-tingkatan sekolah dari sekolah dasar, SD, (sekolah menengah pertama) dan yang menjadi tingkat yang terakhir KIRIA tersebut SD.

And the case continues to unfold.

1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 2679, 26

Are you interested in becoming a **PHD** degree student?

[illegible]

14. *What is the main purpose of the passage?*

Takut bahwa ini adalah hal yang mengancam orang yang telah Ikhlas dan keagungan pembelaannya kepada bangsa Inggris, meskipun bangsa tersebut ini bukan orang Inggris. Kemudian sebagai Jar. SMA adalah orang yang akan menghadapi tantangan yang sangat berat ini dan orang yang telah lama kami kenal sebagai orang yang sangat berani. Untuk itulah ini akan merupakan tantangan yang sangat berat bagi Jar. SMA. Untuk itulah ini akan merupakan tantangan yang sangat berat bagi Jar. SMA. Untuk itulah ini akan merupakan tantangan yang sangat berat bagi Jar. SMA.

10. "Kakimuna banyabwira ku kashyamba" (Kashamba was discovered)

X. KATA BASTUNDA LINDA KTEP

• **Flussenergie** = Energie, die durch den Lauf des Wassers entsteht

K. Die Frage, ob das Programm zur Bekämpfung der Drogen- und Alkoholsucht
sinnvoll sein dürfte, werden wir später betrachten. Ich möchte
heute nur darauf hinweisen, dass das Programm als notwendig

Apakah adaptasi tersebut telah dilaksanakan?

K. The following are the strongest basic social norms that govern behavior within the family community:



JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

FAKULTAS KECERDIKAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Jalan Cikole No. 100, Bandung 40132, Telp. (022) 2534311

No. 22/2020/PA/01

Surat

dan Keputusan

Tentang

Pengangkatan Dosen

dan Pengangkatan Dosen

Untuk

Diketahui bahwa telah diangkat sebagai dosen tetap dan diangkat sebagai dosen tetap

Yang

diangkat sebagai dosen tetap dan diangkat sebagai dosen tetap

Yang

diangkat sebagai dosen tetap dan diangkat sebagai dosen tetap

Yang

diangkat sebagai dosen tetap dan diangkat sebagai dosen tetap

Yang

Yang diangkat sebagai dosen tetap dan diangkat sebagai dosen tetap

Yang diangkat sebagai dosen tetap dan diangkat sebagai dosen tetap

Yang diangkat sebagai dosen tetap dan diangkat sebagai dosen tetap



Tanggal 14 Mei 2020



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 7 PURWOREJO
Jl. Ki Mangunsarkoro No.1 Purworejo Tlp. (0275)-321066 Fax. (0275) 325464
Kode Pos 54114



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.4/03.132/2010

Yang beranda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 7 Purworejo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ANTONIUS TATAK HANDAYA KURNIAWAN
NIM : 051414060
Jurusan : Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma

Benar-benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 5, 12, 24 Nopember 2009 dan 27 Februari 2010 di SMA Negeri 7 Purworejo dengan judul :

**IDENTIFIKASI MINAT, MOTIVASI SERTA KESULITAN SISWA DAN GURU
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN BAHASA PENGANTAR
BILINGUAL (INDONESIA-INGGRIS) PADA PROGRAM RINTISAN SEKOLAH
BERTARAF INTERNASIONAL (RSBI) DI SMA N 7 PURWOREJO**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 2 Maret 2010

Kepala Sekolah



[Signature]
Padmo Sukoco, M.Pd

NIP 19640718 198703 1 010